



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF
DESKRIPSI MELALUI MODEL *GROUP INVESTIGATION*
BERBANTUAN MEDIA KARTU KUNCI PADA SISWA KELAS
XB SMA N 2 BLORA**

SKRIPSI

Untuk mencapai gelar sarjana pendidikan

Nama : Yunik Setiyowati

NIM : 2101407109

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

PERPUSTAKAAN
UNNES

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

SARI

Setiyowati, Yunik. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf deskripsi melalui Model Group Investigation Berbantuan Media Kartu Kunci pada Siswa Kelas XB SMA N 2 Blora*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Wagiran. M. Hum. Dan Pembimbing II Drs. Suparyanto.

Kata kunci : Keterampilan menulis, paragraf deskripsi, model *group investigation*, dan media kartu kunci.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diajarkan kepada siswa secara terpadu dengan keterampilan berbahasa yang lain. Untuk dapat menginformasikan sesuatu kepada orang lain (pembaca) agar pengetahuan orang lain (pembaca) bertambah luas setiap orang memerlukan keterampilan menulis. Oleh karena itu, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, standar kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa salah satunya menyusun beberapa paragraf deskripsi yang berisi hasil penginderaan faktual. Di kelas XB SMA N 2 Blora masih banyak siswa yang kurang terampil menulis paragraf deskripsi. Rendahnya keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas XB SMA N 2 Blora ini disebabkan oleh kesulitan siswa dalam menuangkan ide maupun gagasan serta pikirannya serta tertulis. Ide yang dituangkan kurang runtut, tidak logis, dan kurang sistematis. Selain itu, kesulitan siswa dalam menuangkan ide maupun gagasan juga disebabkan guru kurang kreatif memberikan media pembelajaran.

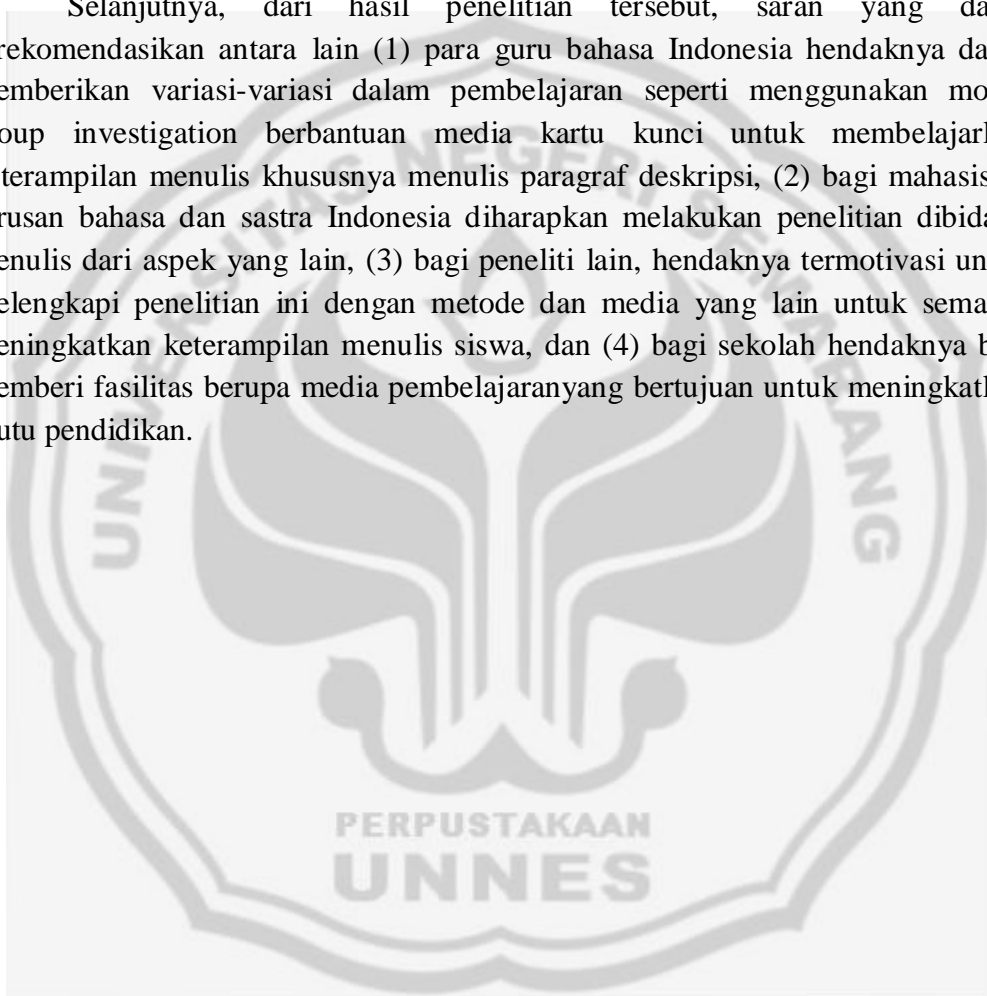
Masalah penelitian, yaitu (1) bagaimana peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas XB SMA N 2 Blora setelah dilakukan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci, (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas XB SMAN 2 Blora setelah diberi pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci. Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas XB SMA N 2 Blora dengan *metode group investigation* melalui media kartu kunci, (2) mendeskripsikan perubahan perilaku belajar siswa kelas XB SMA N 2 Blora setelah mendapatkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan *metode group investigation* melalui media kartu kunci.

Tindakan penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, tiap-tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, observasi, dan refleksi. Data penelitian diambil melalui data tes dan nontes. Alat pengambilan data tes yang digunakan berupa instrumen tes perbuatan yang berisi aspek-aspek kriteria

penilaian keterampilan menulis paragraf deskripsi. Alat pengambilan data nontes yang digunakan berupa pedoman observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi (foto). Selanjutnya, data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan model group investigation berbantuan media kartu kunci, nilai keterampilan menulis paragraf deskripsi meningkat sebesar 8,35 atau 12,66% dengan nilai rata-rata siswa 65,95 pada siklus I dan 74,3 pada siklus II. Perilaku negatif yang ditunjukkan siswa pun berubah setelah diberi tindakan. Siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, berani mengungkapkan pendapat, dan semakin percaya diri dalam menjawab pertanyaan.

Selanjutnya, dari hasil penelitian tersebut, saran yang dapat direkomendasikan antara lain (1) para guru bahasa Indonesia hendaknya dapat memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran seperti menggunakan model group investigation berbantuan media kartu kunci untuk membelajarkan keterampilan menulis khususnya menulis paragraf deskripsi, (2) bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia diharapkan melakukan penelitian dibidang menulis dari aspek yang lain, (3) bagi peneliti lain, hendaknya termotivasi untuk melengkapi penelitian ini dengan metode dan media yang lain untuk semakin meningkatkan keterampilan menulis siswa, dan (4) bagi sekolah hendaknya bisa memberi fasilitas berupa media pembelajaranyang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, September 2011

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Wagiran, M. Hum.

Drs. Suparyanto

NIP 196703131993031002

NIP 194904161975031001



PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari :

Tanggal : September 2011

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.

NIP 19600803198011001

Sekretaris,

Sumartini, S. S., MA

NIP 197307111998022001

Penguji I,

Dr. Ida Zulaeha, M.Hum

NIP 197001091994032001

Penguji II,

Drs. Suparyanto

NIP 194904161975031001

Penguji III,

Drs. Wagiran, M. Hum.

NIP 196703131993031002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang menulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, September 2011

Yunik Setiyowati



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari kegagalan ke gagalannya berikutnya tanpa kehilangan semangat. (Winston Churchill)
2. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai satu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain (Q. S Al-Insyirah 6-7)



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan segenap rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat memperoleh kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan skripsi ini ;
3. Prof. Drs. Agus Nuryatin, M.Hum. beserta Dosen yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalamn kepada penulis;
4. Ibu dan Bapak Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu sebagai bekal yang sangat bermanfaat bagi penulis;
5. Drs. Wagiran, M.Hum. selaku dosen pembimbing I dan Drs. Suparyanto selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran mengarahkan, memotivasi dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini;
6. Drs. Niyadi selaku Kepala Sekolah dan Bapak Drs. Samsul selaku guru kelas XB SMA N 2 Blora, yang telah memberi izin dan masukan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan;
7. Ayah, Ibu, dan adik tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dorongan kepada penulis;

8. Lentera jiwaku, Agus yang selalu memberi semangat dan motivasi serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
9. D’PURPLE (Hikmah, Angel, Hera, Pipi, dan Yani), hanya kenangan indah selama empat tahun ini yang akan kusimpan dalam suatu tempat di hatiku;
10. Teman–teman PBSI angkatan 2007. Terima kasih atas kebersamaan dan kenangan indah yang kelian berikan selama ini; dan
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan balasan atas bantuan dan amal baiknya. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Semarang, September 2011

Penulis

Yunik Setiyowati

DAFTAR ISI

SARI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teoritis	15
2.2.1 Pengertian Menulis	15

2.2.2 Paragraf	17
2.2.3 Deskripsi	18
2.2.4 Paragraf Deskripsi	18
2.2.4.1 Ciri-ciri Paragraf Deskripsi.....	19
2.2.4.2 Langkah-langkah Menulis Paragraf Deskripsi.....	20
2.2.5 Model <i>Group Investigation</i>	21
2.2.5.1 Kelebihan dan Kekurangan <i>Metode Group Investigation</i>	22
2.2.6 Media	24
2.2.6.1 Media Kartu Kunci.....	25
2.2.6.2 Kelemahan dan Keunggulan Media Kartu Kunci	25
2.2.7 Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi melalui model <i>Group Investigation</i> berbantuan Media Kartu Kunci	26
2.3 Kerangka Berpikir	28
2.4 Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.1.1 Prosedur Tindakan Pada Siklus I	31
3.1.1.1 Perencanaan	31
3.1.1.2 Tindakan	32
3.1.1.3 Pengamatan	34
3.1.1.4 Refleksi	35
3.1.2 Prosedur Tindakan Siklus II	35
3.1.2.1 Perencanaan	35
3.1.2.2 Tindakan	36
3.1.2.3 Observasi.....	36
3.1.2.4 Refleksi	37
3.2 Subjek Penelitian	38

3.3 Variabel Penelitian	38
3.3.1 Variabel Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi	39
3.3.2 Variabel Penggunaan Metode Group Investigation melalui Media Kartu Kunci	39
3.4 Instrumen Penelitian	40
3.4.1 Instrumen Tes	40
3.4.2 Instrumen Nontes	45
3.4.2.1 Jurnal	45
3.4.2.2 Observasi	46
3.4.2.3. Wawancara	46
3.4.2.4 Dokumentasi	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data	46
3.5.1 Teknik Tes	47
3.5.2 Teknik Nontes.....	48
3.5.2.1 Pengamatan.....	49
3.5.2.2 Jurnal	49
3.5.2.3 Wawancara	50
3.5.2.4 Dokumentasi	50
3.6 Teknik Analisis Data	51
3.6.1 Kuantitatif	51
3.6.2 Kualitatif	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Kondisi Awal.....	53
4.1.1.1.1 Aspek Memusatkan Uraian pada Objek	55
4.1.1.1.2 Aspek Imajinasi.....	56

4.1.1.1.3 Keterlibatan Aspek Pancaindera	57
4.1.1.1.4 Kesesuaian Isi dengan Judul.....	58
4.1.1.1.5 Pemilihan Kata dan Keefektifan Kalimat	59
4.1.1.1.6 Ejaan dan Tanda Baca	60
4.1.1.1.7 Pengembangan Paragraf.....	61
4.1.1.1.8 Aspek Kerapian Tulisan.....	62
4.1.2 Hasil Penelitian siklus I	63
4.1.2.1 Hasil Tes Siklus I	63
4.1.2.1.1 Memusatkan Uraian pada Objek	64
4.1.2.1.2 Aspek Imajinasi.....	65
4.1.2.1.3 Aspek Keterlibatan Pancaindera.....	66
4.1.2.1.4 Aspek Kesesuaian Isi dengan Judul.....	67
4.1.2.1.5 Aspek Pilihan Kata dan Kefektifan Kalimat.....	69
4.1.2.1.6 Aspek Ejaan dan Tanda Baca.....	70
4.1.2.1.7 Aspek Pengembangan Paragraf	71
4.1.2.1.8 Aspek Kerapian Tulisan.....	72
4.1.2.2 Hasil Nontes	74
4.1.2.2.1 Hasil Observasi	74
4.1.2.2.2 Hasil Jurnal	77
4.1.2.2.3 Hasil Wawancara	80
4.1.2.2.4 Refleksi Siklus I	82
4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II	83
4.1.3.1 Hasil Tes Siklus II	83
4.1.3.1.1 Aspek Memusatkan Uraian pada Objek.....	85
4.1.3.1.2 Aspek Imajinasi	86
4.1.3.1.3 Aspek Keterlibatan Pancaindera.....	87

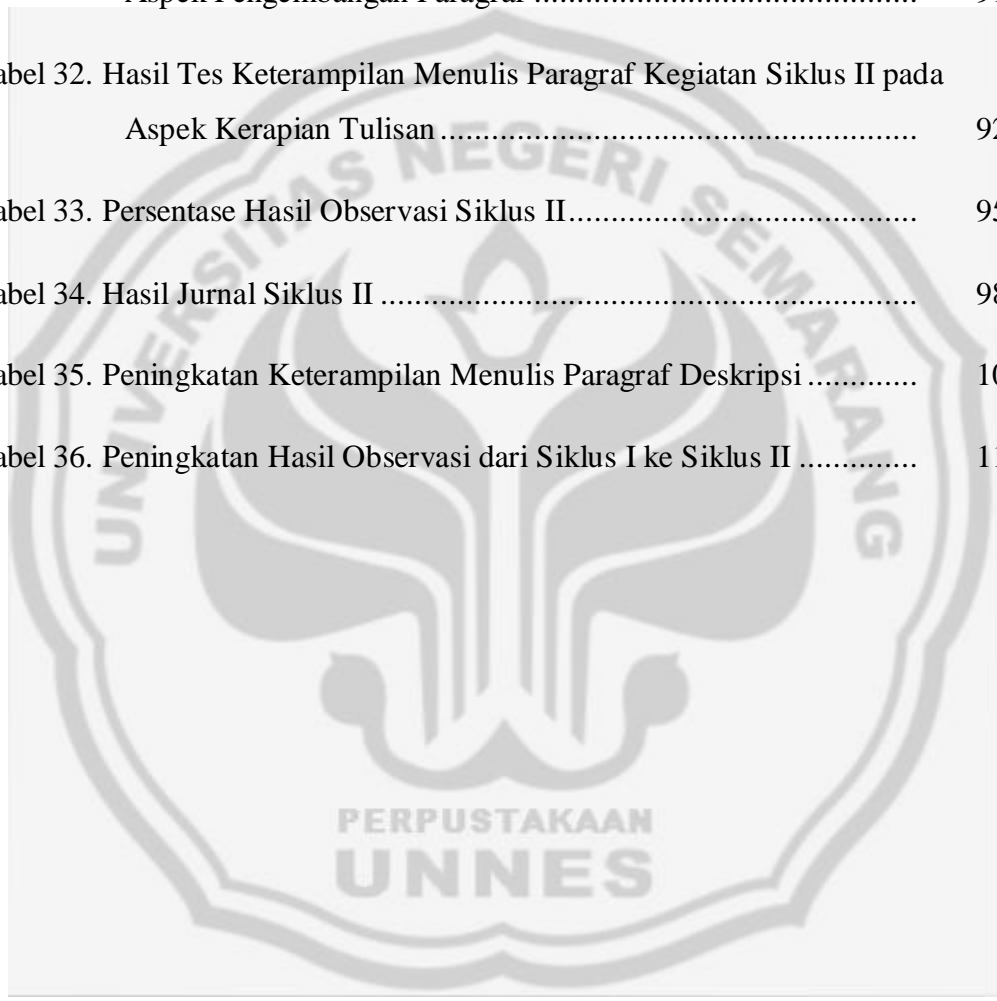
4.1.3.1.4 Aspek Kesesuaian Isi dengan Judul	88
4.1.3.1.5 Aspek Pemilihan Kata dan Keefektifan Kalimat	89
4.1.3.1.7 Aspek Pengembangan Paragraf	90
4.1.3.1.8 Aspek Kerapian Tulisan.....	92
4.1.3.2 Hasil Nontes Siklus II	94
4.1.3.2.1 Hasil Observasi	95
4.1.3.2.2 Hasil Jurnal	97
4.1.3.2.3 Hasil Wawancara.....	101
4.1.3.2.4 Refleksi Siklus II	103
4.2 Pembahasan.....	104
4.2.1 Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Metode Group Investigation melalui Media Kartu Kunci Pada Siswa XB SMA N 2 Blora	104
4.2.2 Perubahan Perilaku pada Siswa Kelas XB SMA N 2 Blora	109
BAB V PENUTUP	120
5.1 Simpulan	120
5.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Skor Penilaian	41
Tabel 2. Kriteria Penilaian Paragraf Deskripsi	41
Tabel 3. Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi	45
Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Prasiklus	54
Tabel 5. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Prasiklus pada Aspek Memusatkan Uraian pada Objek	55
Tabel 6. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan Prasiklus pada Aspek Imajinasi	56
Tabel 7. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan Prasiklus pada Aspek Keterlibatan Panca Indera	57
Tabel 8. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan Prasiklus pada Aspek Kesesuaian Isi dengan Judul	58
Tabel 9. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan Prasiklus pada Aspek Pemilihan Kata dan Keefektifan Kalimat	59
Tabel 10. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan Prasiklus pada Aspek Ejaan dan Tanda Baca.....	60
Tabel 11. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan Prasiklus pada Aspek Pengembangan Paragraf	61
Tabel 12. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kerapian Tulisan	62
Tabel 13. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I....	63

Tabel 14. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus I pada Aspek Memusatkan Uraian pada Objek.....	64
Tabel 15. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus I pada Aspek Imajinasi	66
Tabel 16. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus I pada Aspek Keterlibatan Pancaindera	67
Tabel 17. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus I pada Aspek Kesesuaian Isi dengan Judul	68
Tabel 18. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus I pada Aspek Pemilihan Kata dan Keefektifan Kalimat Menulis	69
Tabel 19. Hasil Tes Keterampil MenulisParagraf Kegiatan Siklus I pada Aspek Ejaan dan Tanda Baca	70
Tabel 20. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus I pada Aspek Pengembangan Paragraf	71
Tabel 21. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus I pada Aspek Kerapian Tulisan.....	72
Tabel 22. Persentasi Hasil Observasi Siklus I	75
Tabel 23. Hasil Jurnal Siklus I	78
Tabel 24. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II ..	84
Tabel 25. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus II pada Aspek Memusatkan Uraian pada Objek	85
Tabel 26. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus II pada Aspek Imajinasi	86
Tabel 27. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus II pada Aspek Keterlibatan Aspek Panca Indera	87

Tabel 28. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus II pada Aspek Kesesuaian Isi dengan Judul	88
Tabel 29. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus II pada Aspek Pemilihan Kata dan Keefektifan Kalimat	89
Tabel 30. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus II pada Aspek Ejaan dan Tanda Baca	90
Tabel 31. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus II pada Aspek Pengembangan Paragraf	91
Tabel 32. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus II pada Aspek Kerapian Tulisan	92
Tabel 33. Persentase Hasil Observasi Siklus II.....	95
Tabel 34. Hasil Jurnal Siklus II	98
Tabel 35. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi	106
Tabel 36. Peningkatan Hasil Observasi dari Siklus I ke Siklus II	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Awal Pembelajaran siklus I	110
Gambar 2. Kegiatan Siswa Saat Mendengarkan Penjelasan guru siklus II	111
Gambar 3. Kegiatan Siswa Membaca Contog Paragraf Deskripsi siklus I.	112
Gambar 4. Aktivitas siswa pada saat mengerjakan tugas menulis karangan narasi secara individu pada siklus I	112
Gambar 5. Saat Siswa Memperhatikan Media Kartu Kunci Siklus I	113
Gambar 6. Saat Siswa Memperhatikan Media Kartu Kunci Siklus II	113
Aktivitas 7. Kegiatan Siswa Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I	114
Gambar 8. Kegiatan Siswa Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I	114
Gambar 9. Kegiatan Siswa saat Persetasi Siklus I	115
Gambar 10. Kegiatan Siswa saat Persetasi Siklus II	115

DAFTAR DIAGRAM

Diagram I Hasil Tes Siklus I Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I.....	73
Diagram 2 Hasil Tes Siklus II Menulis Paragraf Deskripsi dari Tiap Aspek Penilaian.....	94
Diagram 3 Peningkatan Rata-rata Nilai Siklus I dan Siklus II Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dari Tiap Aspek Penilaian.....	109



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	124
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	135
Lampiran 3 Instrumen Tes Siklus I dan Siklus II.....	146
Lampiran 4 Pedoman Observasi Siklus I dan Siklus II	140
Lampiran 5 Pedoman Jurnal Siswa Siklus I dan Siklus II	149
Lampiran 6 Pedoman Jurnal Guru Siklus I dan Siklus II.....	150
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	151
Lampiran 8 Pedoman dokumentasi.....	152
Lampiran 9 Contoh Paragraf Deskripsi.....	153
Lampiran 10 Presensi Siswa.....	154
Lampiran 11 Rekap Nilai Prasiklus	155
Lampiran 11 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Prasiklus	156
Lampiran 12 Rekap Nilai Siklus I	157
Lampiran 14 Rekap Nilai Siklus II	160
Lampiran 15 Tabel Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi	163
Lampiran 15 Grafik Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi	164
Lampiran 16 Hasil Kerja siswa Prasiklus.....	165
Lampiran 1 Hasil Kerja Siswa Siklus I	168
Lampiran 18 Hasil Kerja Siswa Siklus II	171

Lampiran 19 Lembar Jurnal Siswa Siklus I.....	174
Lampiran 20 Lembar Jurnal Siswa Siklus II.....	177
Lampiran 21 Transkrip Hasil Wawancara Siklus I	180
Lampiran 22 Transkrip Hasil Wawancara Siklus II	182
Lampiran 23 Lembar Jurnal Guru Siklus I.....	185
Lampiran 24 Lembar Jurnal Guru Siklus II.....	187
Lampiran 25 Lembar Observasi Siklus I.....	189
Lampiran 26 Lembar Observasi Siklus II.....	191



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Berbagai pendekatan, strategi, teknik, metode dan media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan variatif mulai diterapkan para guru bahasa Indonesia. Tujuan adanya perubahan pola pembelajaran tersebut adalah dalam rangka pencapaian kompetensi siswa dalam bidang-bidang tertentu. Penguasaan keterampilan dalam bidang bahasa Indonesia juga turut mendapat perhatian. Keterampilan berbahasa bukan lagi hanya untuk diketahui, melainkan untuk dikuasai siswa.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yang saling mempengaruhi yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*), (Tarigan 1982:1). Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu mendapat perhatian sungguh-sungguh adalah keterampilan *menulis*, karena pada kenyataannya terlihat bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang teratur. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam kehidupan yang modern ini.

Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Karena merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Menurut Morsey (dalam Tarigan 1986:20), menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan, atau memberitahukan dan mempengaruhi. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan itu tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Menulis adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut (Tarigan 1982:2). Dalam menulis diperlukan adanya ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan logis dengan menggunakan kosakata serta tata bahasa tertentu atau kaidah bahasa yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan dapat menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas. Itulah sebabnya agar terampil menulis diperlukan latihan dan praktik yang terus menerus serta teratur dengan menggunakan media yang tepat.

Pembelajaran keterampilan menulis dapat memberikan manfaat untuk melatih dan mendorong siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan. Pembelajaran menulis merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan siswa untuk menuangkan ide, gagasan, pesan, perasaan, dan daya khayal serta menggunakan bahasa yang tepat. Akan tetapi, kenyataannya penguasaan bahasa Indonesia pada siswa masih kurang baik. Sehingga dalam hal

ini, penulis menggunakan kelas XB SMA N 2 Bora sebagai sasaran untuk meningkatkan penguasaan bahasa yang masih kurang. Hal ini disebabkan oleh pola pikir mereka yang salah menganggap bahwa pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mudah.

Tujuan yang hendak dicapai dalam menulis kelas XB SMA di antaranya siswa mampu mengungkapkan secara sistematis, kreatif, pengalaman, gagasan, pendapat, pesan, dan perasaan sesuai dengan konteks dan situasi. Salah satu pembelajarannya adalah siswa menyusun sebuah paragraf deskripsi. Berarti dalam kegiatan belajar mengajar, guru melatih siswa untuk mengungkapkan pengalaman, gagasan, dan pendapatnya secara sistematis dan kreatif dalam bentuk tulisan. Dengan standar kompetensi mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif). Kompetensi dasar Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraph deskriptif diharapkan (1) siswa dapat memahami paragraf deskripsi, (2) siswa mampu menulis paragraf deskripsi, (3) siswa mampu menyunting paragraf deskripsi.

Berdasarkan hasil observasi di SMA N 2 Bora berkaitan dengan pembelajaran menulis deskripsi, berdasarkan kenyataan yang dialami oleh siswa, menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan kompetensi dasar menulis deskripsi kurang berhasil dicapai oleh siswa kelas XB SMA N 2 Bora. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang seharusnya dicapai oleh siswa adalah 7,0, tetapi pada kenyataannya nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi hanya 6,5.

Dalam pembelajaran menulis pada umumnya guru belum menggunakan media pembelajaran sebagai media penyampaian materi pada siswa. Pembelajaran guru masih bersifat konvensional siswa hanya diberi teori dan ceramah sehingga proses belajar-mengajar kurang optimal. Melihat kenyataan ini siswa menjadi cepat bosan dan jenuh khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Kenyataan seperti itu masih dapat diatasi dengan cara guru sering memberikan latihan dan motivasi kepada siswa untuk menulis, sehingga siswa dapat mengembangkan idenya dengan baik. Selain memberikan latihan dan motivasi, guru juga harus memberikan bimbingan secara intensif pada siswa serta lebih aktif dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media.

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba suatu pembaharuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi yaitu melalui menggunakan model *group investigation* berbantuan media kartu kunci. Penggunaan model *group investigation* berbantuan media kartu kunci ini sebagai alternatif pembelajaran menulis paragraf deskripsi sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan dan diharapkan dapat memberi motivasi terhadap siswa agar mampu dalam menulis paragraf deskripsi.

Pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media kartu kunci ini merupakan langkah yang tepat dalam proses belajar mengajar di kelas. Penyajian kartu kunci ini digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Siswa diminta untuk membuat paragraf deskripsi berdasarkan kartu kunci yang diberikan pada saat pembelajaran. Dengan

demikian, ide dan gagasan siswa akan lebih mudah dituangkan secara jelas, konkrit, dan lengkap. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran paragraf deskripsi dan pengorganisasian tulisan siswa akan lebih terbimbing sehingga siswa akan lebih mudah menuangkan ide.

Penggunaan media kartu kunci sebagai teknik yang dipandang cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menuangkan ide-idenya. model *group investigation* berbantuan media kartu kunci merupakan sarana yang ampuh untuk mendorong atau memotivasi siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Dengan media kartu kunci siswa akan lebih terbantu dalam menemukan inspirasi, judul paragraf, dan mengembangkan ide dalam bentuk paragraf deskripsi.

Pemilihan media yang tepat akan meningkatkan gairah siswa dalam belajar yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi dan tingkah laku siswa. Peneliti akan menggunakan model *group investigation* berbantuan media kartu kunci untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas XB SMA N 2 Blora. Dengan menggunakan media ini, diharapkan siswa akan lebih senang terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Media kartu kunci merupakan media pembelajaran yang akan dilakukan peneliti dalam membelajarkan menulis paragraf deskripsi. Model *group investigation* berbantuan media kartu kunci merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti untuk melatih dan membimbing siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Kegiatan pembelajaran ini bilamana dikelola oleh guru dengan penuh inovasi dan kreasi, sangat terbuka kemungkinan siswa akan mengungkapkan apa

yang telah dirasakan, dilihat, dipikirkan, dan dibayangkan sehingga akan memudahkan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Jadi keterampilan menulis ini tidak datang dengan sendirinya. Keterampilan menulis menuntut latihan yang cukup dan teratur.

Kondisi demikian menggugah peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas XB SMA N 2 Blora, dengan menggunakan media kartu kunci dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya kompetensi dasar menulis paragraf deskripsi melalui penelitian tindakan kelas.

Alasan peneliti menggunakan media kartu kunci dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, karena media kartu kunci dapat memudahkan siswa dalam menemukan inspirasi, pemilihan judul, pengembangan ide kalimat, serta menawarkan pembelajaran yang menekankan proses dan hasil, sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian di atas menegaskan bahwa keterampilan menulis sangat penting bagi setiap orang. Keterampilan dapat meningkatkan prestasi dalam profesi masing-masing. Keterampilan menulis perlu diberikan secara tepat, seperti yang terjadi pada siswa kelas XB SMA N 2 Blora. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi permasalahan tersebut, baik faktor yang berasal dari guru, siswa, dan sekolah yaitu (1) siswa menganggap keterampilan menulis adalah suatu keterampilan bahasa yang mudah, membosankan, dan sulit untuk dilakukan, (2) pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi masih

kurang, (3) pembelajaran menulis yang kurang bervariasi, (4) kurangnya sarana dan prasarana untuk pembelajaran.

Faktor dari guru yang pertama yang menyebabkan siswa kurang mampu menulis paragraf deskripsi adalah bimbingan guru dalam proses belajar dari guru sulit dipahami. Untuk memecahkan masalah itu, guru seharusnya mengubah metode pembelajaran yang selama ini digunakan. Apabila selama ini guru hanya menerangkan apa yang sedang diajarkan tanpa memperhatikan kebutuhan siswa dan memberikan kepada siswa untuk bertanya.

Faktor dari guru yang kedua adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang kreatif. Selama ini siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi guru hanya memberikan teori saja sehingga daya pikir siswa untuk mencapai proses kreatif kurang berkembang. Pembelajaran dilakukan secara singkat sehingga kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, hendaknya guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, guru juga harus memilih media yang mampu membuat siswa tertarik sehingga, siswa akan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Faktor dari siswa yang pertama adalah siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagian siswa beranggapan bahwa pelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mudah dan membosankan karena tanpa mengikuti pelajaran bahasa Indonesia mereka sudah dapat berbahasa Indonesia. Untuk mengubah anggapan ini, maka seorang guru harus dapat memberi pengertian kepada siswa tentang pentingnya pelajaran bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor kedua yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis paragraf deskripsi adalah siswa tidak memahami pengertian paragraf deskripsi. Mereka masih bingung membedakan antara paragraf deskripsi dengan paragraf lainnya, misalnya paragraf deskripsi dan narasi. Untuk hal ini, guru harus lebih banyak memberi penjelasan kepada siswa dengan memberi contoh-contoh paragraf deskripsi.

Faktor dari sekolah juga menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya sarana dan prasarana sehingga menjadi penghambat dalam proses belajar mengajar. Untuk hal ini, guru harus lebih kreatif yaitu dengan berinisiatif membawa sendiri apa-apa yang diperlukan dalam pembelajaran misalnya, kartu kunci. Dengan begitu proses pembelajaran akan berjalan dengan menyenangkan dan siswa akan lebih tertarik mengikutinya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, munculah masalah yang kompleks sehingga perlu dibatasi.

Penelitian ini membatasi masalah pada keterampilan menulis. Pembatasan ini dilakukan karena materi pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai lebih dari satu masalah yang harus dicari pemecahannya. Peneliti memfokuskan pada peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci siswa kelas XB SMA N 2 Blora tahun pelajaran 2011/2012 dengan pertimbangan kemampuan menulis pada kelas ini masih rendah serta kurangnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, yang terkaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas XB SMA N 2 Bora setelah dilakukan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci?
2. Bagaimanakah perubahan sikap atau perilaku siswa kelas XB SMA N 2 Bora dalam menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas XB SMA N 2 Bora melalui model *group investigation* berbantuan kartu kunci.
2. Mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa kelas XB SMA N 2 Bora setelah mendapatkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci.

1.6 Manfaat Penelitian

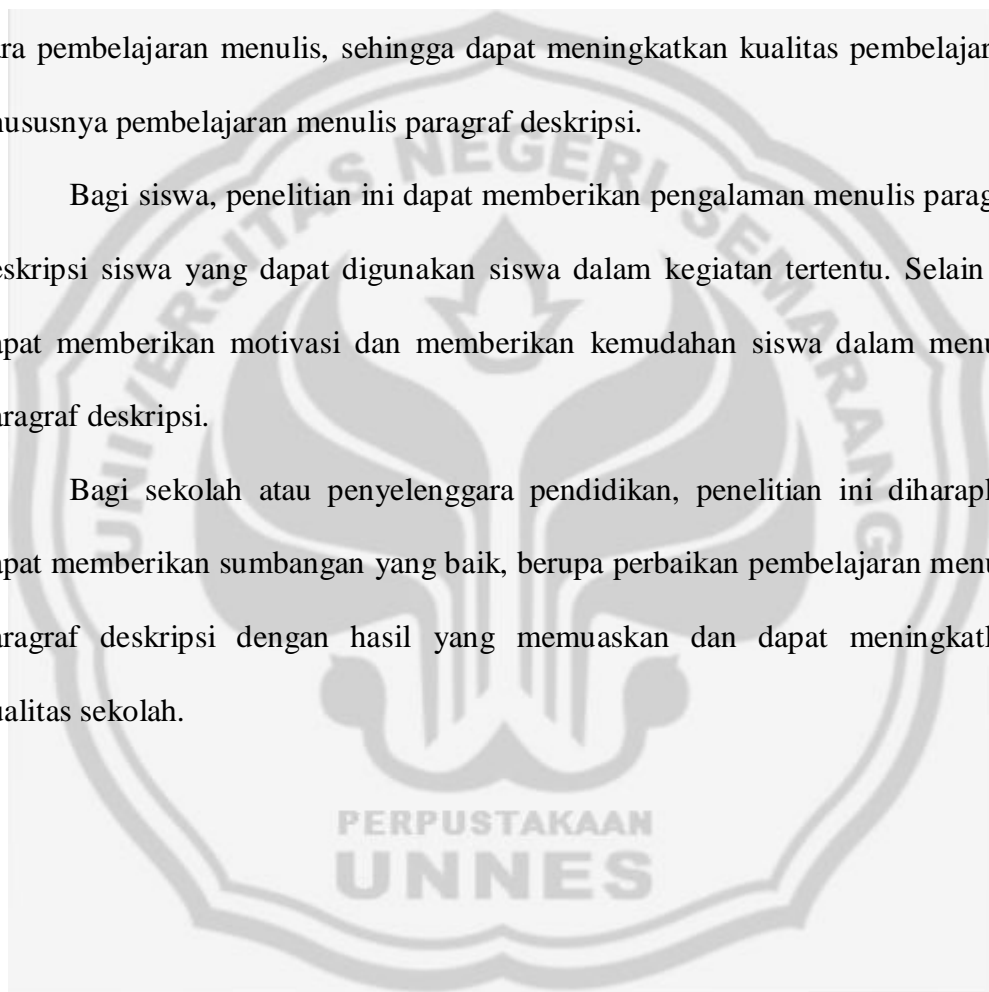
Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini meliputi dua hal, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori pembelajaran, sehingga memperbaiki mutu pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar melalui model *group investigation*

berbantuan media kartu kunci. Dengan demikian, hasil belajar siswa khususnya pembelajaran bahasa pokok bahasan menulis dapat ditingkatkan. Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini akan bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah.

Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan keterampilan dalam menulis paragraf deskripsi. Selain itu juga bermanfaat untuk memperbaiki cara pembelajaran menulis, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pengalaman menulis paragraf deskripsi siswa yang dapat digunakan siswa dalam kegiatan tertentu. Selain itu dapat memberikan motivasi dan memberikan kemudahan siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

Bagi sekolah atau penyelenggara pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik, berupa perbaikan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan kualitas sekolah.



BAB II

LANDASAN TEORETIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN

2.1 Tinjauan Pustaka

penelitian menulis telah banyak dilakukan. Akan tetapi, hal tersebut masih menarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut lagi, baik penelitian bersifat melengkapi maupun yang bersifat baru. Keterampilan menulis harus dikuasai setiap orang karena karena bermanfaat dalam berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, penelitian tentang menulis menarik sebagai bahan penelitian. Beberapa penelitian yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian adalah penelitian dari Syamsiah (2002), Khanifah (2006), Purwanti (2007), Rachma (2007) Medwell dkk (2009), Jacobson dkk (2010). Berikut ini uraian tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

Syamsiah (2002) melakukan penelitian dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Media Gambar Seri* di SLTP I Kaliwiro Kabupaten Wonosobo. Peningkatan ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian pada siklus pertama 3,8% nilai rata-rata mencapai (66,5 menjadi 68,9), sedangkan dalam siklus kedua keterampilan siswa meningkat 5,6% nilai rata-rata (6,71 menjadi 7,08). Perilaku siswa meningkat. Siswa mampu mengembangkan ide, dan topik yang sesuai serta menggambarannya dengan cukup jelas dan terperinci. Penulis meneliti tentang peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media lukisan. Adapun penelitian yang pernah dilakukan Syamsiah memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal penulisan karangan

deskripsi. Relevansi Syamsiah dengan penelitian ini terletak pada analisis peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi, sedangkan perbedaannya pada media dan teknik penggunaannya.

Khanifah (2006) melakukan penelitian dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Media Video Compact Disc (VCD) Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Semarang*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai sebesar 6,75 dari nilai 75,05 menjadi 81,80. Perilaku siswa meningkat siswa mampu mengembangkan ide, dan topik yang sesuai serta menggambarkannya dengan cukup jelas. Relevansi penelitian Khalifah dengan penelitian ini terletak pada analisis peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi, sedangkan perbedaannya pada media dan teknik penggunaannya.

Purwanti (2007) melakukan penelitian dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Model Pembelajaran Pendidikan Luar Ruang dan Media Musik Klasik pada Siswa Kelas X 6 SMA Sultan Agung I Semarang*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II, baik data tes maupun nontes. Dari data tes dapat diketahui peningkatan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model dengan menggunakan model pembelajaran pendidikan luar ruang dan media musik klasik, yaitu sebesar 8,28 dari nilai 71,20 pada siklus I menjadi 79,48 pada siklus II meskipun berada pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa *Model Pembelajaran Pendidikan Luar Ruang dan Media Musik Klasik* dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada Siswa Kelas X 6

SMA *Sultan Agung I Semarang*. Relevansi penelitian Purwanti dengan penelitian ini terletak pada analisis peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi, sedangkan perbedaannya pada media dan teknik penggunaannya.

Rachma (2007) melakukan penelitian dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Lagu pada Siswa Kelas XA SMA Negeri 2 Blora*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi. Nilai rata-rata kelas pada tahap pratindakan sebesar 62,1 dan mengalami peningkatan sebesar 65,2 dan pada siklus kedua mencapai 72,22. Perilaku siswa meningkat yaitu siswa lebih antusias, senang, dan tertarik. Relevansi penelitian Rachma dengan penelitian ini terletak pada analisis peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi, sedangkan perbedaannya pada media dan teknik penggunaannya.

Medwell, dkk. (2009) menulis artikel pada jurnal yang berjudul [*The Links between Handwriting and Composing for Y6 Children*](#). Jurnal ini menunjukkan hasil penelitian mengenai kecepatan tulisan tangan dan kecepatan menulis dengan alat pada 198 anak berusia 6 tahun yang dihubungkan dengan karangan mereka dan juga berhubungan dengan penemuan sebelumnya yang dilakukan terhadap 179 anak. Penelitian ini menyatakan bahwa tulisan tangan merupakan faktor penting dalam karangan anak umur 6 tahun dan seorang anak yang memiliki kesulitan pada tulisan tangan berpengaruh dalam karangan mereka. Dengan penelitian ini terletak pada keterampilan mengarang, sedangkan perbedaannya pada subjek penelitian.

Jacobson, dkk.(2010) menulis artikel pada jurnal yang berjudul *Improving the Persuasive Essay Writing of High School Students with ADHD*. Penelitian ini menilai keefektifan penggunaan strategi esai persuasif dengan menggunakan strategi model pengembangan pengaturan diri dalam keterampilan menulis siswa kelas XII SMA yang mengalami kelainan hiperaktif. Hasil penelitian ini mengindikasikan kenaikan sejumlah struktur esai, panjang karangan, dan kualitas holistik pada karangan siswa. Dengan penelitian ini terletak pada keterampilan menulis, sedangkan perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan pada penelitian.

Berdasarkan kajian pustaka di atas pembelajaran menulis masih menarik untuk diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat digunakan sebagai pijakan penelitian yang akan datang. Penelitian ini mengambil objek kajian menulis, khususnya menulis paragraf deskripsi dengan metode *group investigation* melalui media kartu kunci. Penelitian menulis paragraf deskripsi sudah pernah diteliti oleh Syamsiah dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Gambar Seri*. Perbedaannya terletak pada metode dan media yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan media kartu kunci. Media kartu kunci diharapkan dapat mempermudah siswa melaksanakan pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Dengan pemilihan media ini hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna dan siswa dapat termotivasi, tertarik dan dapat mempermudah pembelajaran menulis siswa, khususnya menulis paragraf deskripsi.

2.2 Landasan Teoretis

Dalam landasan teoretis ini peneliti akan menguraikan teori-teori penelitian yang mengungkapkan pendapat para ahli dari sumber-sumber yang mendukung dalam penelitian. Teori-teori yang digunakan dalam landasan teoretis ini mencakup keterampilan menulis, paragraf deskripsi dengan menggunakan *model group investigation* berbantuan media kartu kunci.

2.2.1 Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (1986:21) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan efektif.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut.

Menurut Akhaidah (1988: 2) menulis merupakan suatu proses, yaitu proses penulisan. Ini berarti bahwa kita melakukan kegiatan itu dalam beberapa tahap, yakni tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi.

Menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika). Walaupun proses lengkap melibatkan kedua belahan otak dengan cara bervariasi, peran otak kanan harus

didahulukan. Belahan otak kanan adalah tempat munculnya gagasan-gagasan baru, gairah, dan emosi.

Menulis merupakan proses bernalar. Untuk menulis suatu topik kita harus berpikir, menghubungkan-hubungkan berbagai fakta, membandingkan dan sebagainya. Berpikir merupakan kegiatan mental. Pada waktu kita berpikir, dalam benak kita timbul serangkaian gambaran tentang sesuatu yang tidak hadir secara nyata. Kegiatan ini mungkin tidak terkendali terjadi dengan sendirinya dan tanpa kesalahan. Kegiatan berpikir yang lebih tinggi dilakukan secara sadar, tersusun dalam urutan yang saling berhubungan, dan tujuan untuk sampai pada simpulan. Jenis kegiatan berpikir yang terakhir inilah yang disebut kegiatan bernalar. Proses bernalar atau penalaran merupakan proses berpikir sistematis untuk memperoleh simpulan yang berupa pengetahuan.

Sebuah tulisan dapat disebut hasil bernalar mungkin merupakan hasil proses deduksi, induksi, atau gabungan keduanya. Dengan demikian, suatu paparan dapat bersifat deduktif, induktif atau gabungan antara kedua sifat tersebut. Suatu tulisan yang bersifat deduktif dibuka dengan suatu pernyataan/umum berupa kaidah, peraturan, teori, pernyataan umum lainnya. Selanjutnya pernyataan ini akan dikembangkan dengan pernyataan-pernyataan atau rincian-rincian yang bersifat khusus. Sebaliknya, suatu tulisan yang bersifat induktif dimulai dengan rincian-rincian dan diakhiri dengan suatu simpulan umum atau generalisasi. Gabungan antara keduanya dimulai dengan pernyataan umum yang diikuti dengan rincian-rincian dan akhirnya ditutup dengan pengulangan pernyataan umum di atas.

Menulis, seperti halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, menulis merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan yang khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik. Selanjutnya menuntut penelitian yang terperinci, observasi yang seksama, pembedaan yang tepat dalam pemilihan judul, bentuk, dan gaya.

Menulis merupakan proses berpikir dan bernalar untuk menuangkan gagasan ke dalam lambang-lambang yang berbentuk bahasa sehingga dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa itu.

2.2.2 Paragraf

Paragraf disebut juga *alinea*. Kata paragraf diserap ke dalam bahasa Indonesia dari kata Inggris *paragraph*, sedangkan kata *alinea* dari bahasa Belanda dengan ejaan yang sama. Kata Belanda itu sendiri berasal dari kata lain *alinea*, yang berarti 'mulai dari baris baru'.

Menurut Zainudin (1984:46) paragraf merupakan bentuk yang ikut mendukung suatu gagasan atau pikiran yang berwujud atau berbentuk karangan. Pada dasarnya, paragraf mengandung satu sub-buah pikiran atau bagian buah pikiran dalam karangan. Dengan demikian, paragraf mengandung satu ide atau satu pikiran.

Akhaidah (1988:144) Paragraf merupakan penuangan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran

yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai dari kalimat pengenal, kalimat utama atau kalimat topik, kalimat-kalimat penjelas sampai pada kalimat penutup. Himpunan kalimat ini saling bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah paragraf sebuah gagasan.

Wiyanto (2004:15) paragraf adalah sekelompok kalimat yang saling berhubungan dan bersama-sama menjelaskan satu unit buah pikiran untuk mendukung buah pikiran yang lebih besar, yaitu buah pikiran yang diungkapkan dalam seluruh tulisan.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa paragraf merupakan bentuk suatu penuangan gagasan dalam sebuah karangan yang saling berhubungan dalam membentuk sekelompok kalimat.

2.2.3 Deskripsi

Kata *deskripsi* berasal dari kata Latin *describere* yang berarti *menulis tentang*, atau *membeberkan suatu hal*. Sebaliknya kata deskripsi dapat diterjemahkan menjadi *pemerian*, yang berasal dari kata *peri-memerikan* yang berarti *'melukiskan suatu hal'*.

2.2.4 Paragraf Deskripsi

Deskripsi atau pemerian menyajikan sejumlah rincian yang lebih yang merupakan fakta daripada khayalan, sebagai hasil pengamatan pengarang, terutama kesan penglihatan (Sakri 1992 :78)

Suparno dan Yunus (2006:1.11) deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan arau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari

pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptakan imajinasi (daya khayal) kepada pembaca, sehingga dia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami oleh penulisnya.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa paragraf deskripsi merupakan sebuah tulisan yang menggambarkan perincian-perincian secara mendetail melalui pengalaman, pengamatan, dan perasaan penulisnya. Sehingga pembaca merasa terlibat dengan peristiwa yang diuraikan penulis.

2.2.4.1 Ciri-Ciri Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut. Pertama yaitu, hal-hal yang menyentuh pancaindera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan perabaan) dijelaskan secara terperinci. Inilah ciri-ciri paragraf deskripsi yang menonjol. Kedua yaitu, penyajian urutan ruang. Penggambaran atau pelukisan berupa perincian disusun secara berurutan, mungkin dari kanan ke kiri, dari atas ke bawah, dari depan ke belakang, dan sebagainya. Ciri yang terakhir yaitu, dalam penggambaran benda atau manusia didapat dengan mengamati bentuk, warna, dan keadaan objek secara detil/terperinci menurut penangkapan si penulis.

Uchand (2009) paragraf deskripsi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut 1) Menggambarkan tentang suatu objek, 2) bersifat menerangkan (menggambarkan), dan 3) memiliki tujuan agar para pembaca seperti melihat barang yang sedang dibaca.

Dari paparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa paragraf deskripsi mempunyai ciri-ciri yaitu: 1) menggambarkan atau melukiskan sesuatu, 2) penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan pancaindera, 3) membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

2.2.4.2 Langkah-langkah Menulis Paragraf Deskripsi

Langkah-langkah menulis paragraf deskripsi menurut Karsana (1988:5.12) yaitu: (1) menentukan objek yang akan dijadikan ide atau bahan; (2) pengamatan secara cermat, terperinci, dan sungguh-sungguh; (3) pengumpulan data, informasi, dan lain-lain yang menunjang objek pengamatan kita; (4) pengendapan dan pengolahan dalam pikiran, daya cipta; (5) ide atau gagasan yang sudah terolah dalam pikiran, penuh daya imajinasi itu diwujudkan dengan perantara bahasa paragraf; (6) paragraf lukisan hadir dihadapan kita, sebagai pembaca.

Langkah-langkah menulis paragraf deskripsi menurut akhadiyah (1988) adalah sebagai berikut : (1) menentukan tema, kegiatan yang mula-mula dilakukan jika menulis suatu paragraf ialah tema. Tema adalah gagasan pokok yang hendak disampaikan penulis. Gagasan itu dapat diperoleh dari pengalaman, hasil penelitian, beberapa sumber, dan pengamatan; (2) menentukan tujuan tulisan, setiap penulisan harus mengungkapkan tujuan tulisan sangat penting dan harus ditentukan lebih dahulu karena hal ini merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis selanjutnya. Tujuan merupakan penentu yang pokok dan akan mengarahkan serta membatasi paragraf. Kesadaran mengenai tujuan selama

proses penulisan akan menjaga keutuhan tulisan; (3) mengumpulkan bahan, pada waktu memilih dan membatasi topik kita hendaknya sudah memperkirakan kemungkinan mendapatkan bahan. Dengan membatasi topik, kita telah memusatkan perhatian pada topik yang terbatas itu, serta mengumpulkan bahan yang khusus pula. Bahan penulisan ini dapat dikumpulkan pada tahap prapenulisan dan dapat pula pada waktu penulisan berlangsung; (4) membuat kerangka paragraf, agar organisasi paragraf dapat ditentukan, sebelumnya kita harus menyusun kerangka paragraf. Menyusun kerangka paragraf merupakan satu cara untuk menyusun suatu rangkaian yang jelas dan terstruktur yang teratur dari paragraf yang akan ditulis. Kerangka paragraf merupakan suatu rencana yang dapat digunakan sebagai garis besarnya dalam mengarang; dan (5) mengembangkan kerangka paragraf, langkah selanjutnya setelah menyusun kerangka paragraf adalah mengembangkan kerangka paragraf atau tulisan yang utuh.

Jadi, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menulis paragraf deskripsi adalah menentukan tujuan dari menulis paragraf, menentukan tema, mengemukakan ide pokok untuk menggambarkan objek, dan mengembangkan ide pokok menjadi paragraf deskripsi.

2.2.5 Model Group Investigation

Dewey (1916) bahwa keseluruhan kehidupan sekolah harus ditata atau diorganisasikan sebagai bentuk kecil atau miniatur kehidupan demokrasi. Untuk itu mahasiswa seyogyanya memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan sistem sosial melalui pengalaman dan berangsur-angsur belajar

bagaimana menerapkan metode yang berwawasan keilmuan yang dalam memperbaiki kehidupan bermasyarakat.

Menurut Joice dan Weil (1986:228) suasana kelas merupakan analogi dari kehidupan masyarakat, yang di dalamnya memiliki tata tertib, dan budaya kelas. Siswa berusaha untuk memelihara cara hidup yang berkembang disitu, yakni standard hidup dan pengharapan yang tumbuh dalam suasana kelas. Berkenaan dengan hal itu, pengajaran seyogyanya berusaha untuk menciptakan suasana yang memungkinkan tumbuhnya kehidupan kelas seperti itu.

Model pembelajaran investigasi atau *group investigation* mengambil model yang berlaku dalam masyarakat, terutama mengenai cara anggota masyarakat melakukan proses mekanisme sosial melalui serangkaian kesepakatan sosial. Melalui kesepakatan-kesepakatan inilah mahasiswa mempelajari pengetahuan akademis dan mereka melibatkan diri dalam pemecahan sosial.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *group investigation* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswanya untuk aktif dalam perencanaannya, pemecahan masalah, dan menemukan hal baru dalam kerjasama kelompoknya yang terdiri dari 6-7 orang siswa yang heterogen.

2.2.5.1 Kelebihan dan Kelemahan Model Group Investigation

Model mengajar yang menjadi pilihan peneliti, tentunya peneliti melihat adanya kelebihan-kelebihan dalam model *group investigation* adalah sebagai berikut :(1) melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan, (2) berpikir dan bertindak kreatif, (3) memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis, (4) mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan, (5) menafsirkan dan mengevaluasi

hasil pengamatan, (6) merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.

Selain kelebihan yang dipaparkan tersebut, model *group investigation* ini juga memiliki kekurangan-kekurangan tersebut, yaitu : (1) membutuhkan keaktifan anggota kelompok dalam melakukan penyelidikan dan investigasi, dan (2) peserta yang pasif, tentu semua anggotanya akan pasif, sehingga akan menyulitkan mereka ketika melakukan kegiatan menulis.

2.2.5.2 Langkah-Langkah Pembelajaran *Group Investigation*

Menurut Joyce dan Weil (1986:228), langkah-langkah yang harus dilakukan pada model *group investigation* (investigasi kelompok) agar proses pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik adalah sebagai berikut.

Pertama, mahasiswa dihadapkan dengan situasi yang problematis. *Kedua*, mahasiswa melakukan eksplorasi sebagai respon terhadap situasi yang problematis itu. *Ketiga*, mahasiswa merumuskan tugas-tugas belajar atau *learning task* dan mengorganisasikan untuk membangun suatu proses penelitian. *Keempat*, siswa melakukan kegiatan belajar individual dan kelompok. *Kelima*, siswa menganalisis kemajuan dan proses yang dilakukan dalam proses penelitian kelompok itu. *Keenam*, melakukan proses pengulangan kegiatan atau *recycle activities*.

2.2.5.3 Prinsip Pengelolaan Model *Group Investigation*

Di dalam kelas yang menerapkan model investigasi kelompok, pengajar lebih berperan sebagai konselor, konsultan, dan pemberi keritik yang bersahabat. Dalam kerangka ini pengajar seyogyanya membimbing dan mengarahkan kelompok melalui tiga tahap: (a) tahap pemecahan masalah, (b) tahap pengelolaan kelas, (c) tahap pemaknaan secara perseorangan.

Tahap pemecahan masalah berkenaan dengan proses menjawab pertanyaan, apa yang menjadi fokus masalah. Tahap pengelolaan kelas berkenaan dengan prose menjawab pertanyaan, informasi apa saja yang diperlukan, bagaimana mengorganisasikan kelompok untuk memperoleh informasi itu. Sedangkan tahap pemaknaan perseorangan berkenaan dengan proses pengkajian bagaimana kelompok menghayati kesimpulan yang dibuatnya, dan apa yang membedakan seseorang sebagai hasil dari mengikuti proses tersebut (Thelen dalam Joyce dan Weil, 1986:234).

2.2.6 Media

Menurut Rohani (1997:2) menjelaskan Bahwa dalam proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap atau dihayati orang lain. Untuk itu, agar tidak terjadi kesatuan dalam proses komunikasi perlu digunakan saran yang membantu proses komunikasi yang disebut media. Dalam proses belajar mengajar media yang digunakan dalam memperlancar komunikasi belajar mengajar disebut media insruksional edukatif. Media instuksional edukatif tersebut adalah suatu istilah teknis yang hanya dipakai oleh Rohani, untuk menggantikan istilah media pembelajaran.

Menurut Sudjana dan Rivai (2005:1) menyebutkan istilah media pembelajaran dengan sebutan media pengajaran yang mempunyai kedudukan sebagai alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Dan kedudukan media pengajaran tersebut ada dalam komponen mengajar sebagai salah satu upaya mempertinggi proses interaksi guru dan siswa dalam lingkungan belajar.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah suatu alat yang dapat menyalurkan pesan, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

2.2.6.1 Media Kartu Kunci

Media kartu kunci merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat dipergunakan guru dalam membantu proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Media kartu kunci pada dasarnya membantu mendorong para siswa untuk menumbuhkan ide-ide dalam menuangkan gagasan dan dapat membangkitkan minatnya pada pembelajaran, membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, dan kegiatan menulis paragraf deskripsi.

2.2.6.2 Kelemahan dan Keunggulan Media Kartu Kunci

Dalam penggunaan media kartu kunci terdapat beberapa kelemahan dan kelebihan kartu kunci diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Keunggulan

Keunggulan yang diperoleh dari media kartu kunci dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran antara lain (a) mudah dimanfaatkan dalam dalam kegiatan belajar mengajar, (b) memudahkan siswa menemukan ide, (c) pengadaannya tidak memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak.

b) Kelemahan

Media pembelajaran selalu mempunyai kelemahan-kelemahan tertentu begitu juga halnya dengan media kartu kunci. Kelemahannya antara lain (a) media kartu kunci adalah media yang terdapat kata kunci dalam sebuah amplop, sehingga sukar untuk melukiskan seperti apa objek yang sesungguhnya.

2.2.7 Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi melalui Model *Group Investigation* Berbantuan Media Kartu Kunci

Pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada penelitian ini menggunakan media kartu kunci. Pelaksanaan pembelajaran paragraf deskripsi dengan media kartu kunci harus betul-betul dipertimbangkan oleh guru agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai. Hal ini karena gurulah yang paling banyak mengambil keputusan dan menjadi pelaksana operasional program kegiatan pendidikan.

Pemanfaatan media kartu kunci ini adalah kegiatan yang bermanfaat untuk memudahkan siswa menemukan inspirasi, pemilihan judul, mengembangkan ide, serta ekspresi jiwa.

Langkah-langkah penerapan media kartu kunci dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi:

Pendahuluan, (a) guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mempresensi siswa, (b) siswa dikondisikan agar siap mengikuti pelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci, (c) siswa diberikan motivasi agar siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik, (d) guru memberikan manfaat dan tujuan pembelajaran pada hari ini.

Kegiatan inti, Eksplorasi, (a) siswa melakukan tanya jawab tentang paragraf deskripsi, (b) siswa menerima penjelasan mengenai pengertian paragraf deskripsi, unsur-unsur paragraf deskripsi, langkah-langkah menyusun paragraf deskripsi dan cara menyunting paragraf deskripsi (c) siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.

Elaborasi, (a) guru membagi kartu kunci kepada masing-masing kelompok, (b) masing-masing kelompok membuka amplop dan mencermati kata kunci yang ada didalamnya dan siswa diminta membuat judul paragraf, (c) siswa membuat kerangka paragraf, (d) siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan kata kunci yang ada dalam kartu kunci, (e) siswa menyunting paragraf deskripsi yang telah dibuat.

Konfirmasi, (a) salah satu perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya, (b) kelompok yang lain memberi komentar terhadap hasil presentasi temannya, (c) siswa dan guru saling tanya jawab seputar materi pembelajaran dan kesulitan yang dialami siswa.

Kegiatan akhir, (a) siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, (b) guru dan siswa melakukan refleksi

bersama, (c) setiap kelompok mengumpulkan hasil pekerjaannya, (d) guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

2.3 Kerangka Berpikir

Pada dasarnya pembelajaran menulis pada kelas XB SMA N 2 Blora belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu siswa belum mampu memahami paragraf deskripsi secara benar. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran menulis, yaitu: (1) proses pembelajaran dari guru yang sulit dipahami; (2) penggunaan model pembelajaran yang kurang; (3) pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi masih kurang; (4) siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia; (5) kurangnya sarana dan prasarana sehingga pembelajaran kurang bervariasi dan menarik.

Pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media kartu kunci diharapkan dapat menarik dan memotivasi siswa untuk aktif belajar. Ada kaitannya antara penyajian media kartu kunci dan peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi.

Media kartu kunci disajikan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi sehingga dapat menuntun siswa berekspresi serta mudah dalam menuangkan ide-idenya. Sehingga dengan adanya kartu kunci siswa akan terasa terbantu dalam berpikir dan mengembangkan ide-idenya.

Oleh karena itu, penyajian kartu kunci dapat membentuk suatu pemahaman tentang paragraf deskripsi yang hendak disusun dengan media kartu kunci dapat menuntun pikiran siswa untuk menyusun paragraf deskripsi. Diharapkan melalui

media kartu kunci ini dapat memudahkan siswa mampu menyusun paragraf deskripsi dengan baik.

2.4 Hipotesis Tindakan

Dengan digunakan model *group investigation* berbantuan media kartu kunci dalam menulis paragraf deskripsi siswa kelas XB SMA N 2 Bora, dapat meningkat. Pembelajaran ini juga berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa.

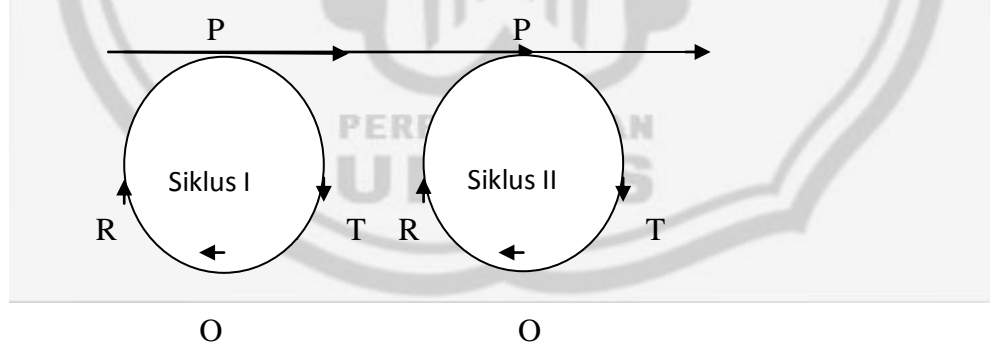


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. PTK adalah kegiatan mencermati sekelompok siswa yang sedang melakukan proses belajar dengan suatu cara tertentu dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih memuaskan. Penelitian tindakan kelas bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam wujud proses pengkajian berdaur yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah bagan untuk menggambarkan rangkaian siklus dan masing-masing tahapannya.



Keterangan :

OBA = Observasi awal

O = Observasi

P = Perencanaan tindakan

R = Refleksi

T = Tindakan

RP = Revisi perencanaan

3.1.1 Prosedur Tindakan pada Siklus I

Prosedur tindakan pada siklus I mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.1.1.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I ini dilakukan persiapan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu. Rencana pembelajaran ini merupakan program kerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Selain itu, guru menyampaikan materi yang akan diujikan melalui lembar tes menulis paragraf deskripsi berikut kinerja penilaiannya. Guru juga menyiapkan lembar kerja observasi, lembar jurnal, lembar wawancara, dokumentasi, dan media kartu kunci yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Menyajian media yaitu berupa kartu kunci. Dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa dibagi amplop yang didalamnya terdapat kata kunci sebagai bahan untuk menulis paragraf deskripsi sesuai tema

yang ada pada kartu kunci tersebut, siswa menukar hasil pekerjaannya dengan teman sekelompoknya, siswa mengoreksi hasil tulisan temannya sesuai dengan pedoman penilaian paragraf deskripsi serta pengarahan dari guru, siswa merevisi paragraf deskripsi yang telah dikoreksi temannya.

Tahap akhir yaitu tahap penutup, setelah menjelaskan langkah-langkah menyusun paragraf deskripsi melalui media kartu kunci, pada akhir siklus guru mengadakan tes, yaitu siswa diberi tugas untuk membuat paragraf deskripsi. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Setelah selesai, guru menyuruh siswa menukar hasil hasil pekerjaannya dengan teman sekelompoknya, kemudian guru menyuruh mengoreksi. Dalam proses mengoreksi, guru memberikan panduan kepada siswa mengenai hal-hal apa saja yang harus mereka perhatikan dalam mengoreksi. Pada hasil akhir proses kegiatan, guru menyuruh siswa untuk merevisi hasil pekerjaan yang telah dibuat sebelumnya. Guru beserta siswa merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung tadi, guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis paragraf deskripsi, guru memberikan tugas pada siswa untuk membuat paragraf deskripsi di rumah, guru menutup pembelajaran.

3.1.1.2 Tindakan

Tindakan adalah perbuatan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagai solusi. Tindakan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media kartu kunci pada siklus I ini sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Secara garis

besar tindakan yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan membuat paragraf deskripsi dengan metode group investigation melalui media kartu kunci. tindakan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, inti, penutup.

Pada tahap pendahuluan ini guru melakukan tanya jawab yang berupa menggali pengalaman atau pengetahuan siswa. Memberikan penjelasan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Pada tahap ini guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah inti yaitu, guru menerangkan materi tentang menulis paragraf deskripsi, siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting mengenai materi tersebut selanjutnya guru memberikan contoh paragraf deskripsi dan kartu kunci. kemudian guru memberikan kartu kunci sebagai bahan untuk menulis paragraf deskripsi berdasarkan kelompok, guru menyuruh siswa untuk menulis paragraf deskripsi sesuai dengan kartu kunci yang didapatkan siswa, siswa mengoreksi hasil tulisan temannya sesuai dengan pedoman penilaian paragraf deskripsi serta pengarahan dari guru, siswa merevisi paragraf deskripsi yang telah dikoreksi temannya.

Tahap akhir yaitu tahap penutup, setelah menjelaskan langkah-langkah menyusun paragraf deskripsi melalui media kartu kunci, pada akhir siklus guru mengadakan tes, yaitu siswa diberi tugas membuat paragraf deskripsi. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam menulis

paragraf deskripsi. Setelah selesai, guru menyuruh siswa menukarkan hasil tulisannya dengan teman sebangku, kemudian guru menyuruh mengoreksi. Dalam proses mengoreksi, guru memberikan panduan kepada siswa mengenai hal-hal apa saja yang harus mereka perhatikan dalam mengoreksi hasil pekerjaan temannya pada akhir proses kegiatan, guru menyuruh siswa untuk merevisi hasil paragraf deskripsi yang telah dibuat sebelumnya. Guru beserta siswa merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung tadi, guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis paragraf deskripsi, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat paragraf deskripsi di rumah, guru menutup pembelajaran.

3.1.1.3 Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini adalah menulis terhadap kegiatan siswa selama penelitian berlangsung. Penulis mengikuti kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Aspek-aspek yang dinilai adalah hasil paragraf deskripsi serta perilaku dan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru membagi lembar jurnal kepada siswa untuk mengetahui kesan, tanggapan, dan saran siswa terhadap materi, cara mengajar, dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

3.1.1.4 Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan, penulis melakukan analisis terhadap hasil tes, hasil observasi, hasil jurnal, dan hasil wawancara yang telah dilakukan.

Analisis ini bertujuan mengetahui, (a) kelebihan dan kekurangan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran siklus I, (b) tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Refleksi pada siklus I dilakukan untuk mengubah strategi pembelajaran pada siklus II.

3.1.2 Proses Tindakan Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, perlu dilakukan kegiatan untuk memperbaiki rencana dan tindakan yang telah dilaksanakan. Langkah-langkah pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I perbedaannya terletak pada sasaran untuk melakukan perbaikan tindakan siklus sebelumnya. Proses penelitian pada siklus II ini diuraikan sebagai berikut.

3.1.2.1 Perencanaan

Perencanaan tahap ini diharapkan pembelajaran yang telah direvisi dan disempurnakan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam menulis deskripsi. Dalam tahap ini, guru mengganti model yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga menyiapkan soal tes dan kriteria penilaiannya, lembar observasi, lembar jurnal, lembar wawancara, contoh paragraf deskripsi, serta dokumentasi. Setelah itu guru berkoordinasi dengan guru mata pelajaran dan dosen pembimbing tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II ini.

3.1.2.2 Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II berbeda pada tindakan siklus I ada beberapa perubahan tindakan antara lain sebelum siswa menulis paragraf deskripsi. Dijelaskan terlebih dahulu kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I, waktu pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa diberi arahan dan bimbingan agar dalam pelaksanaan kegiatan menulis paragraf deskripsi pada siklus II akan lebih baik. Guru memberikan media kartu kunci yang berbeda dengan siklus I pada masing-masing kelompok. Setelah guru menyuruh siswa untuk membuat paragraf deskripsi sesuai dengan kartu kunci yang didapat. Setelah selesai, guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk dikoreksi. Pada akhir kegiatan siswa disuruh merevisi hasil pekerjaan yang telah dibuat sebelumnya.

3.1.2.3 Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus II diharapkan adanya peningkatan hasil tes dan perubahan perilaku siswa. Sasaran observasi meliputi (1) kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, (2) siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, (3) perilaku siswa saat pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci berlangsung, (4) siswa mengerjakan tugas menulis paragraf deskripsi dengan baik. Jadi, pengamatan yang dilakukan pada siklus II sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I. Begitu juga poin pertanyaan yang diberikan kepada siswa. Hal ini karena proses pengamatan sudah dianggap lebih

menekankan pada aktifitas proses pembelajaran, yaitu aktifitas siswa dan respon siswa teknik yang diberikan guru.

3.1.2.4 Refleksi

Refleksi pada siklus ini bertujuan untuk merefleksikan hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I, untuk menentukan kemajuan yang telah dicapai siswa selama proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan untuk mencari kelemahan-kelemahan yang mungkin masih muncul pada siklus II. Selain itu untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *group investigation* berbantuan kartu kunci sebagai model pembelajaran menulis paragraf deskripsi, serta mengetahui perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adapun hal-hal yang dijadikan bahan refleksi meliputi: (1) data yang berasal dari uji kompetensi menulis paragraf deskripsi ketika pembelajaran melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci, (3) data dari lembar observasi perilaku siswa, (4) kesan dan saran guru terhadap proses pembelajaran, (5) hasil dokumentasi foto, dan (6) efektivitas rencana pembelajaran yang digunakan. Refleksi pada siklus II ini merupakan koreksi atau renungan akhir dalam penelitian ini. Segala kendala atau kelemahan-kelemahan mengenai pembelajaran menulis paragraf deskripsi yang dirasakan mulai dari perencanaan sampai hasil akhir pada siklus I telah diatasi pada siklus II.

3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, subjek penelitiannya yaitu keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas XB SMA N 2 Blora tahun ajaran 2011/2012. Peneliti memilih kelas ini sebagai subjek penelitian dengan alasan :

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diperoleh informasi bahwa kelas XB SMA N 2 Blora masih terdapat siswa yang belum mampu menulis paragraf deskripsi dengan baik dan siswa kurang antusias dan cenderung membuat gaduh jika diberi pelajaran menulis sehingga hasil dari pembelajaran menulis paragraf deskripsi kurang memuaskan. Selain itu juga terdapat siswa yang masih lemah dalam menulis paragraf deskripsi. Selain itu berdasarkan hasil keterangan yang diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, kelas ini masih rendah pemilihan kosa katanya khususnya keterampilan menulis paragraf deskripsi, kemudian kurangnya latihan menulis paragraf deskripsi juga mempengaruhi hasil menulis siswa.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang akan menjadi titik perhatian, yaitu variabel keterampilan menulis paragraf deskripsi dan variabel penggunaan model *group investigation* berbantuan media kartu kunci.

3.3.1 Variabel Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi

Keterampilan menulis yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis paragraf deskripsi. Keterampilan menulis paragraf deskripsi yang dimaksud adalah kemampuan mendeskripsikan atau menggambarkan suatu tempat atau objek. Adapun aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis paragraf deskripsi yaitu memusatkan uraian pada objek, imajinasi, ketrlibatan aspek panca indera, kesesuaian isi dengan judul, pilihan kata dan keefektifan kalimat, ejaan dan tanda baca, pengembangan paragraf, kerapian tulisan.

3.3.2 Variabel Penggunaan Model *Group Investigation* Berbantuan Media

Kartu Kunci

Model *group Investigation* dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk menulis paragraf deskripsi melalui media kartu kunci sebagai sarana penunjang belajar mengajar yang dapat memberikan pengalaman konkrit kepada siswa.

Paragraf deskripsi memiliki ciri-ciri: 1) menggambarkan atau melukiskan sesuatu, 2) penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan pancaindera, 3) membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

Variabel model *group investigation* atau kelompok penyelidik adalah cara yang baik untuk belajar kelompok. Siswa memilih topik untuk diselidiki, melakukan penyelidikan yang mendalam atas topik yang dipilih itu. Selanjutnya menyiapkan dan mempresentasikan laporannya kepada seluruh kelas. Penggunaan

media kartu kunci dan mempresentasikan laporannya kepada seluruh kelas. Penggunaan media kartu kunci merupakan strategi peningkatan kemampuan menulis siswa, agar siswa menuangkan dan mengorganisasikan pikiran, ide, dan gagasannya ke dalam bentuk paragraf deskripsi.

Media kartu kunci ini merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan penelitian yaitu akan terjadi peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA N 2 Blora.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen tersebut adalah tes dan nontes, berikut uraian tentang kedua instrumen tersebut.

3.4.1 Instrumen Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah perintah kepada siswa untuk membuka sebuah amplop yang diberikan oleh guru dan membuka amplop tersebut. Di dalam amplop tersebut terdapat kata kunci. Setelah itu siswa diminta membuat paragraf deskripsi sesuai dengan apa yang mereka tangkap mengenai kata yang terdapat pada kartu kunci.

Ada delapan aspek untuk dijadikan kriteria penilaian dalam membuat paragraf deskripsi yaitu memusatkan uraian pada objek, imajinasi, keterlibatan aspek panca indera, kesesuaian isi dengan judul, pemilihan kata dan keefektifan kalimat, kesesuaian isi dengan judul, ejaan dan tanda baca, pengembangan

paragraf, kerapian tulisan. Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian hasil paragraf deskripsi, peneliti perlu menggunakan tabel dalam membuat skor penilaian. Skor penilaian tes tertulis yaitu menulis paragraf deskripsi, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Skor Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Memusatkan uraian pada objek	16
2.	Imajinasi	16
3.	Keterlibatan aspek pancaindera	16
4.	Kesesuaian isi dengan judul	8
5.	Pemilihan kata dan keefektifan kalimat	8
6.	Ejaan dan tanda baca	12
7.	Pengembangan paragraf	16
8.	Kerapian tulisan	8
	Jumlah	100

Aspek-aspek yang dinilai dengan rentang skor dan kategori penilaian dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Paragraf Deskripsi

No	Aspek	Kategori	Kriteria
1.	Memusatkan uraian pada objek	Sangat baik	Memusatkan uraian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek

		Baik	tulisan. Sedikit melibatkan objek yang berkaitan dengan objek yang ditulis.
		Cukup	Dalam tulisan melibatkan objek lain yang tidak berhubungan dengan objek tulisan.
		Kurang	Uraian terpusat pada hal-hal yang tidak berhubungan dengan objek tulisan.
2.	Imajinasi	Sangat baik	Dapat mengolah ide dengan sangat baik sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan hal-hal yang ditulis.
		Baik	Dapat mengolah ide dengan baik sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan hal-hal yang ditulis.
		Cukup	Pengolahan idenya dengan baik sehingga pembaca dapat melihat dan merasakan hal-hal yang ditulis.
		Kurang	Pengolahan idenya kurang hanya menceritakan objek tetapi tidak menunjukkan.

3.	Keterlibatan aspek pancaindera	Sangat baik Baik Cukup Kurang	Melibatkan indera pengelihatan, pendengaran, dan perasaan. Melihat indera pengelihatan, dan perasaan. Hanya melibatkan indera pengelihatan. Tidak melibatkan indera dalam penulisan.
4.	Kesesuaian judul dengan isi	Sangat baik Baik Cukup Kurang	Menarik, singkat, jelas, menggambarkan isi, berupa frase. Singkat, jelas, menggambarkan isi berupa frase. Jelas, menggambarkan isi, berupa frase. Menggambarkan isi, berupa frase.
5.	Pemilihan kata dan keefektifan kalimat	Sangat baik Baik Cukup Kurang	Memiliki kesatuan, kehematan, penekanan, kelogisan Memiliki kesatuan, penekanan, kelogisan Memiliki penekanan, kelogisan Memiliki kelogisan
6.	Ejaan dan tanda baca	Sangat baik	Jumlah kesalahan antara 1 sampai 10.

		Baik	Jumlah kesalahan antara 11 sampai 30.
		Cukup	Jumlah kesalahan antara 31 sampai 50.
		Kurang	Semua penggunaan ejaan dan tanda baca salah.
7.	Pengembangan paragraf	Sangat baik	Kohesi, koherensi, kecakapan, logika penyajian
		Baik	Koherensi, kecakapan, logika penyajian
		Cukup	Kecakapan, logika penyajian
		Kurang	Logika penyajian
8.	Kerapian tulisan	Sangat baik	Tulisan jelas dan tidak ada coretan
		Baik	Tulisan terbaca dan ada coretan antara 1 sampai 3
		Cukup	Tulisan terbaca dan ada coretan antara 3 sampai 6
		Kurang	Tulisan sulit dibaca dan ada coretan lebih dari 6

Dari pedoman penilaian di atas, guru dapat mengetahui keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa berhasil mencapai kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Tabel 3. Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi

No	Nilai	Keberhasilan
1.	85-100	Sangat baik
2.	70-84	Baik
3.	55-69	Cukup
4.	0-54	kurang

Pada tabel tiga dapat diketahui bahwa hasil penilaian menulis paragraf deskripsi siswa, kategori sangat baik memiliki skor 85-100, kategori baik skornya antara 70-84, kategori cukup memiliki skor 55-69, dan yang termasuk kategori kurang memiliki skor 0-54.

3.4.2 Instrumen Nontes

Alat pengumpulan data berupa nontes digunakan untuk mengamati perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media kartu kunci. Bentuk instrumen data yang berupa nontes adalah lembar jurnal, pengamatan dan pedoman wawancara. Aspek-aspek nontes yang diamati dan yang akan diungkapkan pada siklus I maupun siklus II penelitian ini yaitu.

3.4.2.1 Jurnal

Jurnal adalah bagaimana merekam, mencatat, merespon tertulis terhadap pengalaman yang dimiliki oleh peneliti selama pelaksanaan tindakan. Aspek yang diamati meliputi ungkapan siswa tentang sikap dan tingkah laku siswa pada saat

pembelajaran, perasaan siswa bilamana senang atau tidak senang dalam kegiatan menulis paragraf deskripsi berbantuan media kartu kunci.

3.4.2.2 Observasi

Observasi adalah mengamati perhatian dan sikap siswa, respon siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, dan aktivitas siswa ketika kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi berlangsung.

3.4.2.3 Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara guru sebagai peneliti dan siswa sebagai subjek penelitian. Teknik ini untuk mendapatkan data tentang pengajaran bahasa dan sastra Indonesia yang berkaitan dengan pelajaran menulis khususnya menulis paragraf deskripsi.

3.4.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini yang perlu didokumentasikan adalah (1) saat siswa membaca contoh-contoh paragraf, (2) saat siswa memperhatikan media pembelajaran, (3) saat siswa memperhatikan penjelasan guru, (4) saat siswa menulis paragraf deskripsi, (5) saat siswa menyajikan hasil dengan menarik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui

kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi melalui model group investigation berbantuan media kartu kunci, sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengetahui respon terhadap pembelajaran yang dilakukan peneliti. Pemerolehan data yang melalui teknik nontes dilakukan dengan lembar observasi (pengamatan), jurnal, dan wawancara.

3.5.1 Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah perintah kepada siswa untuk menulis paragraf deskripsi. Adapun yang termasuk soal secara tertulis adalah menulis paragraf deskripsi dan merevisi hasil tulisan yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan secara lisan adalah memberikan petunjuk kepada siswa waktu siswa mengoreksi hasil tulisan temannya.

Tes akhir penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada siklus I dan siklus II. Tes diberikan kepada siswa pada akhir siklus I dan siklus II dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis paragraf deskripsi. Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam memusatkan uraian pada objek, imajinasi, keterlibatan aspek pancaindera, kesesuaian isi dengan judul, pemilihan kata dan keefektifan kalimat, ejaan dan tanda baca, pengembangan paragraf, kerapian tulisan.

Data hasil tes diperoleh dari tiga langkah yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan hal-hal yang diperlukan guru dalam penelitian ini adalah menentukan tema yang akan ditulis oleh siswa, menentukan panjang

pendeknya tulisan yang terdiri dari tiga sampai empat paragraf, dan membagi kertas.

Pada tahap selanjutnya pelaksanaan tes dilaksanakan dengan tujuan siswa dapat menulis paragraf deskripsi dengan baik dan sesuai kriteria yang terdiri dari memusatkan uraian pada objek, imajinasi, keterlibatan aspek pancaindera, kesesuaian isi dengan judul, pemilihan kata dan keefektifan kalimat, ejaan dan tanda baca, pengembangan paragraf, kerapian tulisan. Tes dilaksanakan di dalam kelas setelah materi pembelajaran tentang menulis paragraf deskripsi diberikan.

Tahap akhir yaitu evaluasi, evaluasi dilaksanakan setelah siswa selesai menulis paragraf deskripsi untuk memberikan nilai pada masing-masing siswa, penilaian berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan, kemudian hasilnya disebut sebagai hasil tes. Sebelum pembelajaran berlangsung, yaitu siswa diberitahu terlebih dahulu bahwa pada akhir pembelajaran siswa akan diminta untuk membuat jurnal kegiatan selama mengikuti pembelajaran. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam jurnal yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Sedangkan jurnal guru dibuat oleh pengajar pada waktu proses pembelajaran paragraf deskripsi berlangsung. Guru mengamati proses pembelajaran dengan pedoman jurnal yang telah dibuat peneliti.

3.5.2 Teknik Nontes

Teknik non tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap siswa setelah diadakan proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model group investigation berbantuan media kartu kunci. teknik non tes meliputi

lembar observasi atau pengamatan, wawancara, jurnal siswa dan guru, serta dokumentasi.

3.5.2.1 Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang digunakan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu oleh seorang guru mata pelajaran yang bersangkutan dan dua orang rekan.

Aspek-aspek yang ditulis dalam lembar observasi adalah perhatian siswa penuh terhadap penjelasan guru, keaktifan dalam kegiatan tanya jawab dengan guru, antusias dan keseriusan dalam memperhatikan media pembelajaran menulis paragraf deskripsi, keaktifan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, semangat siswa dalam mengerjakan tes, respon siswa terhadap pembelajaran kurang, kecenderungan sikap pasif dan tidak bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, siswa banyak bergurau dan berbicara sendiri dengan teman, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak bersemangat dalam mengerjakan tes.

3.5.2.2 Jurnal

Jurnal merupakan catatan harian yang ditulis siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Jurnal siswa diberitahukan kepada siswa sebelum pembelajaran berlangsung, yaitu siswa diberitahu terlebih dahulu bahwa pada akhir pembelajaran siswa akan diminta untuk membuat jurnalkegiatan selama mengikuti pembelajaran. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam jurnal yang sudah dipersiapkan oleh gurupengajar pada waktu proses

pembelajaran berlangsung. Guru mengamati proses pembelajaran dengan pedoman jurnal yang telah dibuat peneliti.

3.5.2.3 Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap siswa yang mendapat nilai tertinggi, sedang, rendah. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam melakukan wawancara digunakan teknik bebas, yaitu pertanyaan telah dipersiapkan pewawancara dan siswa bebas menjawab tanpa terikat. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan di luar jam pelajaran. Wawancara dilakukan setelah dilakukan setelah diketahui hasil yang diperoleh siswa setelah dilakukan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media kartu kunci. Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti dan dibantu oleh dua orang rekan dengan menggunakan alat perekam. Wawancara dilakukan setelah pembelajaran siklus I dan siklus II. Untuk masing-masing siklus, siswa diwawancarai sejumlah 3 orang siswa dengan perincian sebagai berikut: satu siswa yang memiliki nilai terbaik, satu siswa yang memiliki nilai sedang, dan satu orang siswa yang memiliki nilai paling rendah.

3.5.2.4 Dokumentasi

Pengambilan data yang berupa dokumentasi foto dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan ketika melakukan wawancara. Dalam melakukan pengambilan gambar peneliti dibantu oleh satu orang rekan untuk memotret. Pengambilan gambar pada masing-masing siklus tetap mengacu pada kegiatan

pembelajaran yaitu sebagai berikut : (1) saat siswa membaca contoh-contoh paragraf, (2) saat siswa memperhatikan media pembelajaran, (3) saat siswa memperhatikan penjelasan guru, (4) saat siswa menulis paragraf deskripsi, (5) saat siswa menyajikan hasil dengan menarik.

3.6 Teknik Analisis Data

Tujuan untuk mengetahui secara terperinci cara memperoleh data dan perkembangan dari hasil penelitian. Teknik analisis data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu secara kuantitatif dan kualitatif.

3.6.1 Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data diperoleh dari hasil tes tertulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media kartu kunci, yaitu pada siklus I dan siklus II. Langkah penghitungannya adalah sebagai berikut: (1) menghitung skor tiap aspek yang diperoleh siswa, (2) menghitung skor komulatif dari seluruh aspek, (3) menghitung skor rata-rata, dan (4) menghitung presentase nilai.

Presentase nilai dihitung untuk mengetahui jawaban dan untuk keperluan deskripsi analisis data secara kualitatif. Presentase dinilai secara individu dihitung dengan rumus:

$$NP = \frac{\sum N}{sxn} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : nilai persentase kemampuan siswa

$\sum N$: jumlah nilai dalam satu kelas

s : jumlah responden dalam satu kelas

n : nilai maksimal tes

Hasil perhitungan nilai tes tersebut dari tes siklus I dan siklus II dibandingkan sehingga diketahui peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui media kartu kunci.

3.6.2 Kualitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil wawancara, observasi, dokumentasi foto, dan jurnal guru. Hasil wawancara, observasi, dokumentasi foto, dan jurnal guru. Hasil wawancara, observasi, dokumentasi foto, dan jurnal guru dari siklus I dan siklus II dibandingkan. Dari hasil perbandingan tersebut akan diketahui sikap dan perilaku siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui media kartu kunci. Teknik kualitatif ini akan memberikan gambaran mengenai siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi, kemudian siswa tersebut dijadikan objek wawancara. Kegiatan ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa, agar siswa yang bersangkutan dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas XB SMA N 2 Blora. Hasil penelitian ini diperoleh dari prasiklus, tindakan kelas pada siklus I dan tindakan kelas pada siklus II. Hasil penelitian ini terdiri atas hasil tes dan nontes. Hasil tes prasiklus berupa kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi sebelum pembelajaran melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci. Hasil tes tindakan siklus I, dan siklus II berupa kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi setelah mendapatkan pembelajaran melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci, sedangkan hasil nontes berupa keaktifan siswa selama pembelajaran yang diperoleh melalui kegiatan observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi pada siklus I dan siklus II.

4.1.1 Kondisi Awal

Kondisi awal adalah kondisi siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci. Untuk mengetahui seberapa besar keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi sebelum dilakukan tindakan kelas berupa pembelajaran melalui model *group*

investigation berbantuan media kartu kunci maka dilakukan tes awal menulis paragraf yang hasilnya seperti tertuang pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Prasiklus

No.	Kategori	Rentang	Frekuensi	Bobot	Rata-rata
1.	Sangat baik	85-100	0	0	943/20=47,15 (kurang)
2.	Baik	70-84	0	0	
3.	Cukup	60-69	5	320	
4.	Kurang	0-59	15	623	
Jumlah			20	943	

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa sebelum mendapatkan tindakan sebagian besar siswa yaitu 25% memiliki keterampilan menulis paragraf deskripsi dalam kategori cukup dan 75% siswa memiliki keterampilan menulis paragraf deskripsi dalam kategori kurang.

Nilai prasiklus ini berasal dari skor masing-masing aspek, yaitu memusatkan uraian pada objek, imajinasi, keterlibatan panca indera, kesesuaian isi dengan judul, pilihan kata dan keefektifan kalimat, ejaan dan tanda baca, pengembangan paragraf, kerapian tulisan. Hasil dari masing-masing aspek dapat dijelaskan sebagai berikut.

4.1.1.1 Aspek Memusatkan Uraian pada Objek

Penilaian aspek kemampuan siswa dalam memusatkan uraian pada objek yang difokuskan pada kesesuaian tulisan yang dibuat siswa dengan objek yang diberikan oleh guru. Hasil tes pada aspek kemampuan siswa dalam memusatkan uraian pada objek yang ditulis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Prasiklus pada Aspek Memusatkan Uraian pada Objek

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1.	Sangat baik	13-16	0	0	0	148/20=7,4 (RS:16X100) =46,25 (Kurang)
2.	Baik	9-12	4	48	20	
3.	Cukup	5-8	9	72	45	
4.	kurang	1-4	7	28	35	
Jumlah			20	148	100	

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor pada aspek memusatkan uraian pada objek dalam kategori baik sebanyak 4 siswa atau 20%, dalam kategori cukup sebanyak 9 siswa atau 45%, dan dalam kategori kurang sebanyak 7 siswa atau 35%. Skor rata-rata kelas untuk aspek memusatkan uraian pada objek pada prasiklus 46,25%. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa memusatkan uraian pada objek paragraf deskripsi yang dibuat siswa pada pra siklus baru masuk kategori kurang.

4.1.1.1.1 Aspek Imajinasi

Penilaian aspek imajinasi difokuskan pada pengolahan ide yang baik sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan hal-hal yang ditulis. Hasil tes pada aspek imajinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan Prasiklus pada Aspek Imajinasi

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	13-16	0	0	0	128/20=6,4
2	Baik	9-12	1	12	5	(RS:16X100)
3	Cukup	5-8	10	80	50	=40
4	Kurang	1-4	9	36	45	(Kurang)
Jumlah			20	128	100	

data pada tabel 6 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor pada aspek imajinasi dalam kategori baik sebanyak 1 siswa atau 5%, kategori cukup sebanyak 10 siswa atau 50%, dan dalam kategori kurang sebanyak 9 siswa atau 45%. Skor rata-rata kelas untuk aspek imajinasi pada prasiklus sebesar 40%.

Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam imajinasi pada pra siklus baru masuk kategori cukup.

4.1.1.1.2 Keterlibatan Aspek Pancaindera

Penilaian aspek keterlibatan aspek pancaindera difokuskan pada pemanfaatan seluruh panca indera siswa dalam penulisan paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek keterlibatan pancaindera siswa dalam penulisan paragraf deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan Prasiklus pada Aspek Keterlibatan Pancaindera

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	13-16	0	0	0	$112/20=5,6$
2	Baik	9-12	0	0	0	(RS:16X100)
3	Cukup	5-8	8	64	40	=35
4	Kurang	1-4	12	48	60	(Kurang)
Jumlah			20	112	100	

Data pada tabel 7 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor pada aspek keterlibatan pancaindera dalam kategori cukup sebanyak 8 siswa atau 40% dan dalam kategori kurang sebanyak 12 siswa atau 60%. Skor rata-rata kelas untuk aspek keterlibatan pancaindera pada prasiklus sebesar 35%. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam keterlibatan pancaindera pada prasiklus baru masuk kategori kurang.

4.1.1.1.3 Kesesuaian Isi dengan Judul

Penilaian aspek kesesuaian isi dengan judul difokuskan pada kesesuaian isi dengan isi paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek kesesuaian isi dengan judul dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan Prasiklus pada Aspek Kesesuaian Isi dengan Judul

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	7-8	1	8	5	90/20=4,5
2	Baik	5-6	7	42	35	(RS:8X100)
3	Cukup	3-4	8	32	40	=56,25
4	Kurang	1-2	4	8	20	(Kurang)
Jumlah			20	90	100	

Data pada tabel 8 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor pada aspek kesesuaian isi dengan judul dalam kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau 5%, dalam kategori baik sebanyak 7 siswa atau 35%, sedangkan kategori cukup sebanyak 8 siswa atau 40%. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa pada aspek kesesuaian isi dengan judul pada pra siklus sebesar 56,25%. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa pada aspek kesesuaian isi dengan judul pada prasiklus baru masuk kategori kurang.

4.1.1.1.4 Pemilihan Kata dan Keefektifan Kalimat

Penilaian aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat difokuskan pada kesesuaian kata yang digunakan dengan situasi yang diceritakan dalam paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan Prasiklus pada Aspek Pemilihan Kata dan Keefektifan Kalimat

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	7-8	0	0	0	122/20=5,6
2	Baik	5-6	16	96	80	(RS:8X100)
3	Cukup	3-4	4	16	20	=28
4	Kurang	1-2	0	0	0	(Kurang)
Jumlah			20	122	100	

Data pada tabel 9 menunjukkan bahwa siswa yang mendapat skor pada aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat dalam kategori baik sebanyak 16 siswa atau 80%, dalam kategori cukup sebanyak 4 siswa atau 20%. Skor rata-rata kelas untuk aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat pada prasiklus sebesar 28%. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa pada aspek kerapian tulisan pada prasiklus baru masuk pada kategori kurang.

4.1.1.1.5 Ejaan dan Tanda Baca

Penilaian aspek ejaan dan tanda baca difokuskan pada penggunaan ejaan dan tanda baca yang digunakan dalam penulisan paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek ejaan dan tanda baca dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan Prasiklus pada Aspek Ejaan dan Tanda Baca

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	10-12	0	0	0	$111/20=5,55$
2	Baik	7-9	4	36	20	(RS:12X100)
3	Cukup	4-6	9	54	45	=46,25
4	Kurang	1-3	7	21	35	(Kurang)
Jumlah			20	111	100	

Data pada tabel 10 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor pada aspek ejaan dan tanda baca dalam kategori baik sebanyak 4 siswa atau 20%, dalam kategori cukup sebanyak 9 siswa atau 35%. Skor rata-rata kelas untuk aspek ejaan dan tanda baca pada prasiklus sebesar 46,25%. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa pada aspek ejaan dan tanda baca pada prasiklus baru masuk pada kategori kurang.

4.1.1.1.6 Pengembangan Paragraf

Penilaian aspek pengembangan paragraf difokuskan pada keterpaduan isi antar kalimat di dalam menulis paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek pengembangan paragraf dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan Prasiklus pada Aspek Pengembangan Paragraf

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	13-16	0	0	0	148/20=7,4
2	Baik	9-12	3	36	15	(RS:16X100)
3	Cukup	5-8	11	88	55	=46,25
4	Kurang	1-4	6	24	30	(Kurang)
Jumlah			20	148	100	

Data pada tabel 11 menunjukkan bahwa siswa yang mendapat skor pada aspek pengembangan paragraf dalam kategori sangat baik sebanyak 4 siswa atau 20%, kategori baik sebanyak 5 siswa atau 25%, dan dalam kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 30%. Skor rata-rata kelas untuk aspek pengembangan paragraf pada prasiklus sebesar 58,75%. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam pengembangan paragraf dalam paragraf deskripsi pada prasiklus masuk dalam kategori kurang.

4.1.1.1.7 Aspek Kerapian Tulisan

Penilaian aspek kerapian tulisan difokuskan pada kerapian, kejelasan dan ada tidaknya coretan dalam menulis paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek kerapian tulisan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan Prasiklus pada Aspek Kerapian Tulisan

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	7-8	4	32	20	94/20=4,7 (RS:8X100) =58,75 (Kurang)
2	Baik	5-6	5	30	25	
3	Cukup	3-4	5	20	25	
4	Kurang	1-2	6	12	30	
Jumlah			20	94	100	

Data pada tabel 12 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor pada aspek kerapian tulisan dalam kategori sangat baik sebanyak 4 siswa atau 20%, kategori baik sebanyak 5 siswa atau 25%, dalam cukup sebanyak 5 siswa atau 25%, dan dalam kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 30%. Skor rata-rata kelas untuk aspek kerapian tulisan pada prasiklus sebesar 58,75%. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa kerapian tulisan siswa dalam menulis deskripsi pada prasiklus masuk dalam kategori kurang.

4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I merupakan tindakan awal penelitian menggunakan model *group investigation* berbantuan media kartu kunci. tindakan siklus I ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang muncul pada prasiklus. Pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siklus I terdiri atas data tes dan nontes. Hasil data tersebut dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

4.1.2.1 Hasil Tes Siklus I

Tes menulis paragraf deskripsi siklus I dilaksanakan setelah tes prasiklus. Hasil tes menulis paragraf deskripsi siklus I merupakan rindakan data awal melakukan tindakan melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci. kriteria penilaian pada siklus I sama dengan tahap prasiklus yang mencakup beberapa aspek yaitu (1) memusatkan uraian pada objek, (2) imajinasi, (3) Keterlibatan aspek pancaindera, (4) kesesuaian isi dengan judul, (5) pemilihan kata dan keefektifan kalimat, (6) ejaan dan tanda baca, (7) pengembangan paragraf, (8) kerapian tulisan. Hasil tes keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13 Hasil Tes Keterampilan Menulis paragraf deskripsi siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	85-100	0	0	0	1319/20=65,95 (Cukup)
2	baik	70-84	4	299	20	
3	Cukup	60-69	14	847	65	
4	kurang	0-59	2	137	15	
Jumlah			20	1319	100	

Berdasarkan tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa setelah mendapatkan tindakan pada siklus I berupa penggunaan model *group investigation* berbantuan media kartu kunci dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi sebagian besar siswa yaitu 65% memiliki keterampilan menulis paragraf deskripsi dalam kategori cukup dan 20% siswa memiliki keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan baik. Rata-rata nilai siklus mencapai 65,95 dan termasuk kategori cukup.

4.1.2.1.1 Memusatkan Uraian pada Objek

Penilaian aspek kemampuan siswa dalam memusatkan uraian pada objek yang difokuskan pada kesesuaian tulisan yang dibuat siswa dengan objek yang diberikan oleh guru. Hasil tes pada aspek kemampuan siswa dalam memusatkan uraian pada objek yang ditulis pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus I pada Aspek Memusatkan Uraian pada Objek

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1.	Sangat baik	13-16	1	16	5	216/20=10,8
2.	Baik	9-12	12	144	60	=67,5
3.	Cukup	5-8	7	56	35	Kategori C
4.	kurang	1-4	0	0	0	(RS:16X100)
Jumlah			20	216	100	

Data pada tabel 14 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor pada aspek memusatkan uraian pada objek dalam kategori cukup sebanyak 7 siswa atau 35%, dalam kategori baik sebanyak 12 siswa atau 60%, dan selebihnya yaitu 1 siswa atau 16% untuk masuk kategori sangat baik. Skor rata-rata kelas untuk aspek memusatkan uraian pada objek pada siklus I sebesar 67,5 dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa memusatkan uraian pada objek paragraf deskripsi yang dibuat siswa pada siklus I telah masuk dalam kategori cukup.

4.1.2.1.2 Aspek Imajinasi

Penilaian aspek imajinasi difokuskan pada pengolahan ide yang baik sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan hal-hal yang ditulis. Hasil tes pada aspek imajinasi siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan siklus I pada Aspek Imajinasi

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	13-16	1	16	5	200/20=10 =62,5 Kategori C (RS:16X100)
2	Baik	9-12	9	108	45	
3	Cukup	5-8	9	72	45	
4	Kurang	1-4	1	4	5	
Jumlah			20	200	100	

data pada tabel 15 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor pada aspek imajinasi dalam kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau 5%, kategori baik sebanyak 9 siswa atau 45%, dan dalam kategori cukup sebanyak 9 siswa atau 45%, dan kategori kurang sebanyak 1 siswa atau 5%. Skor rata-rata kelas untuk aspek imajinasi pada prasiklus sebesar 40. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam imajinasi pada siklus I masuk dalam kategori cukup.

4.1.2.1.3 Aspek Keterlibatan Pancaindera

Penilaian aspek keterlibatan aspek pancaindera difokuskan pada pemanfaatan seluruh panca indera siswa dalam penulisan paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek keterlibatan pancaindera siswa dalam penulisan paragraf deskripsi siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan siklus I pada Aspek Keterlibatan Pancaindera

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	13-16	0	0	0	$176/20=8,8$
2	Baik	9-12	6	72	30	=55 Kategori C (RS:16X100)
3	Cukup	5-8	12	96	60	
4	Kurang	1-4	2	8	10	
Jumlah			20	176	100	

Data pada tabel 16 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor pada aspek keterlibatan pancaindera dalam kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 10%, sedangkan kategori cukup sebanyak 12 siswa atau 60% dan dalam kategori baik sebanyak 6 siswa atau 30%. Skor rata-rata kelas untuk aspek keterlibatan pancaindera pada siklus I sebesar 55. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam keterlibatan pancaindera pada siklus masuk kategori kurang.

4.1.2.1.4 Aspek Kesesuaian Isi dengan Judul

Penilaian aspek kesesuaian isi dengan judul difokuskan pada kesesuaian isi dengan isi paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek kesesuaian isi dengan judul pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan siklus I pada Aspek Kesesuaian Isi dengan Judul

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	7-8	3	24	15	116/20=5,8
2	Baik	5-6	12	72	60	=72,5
3	Cukup	3-4	5	20	25	Kategori B (RS:8X100)
4	Kurang	1-2	0	0	0	
Jumlah			20	116	100	

Data pada tabel 17 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor pada aspek kesesuaian isi dengan judul dalam kategori cukup sebanyak 5 siswa atau 25%, dalam kategori baik sebanyak 12 siswa atau 60%, sedangkan kategori sangat baik sebanyak 3 siswa atau 15%. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa pada aspek kesesuaian isi dengan judul pada siklus I sebesar 72,5. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa pada aspek kesesuaian isi dengan judul pada siklus I masuk kategori baik.

4.1.2.1.5 Aspek Pilihan Kata dan Keefektifan Kalimat

Penilaian aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat difokuskan pada kesesuaian kata yang digunakan dengan situasi yang diceritakan dalam paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan siklus I pada Aspek Pemilihan Kata dan Keefektifan Kalimat

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	7-8	0	0	0	116/20=5,8
2	Baik	5-6	18	108	90	=72,5
3	Cukup	3-4	2	8	10	Kategori B
4	Kurang	1-2	0	0	0	(RS:8X100)
Jumlah			20	116	100	

Data pada tabel 18 menunjukkan bahwa siswa yang mendapat skor pada aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat dalam kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 10%, kategori baik sebanyak 18 siswa atau 90%. Skor rata-rata kelas untuk aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat pada siklus I sebesar 72,5. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa pada aspek kerapian tulisan pada siklus I masuk pada kategori baik.

4.1.2.1.6 Aspek Ejaan dan Tanda Baca

Penilaian aspek ejaan dan tanda baca difokuskan pada penggunaan ejaan dan tanda baca yang digunakan dalam penulisan paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek ejaan dan tanda baca siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan siklus I pada Aspek Ejaan dan Tanda Baca

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	10-12	0	0	0	$165/20=8,25$
2	Baik	7-9	15	135	75	$=68,75$
3	Cukup	4-6	5	30	25	Kategori C
4	Kurang	1-3	0	0	0	(RS:12X100)
Jumlah			20	165	100	

Data pada tabel 19 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor pada aspek ejaan dan tanda baca siswa dalam penulisan paragraf deskripsi pada siklus I sebagian besar masuk dalam kategori cukup. Skor rata-rata kelas untuk aspek ejaan dan tanda baca siswa pada siklus I sebesar 68,75 dan masuk dalam kategori cukup.

4.1.2.1.7 Aspek Pengembangan Paragraf

Penilaian aspek pengembangan paragraf difokuskan pada keterpaduan isi antar kalimat di dalam menulis paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek pengembangan paragraf siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan siklus I pada Aspek Pengembangan Paragraf

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	13-16	0	0	0	208/20=10,4 =65 Kategori C (RS:16X100)
2	Baik	9-12	12	144	60	
3	Cukup	5-8	8	64	40	
4	Kurang	1-4	0	0	0	
Jumlah			20	208	100	

Data pada tabel 20 menunjukkan bahwa siswa yang mendapat skor pada aspek pengembangan paragraf siswa dalam penulisan paragraf deskripsi pada siklus I sebagian besar masuk dalam kategori baik yaitu 12 siswa atau 60% dan selebihnya yaitu 8 siswa atau 40% pada siklus I sebesar 65 dan masuk kategori cukup.

4.1.2.1.8 Aspek Kerapian Tulisan

Penilaian aspek kerapian tulisan difokuskan pada kerapian, kejelasan dan ada tidaknya coretan dalam menulis paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek kerapian tulisan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan siklus I pada Aspek Kerapian Tulisan

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	7-8	5	40	25	122/20=6,1 =67,25 Kategori B (RS:8X100)
2	Baik	5-6	11	66	55	
3	Cukup	3-4	4	16	20	
4	Kurang	1-2	0	0	0	
Jumlah			20	122	100	

Data pada tabel 21 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor pada aspek kerapian tulisan dalam kategori cukup sebanyak 4 siswa atau 20%, kategori baik sebanyak 11 siswa atau 66%, dalam kategori sangat baik sebanyak 5 siswa atau 25%. Skor rata-rata kelas untuk aspek kerapian tulisan pada siklus I sebesar 76,25%. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa kerapian tulisan siswa dalam menulis deskripsi pada siklus I telah masuk dalam kategori baik.

Hasil nilai rata-rata keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui metode group investigation melalui media kartu kunci mencakup beberapa aspek yaitu memusatkan uraian pada objek, imajinasi, keterlibatan aspek pancaindera, kesesuaian isi dengan judul, pilihan kata dan keefektifan kalimat, ejaan dan tanda baca, pengembangan paragraf, kerapian tulisan. Hasil dari masing-masing aspek dapat dilihat pada diagram berikut.

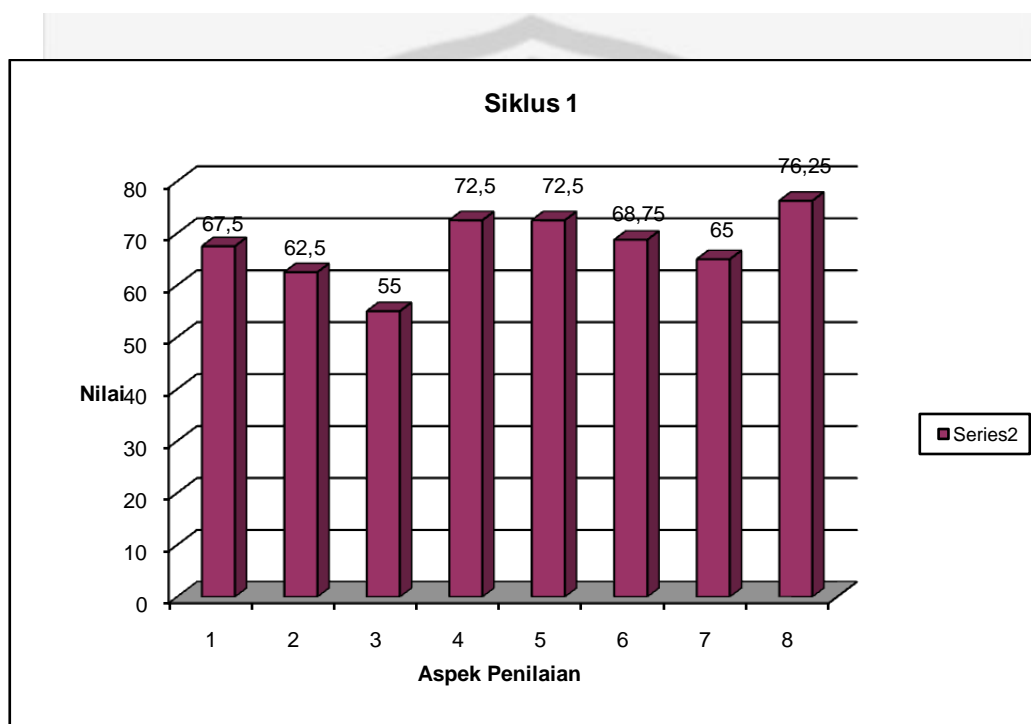


Diagram 1. Hasil Tes Siklus I Menulis Paragraf Deskripsi

Pada gambar di atas dapat dilihat nilai rata-rata siswa dalam aspek memusatkan uraian pada objek sebesar 67,5, aspek imajinasi sebesar 62,5, aspek keterlibatan pancaindera sebesar 55, aspek kesesuaian isi dengan judul sebesar 72,5 aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat sebesar 72,5, aspek ejaan dan tanda baca sebesar 68,75 aspek pengembangan paragraf sebesar 65, aspek kerapian tulisan 76,2.

4.1.2.2 Hasil Nontes Siklus I

Hasil penelitian nontes siklus I didapatkan dari hasil observasi, jurnal, wawancara. Hasil selengkapnya akan dijelaskan secara rinci pada uraian berikut.

4.1.2.2.1 Hasil Observasi

Kegiatan observasi sekaligus pengambilan data dilakukan selama proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci pada siswa kelas XB SMA N 2 Blora. Pengambilan data observasi inibertujuan untuk mengetahui respon perilaku siswa dalam menerima pembelajaran melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci. pada tindakan siklus ini peneliti dibantu oleh 1 teman dan guru pengampu mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas tersebut sebagai observer.

Objek sasaran yang diamati ada 6 aspek, yaitu (a) perhatian siswa terhadap penjelasan guru, (b) keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab dengan guru, (c) keantusiasan dan keseriusan dalam memperhatikan media pembelajaran menulis paragraf deskripsi, (d) keaktifan siswa dalam kegiatan menulis paragraf deskripsi, (e) semangat siswa dalam mengerjakan tes, (f) pembelajaran yang menyenangkan. Hasil observasi pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22 Persentase Hasil Observasi Siklus I

No								Jumlah
		a	b	c	d	e	f	
1	Rata-rata nilai yang diperoleh	2,65	2,75	2,55	2,95	2,24	2,5	15,85
2	Nilai maksimal	4	4	4	4	4	4	24
3	Persentase (%)	66,25	68,75	63,75	73,75	61,25	62,5	
4	Kategori	C	C	C	B	C	C	

Pada siklus I perilaku siswa selama pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci, tidak semua siswa mengikuti dengan baik. Hal tersebut perlu dimaklumi, karena model pembelajaran yang digunakan merupakan hal baru bagi siswa sehingga perlu proses untuk menyesuainya.

Dari hasil siklus I dapat diketahui bahwa belum ada peningkatan tingkah laku siswa yang cukup berarti. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengidentifikasi setiap aspek yang telah diobservasi oleh peneliti dengan bantuan seorang teman.

Aspek observasi yang pertama, yaitu perhatian siswa penuh terhadap penjelasan guru dapat dikategorikan cukup, yaitu sebesar 66,25% siswa sudah

cukup memberikan respon meski kelihatan kurang serius dan masih ada juga yang ngobrol dengan temannya dan tidak mendengarkan penjelasan guru.

Aspek yang kedua yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab dengan guru sudah cukup baik walaupun beberapa siswa tidak mapu bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru. Deri keaktifan siswa mengerjakan siswa tugas menulis paragraf deskripsi sebesar 68,75% yang termasuk dalam kategori cukup.

Aspek ketiga yaitu, keaktifan siswa dalam kegiatan menulis paragraf deskripsi sudah cukup baik walaupun beberapa siswa tidak mampu menyelesaikan paragraf deskripsi dalam waktu yang sudah ditentukan. Dari keaktifan siswa mengerjakan tugas menulis paragraf deskripsi sebesar 73,75% yang telah masuk dalam kategori baik.

Aspek yang kelima yaitu, semangat siswa dalam mengerjakan tes. Semangat siswa penuh terhadap penjelasan guru walaupun dalam mengerjakan tes kurang sempurna dan dapat dikategorikan cukup, yaitu sebesar 61,25% siswa sudah cukup konsentrasi meski ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penulisan paragraf deskripsi.

Aspek yang keenam yaitu pembelajaran menulis paragraf deskripsi menjadi menyenangkan melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci masih tergolong dalam kategori cukup atau sebesar 62,5%. Siswa cukup bersemangat dalam mengikutipembelajaran menulis paragraf deskripsi hal

ini disebabkan peneliti sejak awal pembelajaran selalu memotivasi siswa untuk dapat menulis paragraf deskripsi.

4.1.2.2 Hasil Jurnal

Jurnal yang digunakan dalam tindakan ini terdiri atas jurnal siswa dan jurnal guru. Kedua jurnal ini berisi ungkapan perasaan, tanggapan, kesan dan pesan terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

1. Jurnal Siswa

jurnal siswa diberikan siswa selesai menulis paragraf deskripsi. Jurnal siswa harus diisi oleh siswa tanpa terkecuali. Tujuannya yaitu untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran menulis paragraf deskripsi berlangsung dan untuk mengungkapkan pendapat siswa mengenai kemudahan dan kesulitan, kekurangan dan kelebihan, serta pesan dan kesan siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci.

Berdasarkan hasil pengamatan saat pembagian jurnal siswa terlihat sangat antusias dan terlihat bersemangat untuk mendapatkan jurnal dan ingin segera mengisinya. Keadaan ini dapat dipahami karena bagi siswa hal ini merupakan pengalaman pertama melakukan pengisian jurnal diakhir pembelajaran. Setelah jurnal dibagikan, dan semua siswa sudah mendapatkan jurnal, siswa segera mengisi jurnal tersebut dengan situasi yang tenang. Hasil jurnal siswa dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 23 Hasil Jurnal Siklus I

No	Pertanyaan Jurnal	Persentase %
1.	Kesan anda setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model group investigation berbantuan media kartu kunci?	68%
2.	Apakah media yang disajikan terlihat menarik? Bagaimanakah tanggapan anda terhadap model group investigation berbantuan media kartu kunci yang digunakan dalam menulis paragraf deskripsi?	67%
3.	Kesulitan apa saja yang anda alami saat menulis paragraf deskripsi? a) Keterlibatan aspek pancaindera b) Pemilihan kata dan keefektifan kalimat c) Ejaan dan tanda baca	35%
4.	Apakah penjelasan yang diberikan oleh guru dapat anda pahami?	94%

tabel di atas menunjukkan bahwa kesan siswa dalam menulis paragraf deskripsi melalui model group investigation berbantuan media kartu kunci yang disajikan sudah begitu jelas dan juga menarik itu terlihat ada 67% siswa yang

berpendapat bahwa kartu kunci dapat mempermudah membuat paragraf deskripsi. Siswa juga berpendapat bahwa media kartu kunci yang disajikan oleh guru jelas sebanyak 68% siswa yang menyukainya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemilihan media kartu kunci yang digunakan untuk menulis paragraf deskripsi dapat dipahami oleh sebagian besar siswa. Tanggapan siswa terhadap metode dan media yang disajikan oleh guru banyak disukai oleh siswa, sebesar 67%. Hal ini menjadikan siswa lebih aktif belajar, karena berusaha mencari sendiri mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung.

Meskipun media yang disajikan oleh guru (peneliti) sudah jelas dan menarik akan tetapi masih banyak ditemukan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain siswa masih sulit melakukan keterlibatan aspek pancaindera (35%) sehingga siswa perlu banyak berlatih. Kesulitan yang lain dialami oleh siswa di dalam pemilihan kata dan keefektifan kalimat (50%) sehingga paragraf deskripsi yang ditulis oleh siswa kurang jelas. Dalam hal ejaan dan tanda baca (20%) sehingga paragraf deskripsi yang dibuat oleh siswa menjadi sulit untuk dipahami.

Adapun hasil jurnal siswa secara keseluruhan menyimpulkan bahwa siswa senang dengan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group invesrigation* berbantuan media kartu kunci. Selain itu siswa merasa lebih terbantu dalam menuangkan ide dan gagasannya, sehingga siswa menjadi lebih berminat dalam menulis paragraf deskripsi dan hasilnya lebih runtut dan jelas.

2. Jurnal Guru

Jurnal guru ini diisi oleh guru yang menyampaikan materi pembelajaran, dalam hal ini adalah peneliti sendiri. Jurnal guru berisi lima pertanyaan yaitu (1) bagaimanakah kesiapan siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi, (2) bagaimanakah respon siswa terhadap contoh paragraf deskripsi, (3) bagaimanakah respon siswa melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci, (4) bagaimanakah keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, (5) bagaimanakah situasi atau suasana kelas ketika pembelajaran menulis paragraf deskripsi berlangsung.

Berdasarkan hasil jurnal guru yang mengacu pada objek sasaran yang diamati peneliti selama pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci, pada siklus I ini terlihat sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Respon siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi adalah baik. Walaupun masih ada siswa yang tidak mendengarkan atau ngobrol sendiri ketika guru menjelaskan. Meskipun demikian siswa lebih menyukai menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci karena siswa lebih mudah dalam menuangkan ide serta gagasannya.

4.1.2.2.3 Hasil Wawancara

Wawancara pada siklus I dilakukan kepada tiga orang siswa yaitu satu siswa yang mendapat nilai tertinggi, satu siswa yang mendapat nilai sedang dan satu siswa yang mendapat nilai terendah. Tujuan peneliti melakukan wawancara pada siklus I ini adalah untuk mengetahui tanggapan atau sikap siswa terhadap

proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci. Ada delapan pertanyaan wawancara yaitu: (1) bagaimana pendapat anda tentang penggunaan model *group investigation* berbantuan media kartu kunci yang digunakan pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi hari ini, (2) apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung, (3) bagaimana pendapat anda tentang media yang disajikan, (4) apakah anda mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi berbantuan media kartu kunci dan kalau ada apa penyebab kesulitan tersebut, (5) bagaimanakah tanggapan anda terhadap guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, (6) bagaimanakah saran anda terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci, (7) apakah harapan anda terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi yang akan datang, (8) bagaimanakah kesan anda tentang materi pembelajaran hari ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan siswa diperoleh informasi bahwa mereka merasa siap untuk menerima pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci. respon siswa terhadap contoh paragraf yang diberikan cukup baik, setelah mendapat contoh paragraf deskripsi siswa langsung membacanya. Selain respon positif dari siswa terhadap contoh paragraf yang diberikan oleh guru karena media yang disajikan guru juga jelas.

Keaktifan siswa saat menemukan karakteristik paragraf deskripsi cukup tinggi begitu juga dengan keaktifan siswa saat mengikuti keseluruhan rangkaian

kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi karena media kartu kunci yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi menulis paragraf deskripsi mampu menarik perhatian siswa, mereka terlihat senang mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru seperti yang diungkapkan oleh ketiga responden, mereka menyatakan ada perubahan cara mengajar guru mengajar, walaupun lebih santai namun tetap serius dan menyenangkan.

Dengan tingginya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadikan situasi atau suasana kelas ketika pembelajaran menulis paragraf deskripsi berlangsung semakin hidup, banyak siswa melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang harus diperhatikan saat menulis paragraf deskripsi sehingga secara tidak langsung memacu siswa untuk dapat berpikir secara aktif dan kreatif.

4.1.2.3 Refleksi Siklus I

Hasil tes menulis paragraf deskripsi siklus I mencapai rata-rata 65,95 atau berkategori cukup baik. Hasil tersebut belum memenuhi target yang diharapkan yaitu 70 atau berkategori baik. Permasalahan ini disebabkan karena siswa kurang memahami materi menulis paragraf deskripsi. Siswa tidak mengetahui bagaimana cara menulis paragraf deskripsi yang benar.

Masalah ini dapat diatasi dengan cara guru menyajikan media kartu kunci yang lebih menarik lagi dan lebih mudah untuk dipahami siswa sebagai bahan untuk menulis paragraf deskripsi. Dengan demikian perlu diadakan siklus II agar dapat tercapai target yang diharapkan. Berdasarkan data nontes pada siklus I,

belum terlihat pelaku yang menonjol. Pada siklus I siswa masih terlihat mengobrol dengan teman, siswa merasa malu dan pasif.

4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II

Hasil penelitian siklus II ini akan membahas hasil tes dan nontes setelah dilaksanakan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci.

4.1.3.1 Hasil Tes Siklus II

Hasil tes menulis paragraf deskripsi pada siklus II merupakan upaya untuk memperbaiki dari hasil tes siklus I. Pada pembelajaran ini, peneliti masih melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci. Kriteria penilaian pada siklus II ini masih sama seperti pada siklus I, meliputi 8 aspek penilaian yaitu : memusatkan uraian pada objek, imajinasi, keterlibatan aspek pancaindera, kesesuaian isi dengan judul, pilihan kata dan keefektifan kalimat, ejaan dan tanda baca, pengembangan paragraf, kerapian tulisan. Secara umum, hasil tes menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	85-100	2	173	10	1486/20 =74,3 (Baik)
2	Baik	70-84	13	982	65	
3	Cukup	60-69	5	331	25	
4	Kurang	0-59	0	0	0	
Jumlah			20	1486	100	

data pada tabel 24 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XB SMA N 2 Blora dalam menulis paragraf deskripsi sudah mencapai kategori baik yaitu dengan rata-rata klasikal mencapai 74 dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 20 siswa, 2 siswa diantaranya atau 10% mencapai kategori sangat baik dengan nilai antara 85-100. Kategori baik dicapai oleh 12 siswa atau 60% dengan nilai antara 70-84. Kategori cukup dengan nilai antara 60-69 dicapai oleh 6 siswa atau 30%, dan untuk kategori kurang sudah tidak ada yang mencapainya ketuntasan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas XB SMA N 2 Blora dikarenakan oleh dua faktor yang melingkupinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam penelitian ini kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi yang semakin meningkat. Hal ini sebagai bukti bahwa siswa mulai paham dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru,

sehingga dapat merubah perilaku terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsike arah yang positif. Selain itu, terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan penelitian ini. Faktor eksternal itu adalah pemilihan dan penggunaan metode dan media yang digunakan yang digunakan selama penelitian.

Hasil rata-rata yang dicapai sangat memuaskan merupakan keberhasilan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci. dapat disimpulkan bahwa melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, sehingga siswa juga mengalami perubahan perilaku dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Nilai siklus II berasal dari skor masing-masing aspek yang disajikan sebagai berikut.

4.1.3.1.1 Aspek Memusatkan Uraian pada Objek

Penilaian aspek kemampuan siswa dalam memusatkan uraian pada objek yang difokuskan pada kesesuaian tulisan yang dibuat siswa dengan objek yang diberikan oleh guru. Hasil tes pada aspek kemampuan siswa dalam memusatkan uraian pada objek yang ditulis pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Kegiatan Siklus II pada Aspek Memusatkan Uraian pada Objek

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1.	Sangat baik	13-16	2	32	10	236/20=11,8 =73,75 Kategori B (RS:16X100)
2.	Baik	9-12	15	180	75	
3.	Cukup	5-8	3	24	15	
4.	kurang	1-4	0	0	0	
Jumlah			20	236	100	

data pada tabel 25 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor pada aspek memusatkan uraian pada objek dalam kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau 10%, sedangkan dalam kategori baik sebanyak 15 siswa atau 75%, dan kategori cukup sebanyak 3 siswa atau 15%. Skor rata-rata kelas untuk aspek memusatkan uraian pada objek yang dibuat siswa pada siklus II sebesar 73,75 dan telah masuk kategori baik.

4.1.3.1.2 Aspek Imajinasi

Penilaian aspek imajinasi difokuskan pada pengolahan ide yang baik sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan hal-hal yang ditulis. Hasil tes pada aspek imajinasi siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan siklus II pada Aspek Imajinasi

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	13-16	6	96	30	240/20=12
2	Baik	9-12	8	96	40	=75
3	Cukup	5-8	6	48	30	Kategori B
4	Kurang	1-4	0	0	0	(RS:16X100)
Jumlah			20	240	100	

Data pada tabel 26 menunjukkan siswa yang mendapat skor pada aspek imajinasi dalam kategori sangat baik sebanyak 6 siswa atau 30%, sedangkan dalam kategori baik sebanyak 8 siswa atau 40%, dan kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 30%. Skor rata-rata kelas untuk aspek imajinasi pada siklus II sebesar 75 dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam imajinasi pada siklus II telah masuk dalam kategori baik.

4.1.3.1.3 Aspek Keterlibatan Aspek Pancaindera

Penilaian aspek keterlibatan aspek pancaindera difokuskan pada pemanfaatan seluruh panca indera siswa dalam penulisan paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek keterlibatan pancaindera siswa dalam penulisan paragraf deskripsi siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan siklus II pada Aspek Keterlibatan Pancaindera

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	13-16	3	48	15	$228/20=11,4$
2	Baik	9-12	11	132	55	$=71,25$
3	Cukup	5-8	6	48	30	Kategori B
4	Kurang	1-4	0	0	0	(RS:16X100)
Jumlah			20	228	100	

Data pada tabel 27 menunjukkan siswa yang mendapatkan skor pada aspek keterlibatan aspek pancaindera dalam kategori sangat baik sebanyak 3 siswa atau 15%, sedangkan dalam kategori baik sebanyak 11 siswa atau 55%, dan dalam kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 30%. Skor rata-rata kelas 71,25 dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam keterlibatan pancaindera pada siklus II telah masuk dalam kategori baik.

4.1.3.1.4 Aspek Kesesuaian Isi dengan Judul

Penilaian aspek kesesuaian isi dengan judul difokuskan pada kesesuaian isi dengan isi paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek kesesuaian isi dengan judul pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan siklus II pada Aspek Kesesuaian Isi dengan Judul

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	7-8	7	56	35	130/20=6,5
2	Baik	5-6	11	66	55	=81,25
3	Cukup	3-4	2	8	10	Kategori B
4	Kurang	1-2	0	0	0	(RS:8X100)
Jumlah			20	130	100	

Data pada tabel 28 menunjukkan siswa yang mendapatkan skor pada aspek kesesuaian isi dengan judul dalam kategori sangat baik sebanyak 7 siswa atau 35%, sedangkan kategori baik sebanyak 11 siswa atau 55%, dan dalam kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 10%. Skor rata-rata kelas untuk aspek kesesuaian isi dengan judul pada siklus II sebesar 81,25 dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa pada aspek kesesuaian isi dengan judul siklus II telah masuk dalam kategori baik.

4.1.3.1.5 Aspek Pemilihan Kata dan Keefektifan Kalimat

Penilaian aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat difokuskan pada kesesuaian kata yang digunakan dengan situasi yang diceritakan dalam paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan siklus II pada Aspek Pemilihan Kata dan Keefektifan Kalimat

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	7-8	3	24	15	126/20=6,3
2	Baik	5-6	17	102	85	=78,75
3	Cukup	3-4	0	0	0	Kategori B (RS:8X100)
4	Kurang	1-2	0	0	0	
Jumlah			20	126	100	

Data pada tabel 29 menunjukkan siswa yang mendapatkan skor pada aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat dalam kategori sangat baik sebanyak 3 siswa atau 15%, dan kategori baik sebanyak 17 siswa atau 85%. Skor rata-rata kelas untuk aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat pada siklus II sebesar 78,75 dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa pemilihan kata dan keefektifan kalimat siklus II telah masuk dalam kategori baik.

4.1.3.1.6 Aspek Ejaan dan Tanda Baca

Penilaian aspek ejaan dan tanda baca difokuskan pada penggunaan ejaan dan tanda baca yang digunakan dalam penulisan paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek ejaan dan tanda baca siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan siklus II pada Aspek Ejaan dan Tanda Baca

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	10-12	3	36	15	180/20=9
2	Baik	7-9	14	126	70	=75
3	Cukup	4-6	3	18	15	Kategori C
4	Kurang	1-3	0	0	0	(RS:12X100)
Jumlah			20	180	100	

Data pada tabel 30 menunjukkan siswa yang mendapatkan skor pada aspek ejaan dan tanda baca dalam kategori sangat baik sebanyak 3 siswa atau 15%, sedangkan kategori baik sebanyak 14 siswa atau 70%, dan dalam kategori cukup sebanyak 3 siswa atau 15%, sedangkan kategori baik sebanyak 14 siswa atau 70%, dan dalam kategori cukup sebanyak 3 siswa atau 15%. Skor rata-rata kelas untuk aspek ejaan dan tanda baca pada siklus II sebesar 75 dan telah masuk kategori baik.

4.1.3.1.7 Aspek Pengembangan Paragraf

Penilaian aspek pengembangan paragraf difokuskan pada keterpaduan isi antar kalimat di dalam menulis paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek pengembangan paragraf siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan siklus II pada Aspek Pengembangan Paragraf

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	13-16	1	16	5	220/20=11
2	Baik	9-12	13	156	65	=68.75
3	Cukup	5-8	6	48	30	Kategori C
4	Kurang	1-4	0	0	0	(RS:16X100)
Jumlah			20	220	100	

Data pada tabel 31 menunjukkan siswa yang mendapatkan skor pada aspek pengembangan paragraf pada siklus II dalam kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau 5%, sedangkan kategori baik sebanyak 13 siswa atau 65% siswa atau 65%, dan dalam kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 48%. Skor rata-rata kelas untuk aspek pengembangan paragraf pada siklus II sebesar 68,75 dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa pada aspek pengembangan paragraf siklus II masuk dalam kategori cukup.

3.1.3.1.8 Aspek Kerapian Tulisan

Penilaian aspek kerapian tulisan difokuskan pada kerapian, kejelasan dan ada tidaknya coretan dalam menulis paragraf deskripsi. Hasil tes pada aspek kerapian tulisan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Kegiatan siklus II pada Aspek Kerapian Tulisan

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	7-8	5	40	25	$126/20=6,3$ $=78.75$ Kategori B (RS:8X100)
2	Baik	5-6	13	78	65	
3	Cukup	3-4	2	8	10	
4	Kurang	1-2	0	0	0	
Jumlah			20	126	100	

Data pada tabel 32 menunjukkan siswa yang mendapat skor pada aspek kerapian tulisan pada siklus II dalam kategori sangat baik sebanyak 3 siswa atau 15%, sedangkan kategori baik sebanyak 14 siswa atau 70%, dan dalam kategori cukup sebanyak 3 siswa atau 15%. Skor rata-rata kelas untuk aspek kerapian tulisan pada siklus II sebesar 75 dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam kerapian tulisan dalam menulis paragraf deskripsi pada siklus II telah baik.

Hasil rata-rata keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan metode group investigation melalui media kartu kunci mencakup beberapa aspek, yaitu memusatkan uraian pada objek, imajinasi, keterlibatan aspek pancaindera, kesesuaian isi dengan judul, pemilihan kata dan keefektifan kalimat, ejaan dan

tanda baca, pengembangan paragraf, kerapian tulisan. Hasil dari masing-masing aspek dapat dilihat pada diagram berikut.

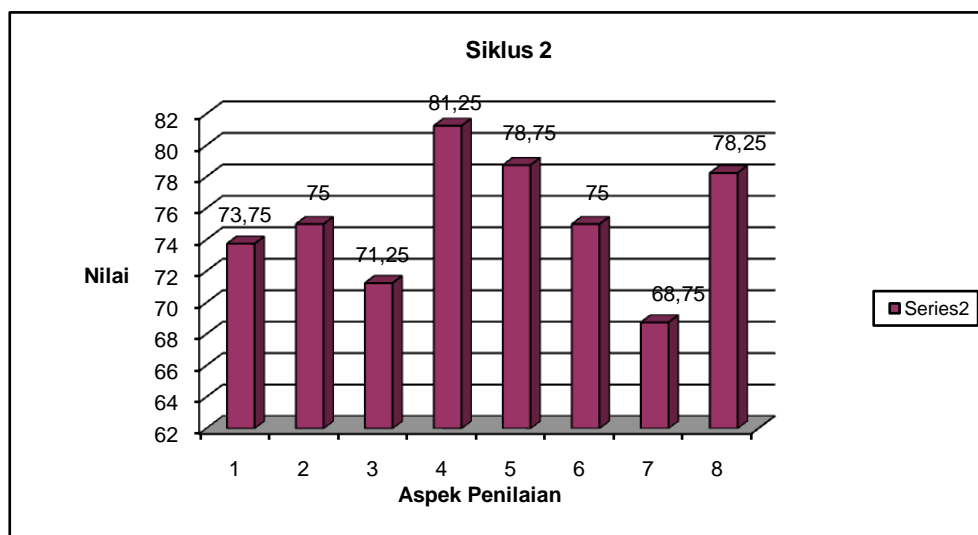


Diagram 2. Hasil Tes Siklus II menulis Paragraf Deskripsi dari Tiap Aspek Penilaian

Pada gambar 2 di atas dapat dilihat nilai rata-rata siswa dalam aspek memusatkan uraian pada objek dengan isi sebesar 73,75, aspek imajinasi 75, aspek keterlibatan aspek pancaindera 71,25, aspek kesesuaian isi dengan judul 81,25, aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat 78,25, aspek ejaan dan tanda baca sebesar 75, aspek pengembangan paragraf sebesar 68,75 dan aspek kerapian tulisan 78,25.

4.1.3.2 Hasil Nontes Siklus II

Hasil penelitian nontes pada siklus II ini didapatkan dari data observasi, wawancara, jurnal dan dokumentasi foto. Berikut ini diuraikan keempat hasil penelitian nontes tersebut.

4.1.2.2.1 Hasil Observasi

Kegiatan observasi sekaligus pengambilan data dilakukan selama proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci pada siswa kelas XB SMA N 2 Blora. Pengambilan data observasi ini bertujuan untuk mengetahui respon perilaku siswa dalam menerima pembelajaran melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci. pada tindakan siklus ini peneliti dibantu oleh 1 teman dan guru pengampu mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas tersebut sebagai observer.

Objek sasaran yang diamati ada 6 aspek, yaitu (a) perhatian siswa terhadap penjelasan guru, (b) keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab dengan guru, (c) keantusiasan dan keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran dalam menulis paragraf deskripsi, (d) keaktifan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, (e) semangat siswa dalam mengerjakan tes, (f) pembelajaran yang menyenangkan. Hasil observasi pada siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33 Persentase Hasil Observasi Siklus II

No								Jumlah
		a	b	c	d	e	f	
1	Rata-rata nilai yang diperoleh	3.45	3.75	3.65	3,7	3.45	3.05	2105

2	Nilai maksimal	4	4	4	4	4	4	24
3	Persentase (%)	86.25	93.75	91.25	92.5	86.25	76.25	
4	Kategori	B	SB	SB	SB	B	B	

Dari hasil observasi pada siklus II dapat diketahui bahwa ada peningkatan tingkah laku kearah yang lebih positif dibandingkan persentase hasil observasi pada siklus I. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengidentifikasi setiap aspek yang telah diobservasi oleh peneliti pada siklus II.

Aspek observasi yang pertama, yaitu perhatian siswa penuh terhadap penjelasan guru dapat dikategorikan cukup, yaitu sebesar 86,25% siswa sudah baik memberikan respon sehingga kelas kelihatan hidup dan kelihatan kondusif.

Aspek yang kedua yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab dengan guru sudah baik beberapa siswa telah mampu bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru. Dari keaktifan siswa mengerjakan tugas menulis paragraf deskripsi sebesar 93.75% yang termasuk dalam kategori baik.

Aspek ketiga yaitu, keantusiasan dan keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran selama pembelajaran berlangsung, aspek ini hasil yang diperoleh masuk dalam kategori sangat baik, yaitu sebesar 91.25. pada siklus ini siswa memberikan respon menyenangkan terhadap model dan media yang disajikan oleh guru (peneliti).

Aspek yang keempat yaitu, keaktifan siswa dalam kegiatan menulis paragraf deskripsi sudah baik beberapa siswa telah mampu menyelesaikan paragraf deskripsi dalam waktu yang sudah ditentukan. Dari keaktifan siswa mengerjakan tugas menulis paragraf deskripsi sebesar 92.5% yang telah masuk dalam kategori sangat baik.

Aspek yang kelima yaitu, semangat siswa dalam mengerjakan tes. Semangat siswa penuh terhadap penjelasan guru dalam mengerjakan tes sudah sempurna dan dapat dikategorikan baik yaitu sebesar 86,25% siswa sudah bisa konsentrasi dan sudah memperhatikan cara-cara penulisan paragraf deskripsi.

Aspek yang keenam pembelajaran menulis paragraf deskripsi menjadi menyenangkan melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci tergolong dalam kategori baik atau sebesar 76,25%. Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* seperti ini siswa lebih mudah untuk menyusun kerangka paragraf sehingga siswa terbantu untuk menuangkan ide –idinya.

4.1.3.2.2 Hasil Jurnal

Jurnal yang digunakan dalam tindakan siklus II ini masih sama seperti pada siklus I, yaitu terdiri atas jurnal siswa dan guru. Jurnal tersebut berisi ungkapan perasaan, tanggapan, pesan dan kesan terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dari siswa maupun guru selama pembelajaran menulis paragraf deskripsi dari siswa maupun guru selama pembelajaran menulis paragraf deskripsi berlangsung.

1. Jurnal Siswa

Jurnal siswa diisi oleh masing-masing siswa pada akhir pembelajaran. Tujuan dilakukannya pengisian jurnal siswa ini adalah untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran menulis paragraf deskripsi siklus II berlangsung. Hasil jurnal yang telah dianalisis selengkapny diuraikan melalui tabel dan deskripsi sebagai berikut.

Tabel 34 Hasil Jurnal siklus II

No	Pertanyaan Jurnal	Persentase %
1.	Kesan anda setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model group investigation berbantuan media kartu kunci?	75% 85%
2.	Apakah media yang disajikan terlihat menarik? Bagaimanakah tanggapan anda terhadap model group investigation berbantuan media kartu kunci yang digunakan dalam menulis paragraf deskripsi?	76%
3.	Kesulitan apa saja yang anda alami saat menulis paragraf deskripsi? a) Keterlibatan aspek pancaindera b) Pemilihan kata dan keefektifan kalimat	20% 17% 15%

4.	<p>c) Ejaan dan tanda baca</p> <p>Apakah penjelasan yang diberikan oleh guru dapat anda pahami?</p>	100%
----	---	------

Tabel di atas menunjukkan bahwa kesan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci sudah begitu jelas dan juga menarik itu terlihat ada 75% siswa yang berpendapat bahwa model dan media yang digunakan dapat mempermudah dalam membuat kerangka paragraf deskripsi. Siswa juga berpendapat bahwa media yang digunakan guru sudah jelas sebanyak 85% siswa yang menyukainya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemilihan kartu kunci yang dijadikan media untuk menulis paragraf deskripsi dapat dipahami oleh sebagian besar siswa. Sebagian besar siswa menanggapi senang dalam pembelajaran menulis paragraf melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci yang disampaikan oleh guru sekitar 76%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemilihan model *group investigation* berbantuan media kartu kunci dapat dipahami oleh siswa.

Meskipun peneliti menggunakan metode dan medi yang menarik, akan tetapi masih ada sedikit kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain siswa masih sulit dalam keretlibatan aspek pancaindera (20%). Kesulitan yang lain didalam pemilihan kata dan keefektifan kalimat (17%). Dalam hal ini ejaan dan tanda baca masih ditemukan adanya siswa yang mengalami kesulitan (15%).

Adapun hasil jurnal siswa secara keseluruhan menyimpulkan bahwa siswa senang dengan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci. mereka beranggapan melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci siswa lebih mudah menuangkan ide-idenya. Selain itu, siswa juga berpendapat senang dengan model dan media yang digunakan di dalam pembelajaran. Siswa merasa terbantu dalam menuangkan ide dan gagasannya, hal itu membuat siswa lebih berminat dalam menulis paragraf deskripsi dan hasilnya akan lebih bermutu.

2. Jurnal Guru

Jurnal guru pada siklus II ini menggunakan pertanyaan yang sama saat siklus I. Menurut jawaban guru yang tertuang dalam jurnal menunjukkan siswa siap dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II. Hal tersebut dikarenakan mereka sudah tidak asing lagi dan mereka sudah benar-benar sudah paham dengan materi menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci yang digunakan oleh guru sebagai dalam pembelajaran. Respon siswa terhadap contoh paragraf yang dihadirkan guru juga semakin tinggi. Hal tersebut terlihat saat guru akan membagikan contoh paragraf siswa bersemangat, menunjukkan wajah yang ceria dalam menerimanya dan segera membaca contoh yang diberikan oleh guru tersebut untuk menemukan karakteristik paragraf deskripsi tersebut.

Media yang digunakan guru pada siklus II sama dengan yang digunakan pada siklus I. Meskipun begitu siswa masih terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari pembelajaran menulis paragraf

deskripsi siklus II mengalami peningkatan. Siswa sudah berani bertanya atau menanggapi pertanyaan teman tanpa harus ditunjuk oleh guru. Hal ini menandakan bahwa perilaku siswa sudah berubah ke arah yang positif. Selama pembelajaran, siswa bertingkah laku baik dan sopan. Tidak ada satu pun siswa yang berlaku negatif pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, suasana kelas menjadi terlihat sangat kondusif.

Suasana kelas yang hidup namun tetap kondusif ini sebagai bukti bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci sangat diterima oleh siswa. Siswa sangat menikmati kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa melalui pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci dapat menghidupkan suasana kelas, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran ini tidak lepas dari guru dalam mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Persiapan tersebut pembuatan media kartu kunci yang menarik serta rencana pembelajaran yang matang. Sehingga, siswa merespon positif terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci yang digunakan oleh guru.

4.1.3.2.3 Hasil Wawancara

Wawancara pada siklus II ini dilakukan kepada satu orang yang mendapatkan nilai tertinggi, satu orang yang mendapat nilai sedang, dan satu orang siswa yang mendapat nilai terendah pada siklus II. Wawancara dilakukan

setelah pembelajaran berakhir. Tujuan dilakukannya wawancara pada siklus II adalah untuk mengetahui sejauh mana tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci ini. Teknik dan pelaksanaan wawancara pada siklus II masih sama dengan wawancara siklus I, yaitu siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan menurut pendapat mereka. Pertanyaan yang digunakan oleh guru masih sama dengan siklus I. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada siswa semuanya seputar pembelajaran menulis paragraf deskripsi yang telah berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan siswa pada akhir pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa semakin siap saat akan dilaksanakan pembelajaran melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci, hal tersebut dikarenakan mereka sebelumnya telah mendapatkan hal yang sama yang menjadikan mereka tidak asing lagi dengan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru. Tespon siswa terhadap contoh paragraf yang dihadirkan guru pada siklus II semakin meningkat. Selain itu ke tiga siswa menyatakan bahwa mereka sangat senang dengan metode dan media yang digunakan oleh guru. Hal tersebut sangat memberi manfaat dan perubahan perilaku yang positif bagi siswa. Siswa berpendapat bahwa hal ini karena adanya perubahan cara guru mengajar. Perubahan ini terdapat pada pengolahan kelas yang baik, walaupun terkesan santai namun tetap serius dan kondusif. Suasana seperti inilah yang membuat siswa menjadi tertarik terhadap pembelajaran. Mereka tidak tegang dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut juga berdampak pada seluruh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dari mulai pembelajaran

berlangsung hingga pembelajaran berakhir. Siswa sangat aktif, mereka banyak bertanya, berpendapat, dan menanggapi mengenai pembelajaran yang dilaksanakan yang menjadikan suasana kelas terkesan hidup.

4.1.3.2.4 Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siklus II telah mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siklus II sudah mencapai rata-rata 74,3 atau berkategori baik. Hasil tersebut sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 70.

Pada tahap observasi, terlihat sudah tidak ada lagi siswa yang melakukan perilaku negatif. Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir dengan sikap yang baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi yang menunjukkan adanya peningkatan persentase perilaku positif siswa pada hasil observasi siklus II.

Pada kegiatan pengisian jurnal, terlihat sekali adanya perubahan pada sikap siswa. Siswa yang pada siklus I mengisi jurnal dengan tidak serius, pada siklus II sudah mulai menunjukkan adanya keseriusan pada siswa. Siswa menanggapi dengan positif terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Mereka senang dengan metode dan media yang digunakan oleh guru. Hampir sebagian siswa menyatakan bahwa pembelajaran ini menyenangkan. Hal ini sebagai bukti adanya perubahan perilaku siswa yang positif.

Adapun mengenai hasil nontes yang berupa dokumentasi foto dapat diketahui pembelajaran terlihat semakin kondusif. Siswa sangat aktif mengikuti

pembelajaran. Siswa sudah tidak malu lagi untuk bertanya, menjawab, dan mengungkapkan pendapatnya. Mereka bekerja sama menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Selama pembelajaran siswa sangat aktif dari awal hingga akhir pembelajaran. Kegiatan ini semua tergambar dalam foto sebagai bukti visual untuk menguatkan data-data nontes lainnya.

4.2 Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian ditunjukkan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Permasalahan yang pertama yaitu adalah peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci pada siswa kelas XB SMA N 2 Blora. Dan yang kedua adalah perubahan perilaku siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci pada siswa kelas XB SMA N 2 Blora.

4.2.1 Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi melalui Model Group Investigation Berbantuan Media Kartu Kunci pada Siswa XB SMA N 2 Blora.

Permasalahan peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dapat dijawab dengan deskriptif data secara kuantitatif, yaitu untuk mengetahui peningkatan rata-rata dalam keterampilan menulis paragraf deskripsi dari tahap prasiklus, siklus I, siklusII.

Pada kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi prasiklus dan siklus I terlihat keterampilan siswa dalam menulis belum memenuhi klasikal rata-rata yang ditentukan. Hasil tes menulis paragraf deskripsi pada prasiklus hanya mencapai 47,15 dan siklus I mencapai 65,95. Pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siklus I walaupun telah dioptimalkan dengan refleksi dan hasil kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siklus I dengan menggunakan media tetapi hasilnya belum memuaskan.

Setelah dilaksanakan pembelajaran melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci pada siklus II ternyata kesulitan siswa dalam merangkai kata, menyusun kerangka, dan dalam menuangkan ide-idenya dapat teratasi. Hasil siklus II mengalami peningkatan dari hasil pra siklus dan siklus I. Aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis paragraf deskripsi, yaitu (1) memusatkan uraian pada objek, (2) imajinasi, (3) keterlibatan aspek pancaindera, (4) kesesuaian isi dengan judul, (5) pemilihan kata dan keefektifan kalimat, (6) ejaan dan tanda baca, (7) pengembangan paragraf, (8) kerapian tulisan. Secara rinci peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi setelah mendapatkan pengajaran melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci dapat dilihat dari tiap aspek penilaian yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 35 Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi

Aspek	Nilai rata-rata		Peningkatan	
	SI	SII	SI-SII	%
Memusatkan uraian pada objek	67,5	73,75	6,25	9,25
Imajinasi	62,5	75	12,5	20
Keterlibatan aspek panca indera	55	71,25	16,25	29,54
Kesesuaian isi dengan judul	72,5	81,25	8,75	12,06
Pemilihan kata dan keefektifan kalimat	72,5	78,75	6,25	8,62
Ejaan dan tanda baca	68,75	75	6,25	9,09
Pengembangan paragraf	65	68,75	3,75	5,76
Kerapian tulisan	76,25	78,25	2	3,27
Jumlah	65,95	74,3	74,3	12,66

Data pada tabel 35 tersebut merupakan rekapitulasi hasil tes keterampilan menulis paragraf deskripsi prasiklus, siklus I, siklus II. Uraian tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata skor mengalami peningkatan dari siklus I, dan siklus II.

Aspek penilaian yang pertama tes keterampilan menulis paragraf deskripsi adalah aspek memusatkan uraian pada objek. Tes pada siklus II, siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan memusatkan uraian pada objek. Rata-rata nilai yang dicapai pada siklus II aspek memusatkan uraian pada objek sebesar 73,75 meningkat menjadi 9,25% dari siklus I sebesar 67,5.

Aspek yang kedua imajinasi. Tes pada siklus II, siswa mampu mengolah ide dengan baik. Rata-rata nilai yang dicapai pada siklus II aspek imajinasi sebesar 75 meningkat 20% dari siklus I sebesar 62,5.

Aspek yang ketiga keterlibatan aspek pancaindera. Tes pada siklus II, siswa mampu memanfaatkan pancaindera dalam penulisan paragraf deskripsi. Rata-rata nilai yang dicapai pada siklus II aspek keterlibatan pancaindera sebesar 71,25 meningkat 29,54% dari siklus I sebesar 55.

Aspek yang keempat kesesuaian isi dengan judul. Tes pada siklus II, siswa mampu menyesuaikan judul dengan isi paragraf deskripsi. Rata-rata nilai yang dicapai pada siklus II aspek kesesuaian isi dengan judul sebesar 8,75 meningkat 12,06% dari siklus I sebesar 72,5.

Aspek yang kelima pemilihan kata dan keefektifan kalimat. Tes pada siklus II, siswa mampu menyesuaikan kata yang digunakan dalam menulis paragraf deskripsi. Rata-rata nilai yang dicapai pada siklus II aspek pemilihan kata dan keefektifan kalimat sebesar 78,75 meningkat 8,62 dari siklus I sebesar 72,5.

Aspek yang keenam ejaan dan tanda baca. Tes pada siklus II, siswa mampu menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar dalam penulisan paragraf deskripsi. Rata-rata nilai yang dicapai pada siklus II aspek ejaan dan tanda baca sebesar 75 meningkat 9,09% dari siklus I sebesar 68,75.

Aspek yang ketujuh pengembangan paragraf. Tes pada siklus II, siswa mampu memadukan isi antar kalimat. Rata-rata nilai yang dicapai pada siklus II

aspek pengembangan paragraf sebesar 68,75 meningkat 5,76% dari siklus I sebesar 65.

Aspek yang kedelapan kerapian tulisan. Tes pada siklus II, siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan rapi, jelas, dan tidak ada coretan. Rata-rata nilai yang dicapai pada siklus II aspek kerapian tulisan sebesar 78,25 meningkat 3,27% dari siklus I sebesar 76,25.

Peningkatan terbesar nilai rata-rata klasikal dari siklus I ke siklus II adalah pada aspek keterlibatan aspek pancaindera sebesar 29,54% sedangkan peningkatan terkecil terdapat pada aspek kerapian tulisan yaitu hanya 3,27%.

Peningkatan menulis paragraf deskripsi saat ini merupakan prestasi siswa yang memuaskan. Sebelum diberlakukannya tindakan siklus I dan siklus II ini keterampilan menulis paragraf deskripsi masih kurang dan belum memuaskan. Tetapi setelah diadakannya pembelajaran melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci keterampilan menulis paragraf deskripsi meningkat. Peningkatan dari tiap aspek keterampilan menulis paragraf deskripsi siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut.

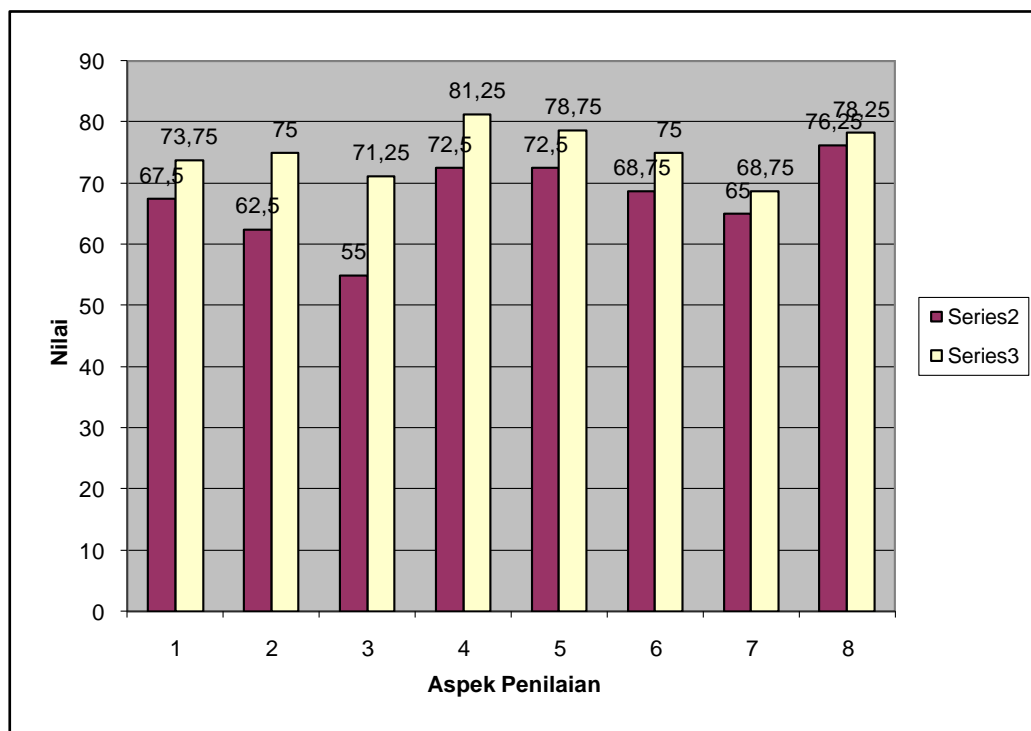


Diagram 3. Peningkatan Rata-Rata Nilai Siklus I dan Siklus II Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dari Tiap Aspek Penilaian

4.2.2 Perubahan Perilaku pada Siswa kelas XB SMA N 2 Blora

Permasalahan yang kedua yaitu perubahan perilaku siswa pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci dapat dikatakan bahwa ada perubahan perilaku belajar siswa kearah yang lebih positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil nontes siklus I dan siklus II yaitu observasi, jurnal, wawancara.

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I diberikan materi tentang menulis paragraf deskripsi. Guru memberikan apersepsi dan tujuan pembelajaran pada saat itu. Dalam pembelajaran siklus I terlihat siswa kurang menikmati proses pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan mereka belum memahami

pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Tetapi setelah menggunakan media kartu kunci siswa mulai tertarik. Selama proses pembelajaran siswa masih menunjukkan sikap yang kurang positif seperti bergurau dengan teman lainnya.

Berikut gambar siklus I pada saat siswa diberikan materi tentang menulis paragraf deskripsi. Terlihat masih ada siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran masih ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru.



Gambar I

Kegiatan Awal Pembelajaran Siklus I

Gambar awal merupakan kegiatan awal pembelajaran, guru sedang melakukan proses apersepsi (tanya jawab) dan menjelaskan tujuan yang akan dilakukan, serta memberikan materi tentang keterampilan menulis paragraf deskripsi. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif melalui proses tanya jawab. Dalam gambar tersebut terlihat beberapa siswa kurang serius terlihat seorang siswa yang tidak

mendengarkan penjelasan dari guru. Selanjutnya adalah gambar yang menjelaskan perubahan siklus I.



Gambar 2

Kegiatan Siswa Saat Mendengarkan Penjelasan Guru Siklus II

Pada gambar 2 memperlihatkan kegiatan siswa yang sedang memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu. Perubahan perilaku siswa lebih baik, terlihat pada gambar siswa sangat serius mendengarkan penjelasan guru serta mencatat hal-hal penting. Selanjutnya adalah gambar perubahan perilaku siswa pada siklus I ke siklus II saat kegiatan berdiskusi kelompok.

**Gambar 3****Kegiatan Siswa Membaca****Contoh Paragraf Deskripsi****Siklus I****Gambar 4****Kegiatan siswa membaca****contoh paragraf deskripsi****Siklus II**

Gambar 3 dan 4 di atas menunjukkan kegiatan siswa dalam berkelompok dan membaca contoh paragraf deskripsi yang diberikan oleh guru. Pada kegiatan ini guru menyajikan contoh paragraf deskripsi yang disertai dengan kartu kunci. pada siklus I terlihat pada gambar siswa kurang serius dan kelihatan gobrol dengan temannya. Pada saat berkelompok dan mengamati contoh siklus II tersebut sudah terdapat peningkatan perilaku dibandingkan siklus I, pada gambar siklus II terlihat siswa membaca contoh paragraf deskripsi dengan serius dan konsentrasi.

Selanjutnya perubahan perilaku siklus I ke siklus II pada saat siswa memperhatikan media kartu kunci.



Gambar 5
Saat Siswa Memperhatikan
Media Kartu Kunci
pada Siklus I

Perilaku siswa saat mengamati media kartu kunci yang dihadirkan guru pada siklus I sebagian besar siswa tidak serius dalam mengamatinya. Pada siklus II dihadirkan media kartu kunci yang berbeda terlihat pada gambar 6 siswa mulai tertarik dan siswa memperhatikan media kartu kunci dengan seksama.

Selanjutnya gambar perubahan perilaku siswa saat menulis paragraf deskripsi pada siklus I dan siklus II.



Gambar 6
Saat Siswa Memperhatikan
Media Kartu Kunci
pada Siklus II



Gambar 7
Kegiatan Siswa Menulis Paragraf
Deskripsi pada Siklus I



Gambar 8
Kegiatan Siswa Menulis Paragraf
Deskripsi pada Siklus II

Dari gambar 7 di atas dapat terlihat siswa sedang mengerjakan tugas menulis paragraf deskripsi. Beberapa siswa kurang serius dalam menulis paragraf deskripsi. Sehingga siswa tersebut dalam menulis paragraf deskripsi nilai yang didapat kurang memuaskan. Sedangkan pada gambar 8 di atas menunjukkan kegiatan siswa saat menulis paragraf deskripsi pada siklus II cukup baik. Dalam gambar tersebut tampak siswa sangat serius dan konsentrasi dalam mengerjakan tugas membuat paragraf deskripsi. Kondisi kelas kelihatan kondusif, tenang, dan tidak timbul keadaan gaduh.

Selanjutnya gambar perubahan perilaku siswa saat mempersentasikan hasil pekerjaan menulis paragraf deskripsi pada siklus I dan siklus II.



Gambar 9

Kegiatan Siswa pada saat

Persentasi Siklus I



Gambar 10

Kegiatan Siswa pada saat

Persentasi Siklus II

Dari gambar 10 di atas dapat terlihat siswa sedang mempersentasikan hasil hasil menulis paragraf deskripsi. Terlihat siswa tersebut belum begitu siap. Sedangkan pada gambar 10 menunjukkan siswa sedang mempersentasikan hasil menulis paragraf deskripsi siklus II. Terlihat siswa sudah siap dalam mempersentasikan hasil menulis paragraf deskripsinya.

Dari hasil nontes siklus I dan siklus II yaitu melalui obsevasi pada siklus I kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci belum terlihat, sikap siswa dalam menerima materi pembelajaran belum begitu fokus. Hal ini dibuktikan masih banyak siswa yang ngobrol sendiri dan siswa yang tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Tetapi pada siklus II siswa sudah mengalami perubahan perilaku, siswa sangat bersemangat mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi mengalami perubahan yang positif. Siswa lebih bersemangat mengerjakan tugas menulis paragraf deskripsi yang diberikan guru. Perubahan perilaku siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 36 Peningkatan Hasil Observasi dari Siklus I ke Siklus II

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
a.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.	66,25	86,25	20
b.	Keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab dengan guru.	68,75	93,75	25
c.	Keantusiasan siswa dalam	63,75	91,75	27,5

	memperhatikan media pembelajaran.			
d.	Keaktifan siswa dalam kegiatan menulis paragraf deskripsi.	73,75	92,5	27,5
e.	Semangat siswa dalam mengerjakan tes.	61,25	86,25	25
f.	Pembelajaran yang menyenangkan.	62,5	76,25	13,75

Pada tabel 36 peningkatan observasi siklus I dan siklus II di atas dapat diketahui bahwa setiap aspek observasi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Jenis perilaku yang diamati yaitu aspek perhatian siswa terhadap penjelasan guru dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 20% dari 66,25% pada siklus I menjadi 86,25 pada siklus II. Pada siklus II hanya beberapa siswa saja yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

Perilaku yang diamati pada aspek yang kedua, yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan tanya jawab dengan guru mengalami peningkatan besar 25% dari 86,75% pada siklus I menjadi 93,75% pada siklus II. Pada siklus I siswa masih malu bertanya bahkan harus ditunjuk untuk mau menjawab pertanyaan dari guru. Berbeda dengan perilaku siklus II, pada siklus ini siswa bersemangat untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan, sudah terlihat ada rasa percaya diri yang besar itu. Hal itu terbukti saat pembelajaran keadaan semakin kelihatan hidup.

Jenis perilaku pada aspek yang ketiga, keantusiasan dan keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 27,5% dari 63,75% pada siklus I menjadi 91,25% pada siklus II. Pada siklus I siswa cukup serius dalam memperhatikan media kartu kunci. namun tidak semua siswa serius memperhatikan penjelasan dari guru dan memperhatikan media kartu kunci. berbeda dengan siklus II, pada siklus ini siswa sangat antusias dan serius memperhatikan media maupun mendengarkan penjelasan dari guru.

Perilaku yang keempat, yaitu keaktifan siswa dalam menulis paragraf deskripsi mengalami peningkatan sebesar 18,75% dari 73,75% pada siklus I menjadi 92,5% pada siklus II. Pada siklus I siswa cukup aktif dalam menulis paragraf deskripsi. Namun tidak semua siswa menulis dengan serius bahkan ada yang tidak memperhatikan cara-cara menulis paragraf deskripsi. Berbeda dengan siklus II, pada siklus ini siswa kelihatan aktif dalam menulis paragraf deskripsi terbukti paragraf yang dibuat siswa hampir sempurna.

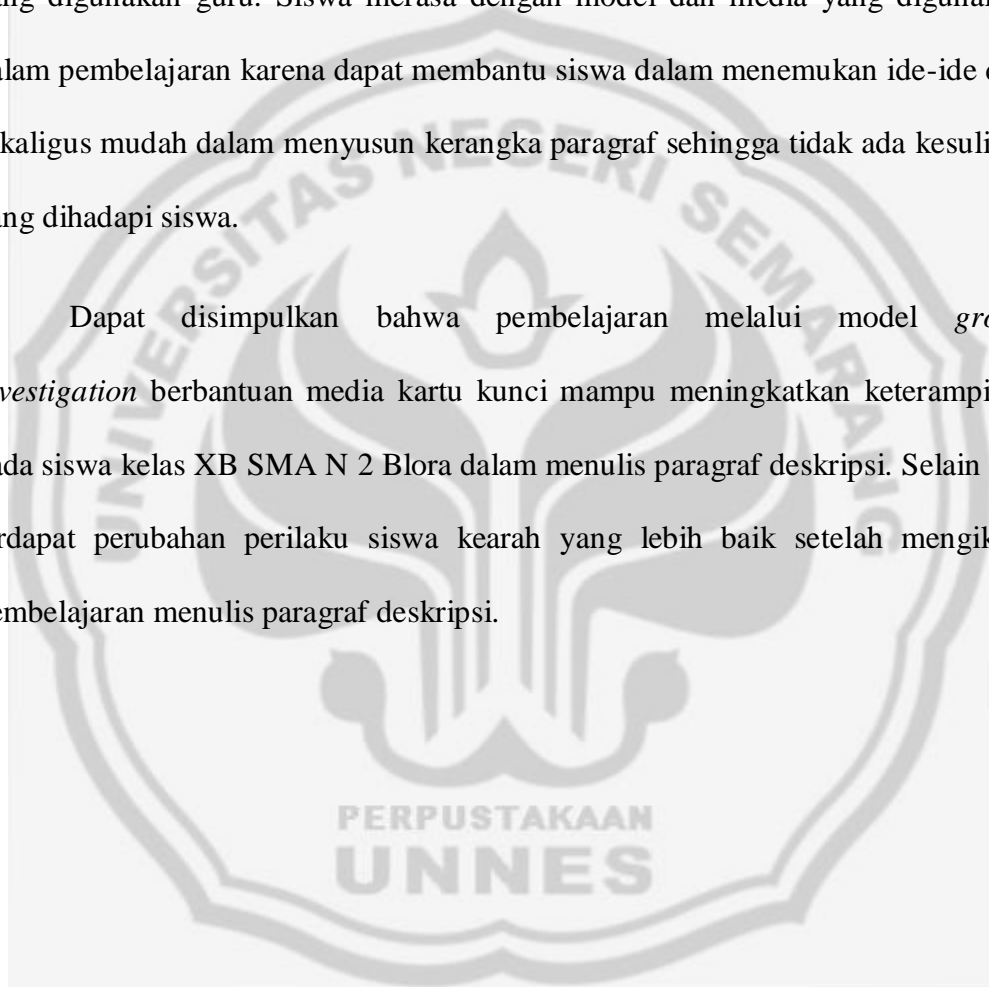
Perilaku yang kelima, yaitu semangat siswa dalam mengerjakan tes meningkat sebesar 25% dari 61,25% pada siklus I menjadi 86,25% pada siklus II. Pada siklus I siswa cukup bersemangat saat mengerjakan tes. namun masih ada siswa yang berbicara dengan temannya. Berbeda dengan perilaku siklus II, pada siklus ini siswa bersemangat untuk mengerjakan tes dan mengikuti penjelasan dari guru, dan tidak ada siswa yang ngobrol saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil jurnal siswa pada siklus I dan siklus II, siswa merasa senang terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group*

investigation berbantuan media kartu kunci. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, nilai rata-rata klasikal siswa dalam menulis paragraf deskripsi meningkat dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil wawancara siswa menyatakan senang dengan media yang digunakan guru. Siswa merasa dengan model dan media yang digunakan dalam pembelajaran karena dapat membantu siswa dalam menemukan ide-ide dan sekaligus mudah dalam menyusun kerangka paragraf sehingga tidak ada kesulitan yang dihadapi siswa.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci mampu meningkatkan keterampilan pada siswa kelas XB SMA N 2 Blora dalam menulis paragraf deskripsi. Selain itu, terdapat perubahan perilaku siswa kearah yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas XB SMA N 2 Blora setelah dilakukan tindakan penelitian keterampilan menulis paragraf deskripsi tersebut diketahui dari hasil prasiklus, siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata tes menulis paragraf deskripsi prasiklus sebesar 47,15% dengan kategori kurang, setelah dilakukan tindakan siklus I mencapai 65,95% dengan kategori cukup. Pada siklus II, nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 12,66% menjadi 74,3% atau berkategori baik.
2. Adanya perubahan perilaku ke arah yang lebih positif pada siswa kelas XB SMA N 2 Blora setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci. Perubahan perilaku ini dapat dibuktikan dari hasil nontes berupa observasi, jurnal siswa, dan dokumentasi foto. Sikap atau perilaku siswa mengalami perubahan dari perilaku yang negatif menjadi positif. Kesiapan siswa untuk menerima pembelajaran meningkat pada siklus II.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Guru hendaknya memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran misalnya melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dalam menulis paragraf deskripsi.
2. Bagi mahasiswa yang menekuni bidang bahasa Indonesia diharapkan melakukan penelitian di bidang menulis dari aspek yang lain, sehingga dapat menambah hasil penelitian yang bermakna bagi peneliti-peneliti berikutnya.
3. Bagi peneliti lain hendaknya termotivasi untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan media lain untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi.
4. Bagi sekolah hendaknya bisa memberikan fasilitas berupa media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti, M.K., dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arends. 2007. Model Pembelajaran. <http://www.damandiri.or.id>. Diunduh (06/04/2011).
- Ibrahim, Muslimin dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Univesity Press.
- Jacobson, dkk. 2010. *Improving The Persuasive Essay Writing of High School Student with ADHD*. (<http://educare.e-fkipunla.net>) diunduh tanggal 5 April 2011.
- Joyce, B dan Weil, M., (1986). *Models of Teaching*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Khanifah. 2006. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Media Video Compec Disk (VCD)*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Medwel. 2009. *The Links Between Handwriting and Composing For Y6 Children*. (<http://educare.e-fkipunla.net>) diunduh tanggal 5 April 2011.
- Nurhadi. Gerard Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Purwati. 2007. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Model Pembelajaran Pendidikan Luar Ruangan dan Media Musik Klasik*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Rachma, Dian. 2007. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi melalui Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Lagu*. Semarang.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sja'roni, M Ansor. 2008. *Melatih Social Skill Siswa*. <http://www.indopos.co.id>.
diunduh (06/04/2011).

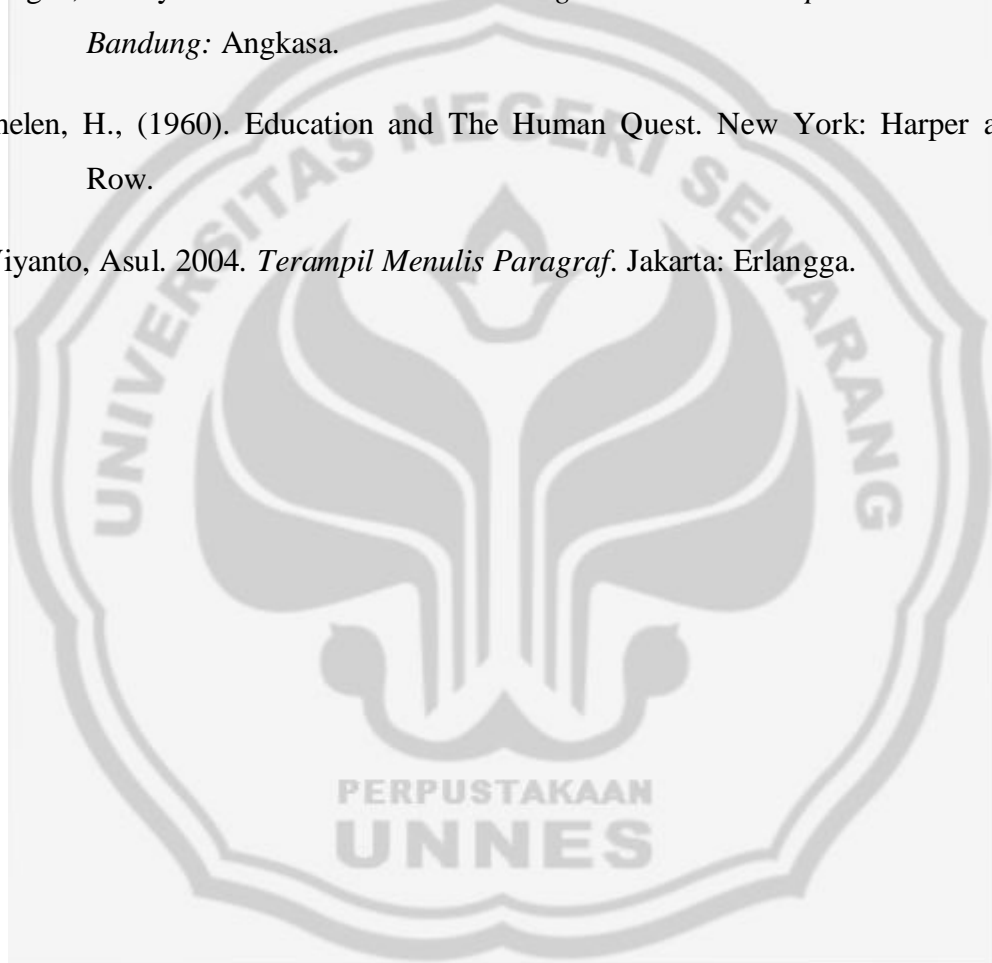
Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
Algensindo.

Syamsiah. 2002. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan
Media Gambar Seri*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
Bandung: Angkasa.

Thelen, H., (1960). *Education and The Human Quest*. New York: Harper and
Row.

Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Erlangga.



Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I**

Sekolah	: SMA N 2 Blora
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester	: X/I
Standar Kompetensi:	4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)
Kompetensi Dasar	: 4.2 Menulis hasil observasi dalm bentuk paragraf deskriptif
Indikator	: 1) Siswa mampu memahami paragraf deskripsi. 2) Siswa mampu menulis paragraf deskripsi. 3) Siswa mampu menyunting paragraf deskripsi.
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan baik dan benar.

B. Materi Pembelajaran

- Pengertian paragraf deskripsi
- Ciri-ciri paragraf deskripsi

- Langkah-langkah menyusun paragraf deskripsi
- Cara menyunting paragraf deskripsi

C. Model Pembelajaran

Model : *Group investigation*

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Teknik	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mempersensi siswa. 2. Siswa dikondisikan agar siap menerima pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model <i>group investigation</i> berbantuan media kartu kunci. 3. Siswa diberikan motivasi agar mengikuti pembelajaran dengan baik. 4. Guru memberikan manfaat dan tujuan pembelajaran pada hari ini. 	Ceramah	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa dan dibagikan kartu kunci beserta contoh paragraf deskripsi pada masing-masing kelompok tersebut. 2. Siswa mencermati isi paragraf dan ciri-ciri yang ada dalam pagraf. <p>b. Elaborasi</p>	<p><i>Group investigation</i></p> <p>Observasi</p>	70 menit

	<p>tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Secara individu siswa mulai menulis paragraf deskripsi. 4. Siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan kartu kunci dan guru memberi bimbingan pada siswa agar siswa tidak keluar dari jalur yang telah ditetapkan. 5. Siswa menyunting paragraf deskripsi yang telah dibuat <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. 2. Siswa lain mengomentari hasil pekerjaan temannya. 3. Siswa dan guru saling bertanya jawab seputar materi pembelajaran dan kesulitan yang dialami siswa. 	<p>Unjuk Kerja</p> <p>Tanya-jawab</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama. 3. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya 4. Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari kembali paragraf deskripsi. 5. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam 	<p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p>	10 menit

D. Media dan Sumber Belajar

Sumber Belajar:

- a. Contoh paragraf deskripsi
- b. Buku paket kelas X
- c. Buku penunjang yang lain.

Media : kartu kunci

E. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Proses

Penilaian proses ini dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu tentang sikap siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Penilaian ini merujuk pada lembar observasi.

2. Penilaian Hasil

Penilaian hasil diperoleh dari hasil pekerjaan siswa dalam menyusun paragraf.

Rubrik Penilaian Tes Unjuk Kerja (Menulis Paragraf Deskripsi)

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor				Bobot	Skor X Bobot
		1	2	3	4		
1.	Memusatkan uraian pada objek					4	16
2.	Imajinasi					4	16
3.	Keterlibatan aspek pancaindera					4	16

4.	Kesesuaian isi dengan judul					2	8
5.	Pilihan kata dan keefektifan kalimat					2	8
6.	Ejaan dan tanda baca					3	12
7.	Pengembangan Paragraf					4	16
8.	Kerapian tulisan					2	8
Jumlah						25	100

Keterangan :

1 : Kurang 3 : Baik

2 : Cukup 4 : Sangat Baik



Kolom Penilaian Tes Unjuk Kerja (Menulis Paragraf Deskripsi)

No	Aspek	Kategori	Kriteria
1.	Kesesuaian judul dengan isi	Sangat baik Baik Cukup Kurang	Menarik, singkat, jelas, menggambarkan isi, berupa frase Singkat, jelas, menggambarkan isi berupa frase Jelas, menggambarkan isi, berupa frase menggambarkan isi, berupa frase
2.	Pemilihan kata dan keefektifan kalimat	Sangat baik Baik Cukup Kurang	Memiliki kesatuan, kehematan, penekanan, kelogisan Memiliki kesatuan, penekanan, kelogisan Memiliki penekanan, kelogisan Memiliki kelogisan
3.	Ejaan dan tanda baca	Sangat baik Baik Cukup Kurang	Jumlah kesalahan antara 1 sampai 10 Jumlah kesalahan antara 11 sampai 30 Jumlah kesalahan antara 31 sampai 50 Semua penggunaan ejaan dan tanda baca salah
4.	Pengembangan paragraph	Sangat baik Baik Cukup	Kohesi, koherensi, kecakapan, logika penyajian Koherensi, kecakapan, logika penyajian Kecakapan, logika penyajian

		Kurang	Logika penyajian
5.	Kerapian tulisan	Sangat baik	Tulisan jelas dan tidak ada coretan
		Baik	Tulisan terbaca dan ada coretan antara 1 sampai 3
		Cukup	Tulisan terbaca dan ada coretan antara 3 sampai 6
		Kurang	Tulisan sulit dibaca dan ada coretan lebih dari 6

Kolom Penilaian Tes Unjuk Kerja (Menulis Paragraf Deskripsi)

Pedoman penilaian keterampilan menulis paragraf deskripsi

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	60-69
4.	Kurang	0-59

Blora, juni 2011

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Drs. Samsul

Yunik Setiyowati

NIP. 196809011995121003

NIM. 2101407109

Kepala Sekolah,

Drs. Niyadi

NIP. 195212021976031005



Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

Sekolah	: SMA N 2 Blora
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester	: X/I
Standar Kompetensi:	4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)
Kompetensi Dasar	: 4.2 Menulis hasil observasi dalm bentuk paragraf deskriptif
Indikator	: 1) Siswa mampu memahami paragraf deskripsi. 2) Siswa mampu menulis paragraf deskripsi. 3) Siswa mampu menyunting paragraf deskripsi.
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian paragraf deskripsi
- Ciri-ciri paragraf deskripsi
- Langkah-langkah menyusun paragraf deskripsi
- Cara menyunting paragraf deskripsi

E. Model Pembelajaran

Model : *Group investigation*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Teknik	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>5. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mempresensi siswa.</p> <p>6. Siswa dikondisikan agar siap menerima pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan model group investigation melalui media kartu kunci.</p> <p>7. Siswa diberikan motivasi agar mengikuti pembelajaran dengan baik.</p>	Ceramah	10 menit

	8. Guru memberikan manfaat dan tujuan pembelajaran pada hari ini.		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi.</p> <p>3. Siswa membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa.</p> <p>4. Siswa dibagikan kartu kunci beserta contoh paragraf deskripsi.</p> <p>5. Siswa mencermati isi paragraf dan ciri-ciri yang ada dalam pagraf.</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>6. Guru membagi beberapa amplop yang berisi kartu kunci dan siswa disuruh mencermati isi kartu kunci tersebut.</p> <p>7. Siswa mengembangkan ide dan gagasannya berdasarkan kartu kunci tersebut.</p> <p>8. Siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan kartu kunci dan guru memberi bimbingan pada siswa agar siswa tidak keluar dari jalur yang telah ditetapkan.</p>	<p><i>Group</i></p> <p><i>investigati</i></p> <p><i>on</i></p> <p>Diskusi</p>	70 menit

	<p>9. Siswa menyunting paragraf deskripsi yang telah dibuat dan salah satu perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>10. Kelompok yang lain memberi komentar terhadap hasil presentasi temannya</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>4. Guru memberikan penilaian dan masukan terhadap pekerjaan siswa.</p> <p>5. Siswa dan guru saling bertanya jawab seputar materi pembelajaran dan kesulitan yang dialami siswa.</p> <p>6. Guru memberikan penguatan mengenai menulis paragraf deskripsi.</p>	Unjuk kerja	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>5. Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>6. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama.</p> <p>7. Setiap kelompok mengumpulkan hasil pekerjaannya.</p>	Ceramah	10 menit

	8. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.		
--	--	--	--

G. Pertemuan Kedua

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Teknik	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>5. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mempersensi siswa.</p> <p>6. Siswa dikondisikan agar siap menerima pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan model group investigation melalui media kartu kunci.</p> <p>7. Siswa diberi motivasi agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.</p> <p>8. Guru menjelaskan manfaat dan tujuan pembelajaran pada hari ini.</p>	Ceramah	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p>		

<p>4. Guru bertanya-jawab dengan siswa mengenai pengertian paragraf deskripsi, ciri-ciri paragraf deskripsi, langkah-langkah menyusun paragraf deskripsi dan cara menyunting paragraf deskripsi untuk mengingatkan kembali tentang pelajaran pada pertemuan lalu.</p>	<p>Tanya jawab</p>	<p>70 menit</p>
<p>5. Siswa membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa.</p>	<p><i>Group investigation</i></p>	
<p>b. Elaborasi</p>		
<p>6. Guru membagi amplop yang berisi kartu kunci dan menyuruh siswa mencermatinya.</p>	<p>Penugasan</p>	
<p>7. Siswa mengembangkan ide dan gagasannya berdasarkan kartu kunci tersebut.</p>		
<p>8. Secara individu siswa mulai menulis paragraf deskripsi.</p>		
<p>9. Siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan kartu kunci dan guru memberi bimbingan pada siswa agar siswa tidak keluar dari jalur yang telah</p>		

	<p>ditetapkan.</p> <p>10. Siswa menyunting paragraf deskripsi yang telah dibuat</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>3. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>4. Siswa lain mengomentari hasil pekerjaan temannya.</p> <p>3. Siswa dan guru saling bertanya jawab seputar materi pembelajaran dan kesulitan yang dialami siswa.</p>	<p>Unjuk Kerja</p> <p>Tanya-jawab</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>6. Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>7. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama.</p> <p>8. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya</p> <p>9. Guru memberi tugas kepada siswa untuk</p>	<p>Tanya jawab</p>	10 menit

	mempelajari kembali paragraf deskripsi. 10. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam	Penugasan	
--	---	-----------	--

F. Media dan Sumber Belajar

Sumber Belajar:

- a. Contoh paragraf deskripsi
- b. Buku paket kelas X
- c. Buku penunjang yang lain.

Media : kartu kunci

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Proses

Penilaian proses ini dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu tentang sikap siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Penilaian ini merujuk pada lembar observasi.

2. Penilaian Hasil

Penilaian hasil diperoleh dari hasil pekerjaan siswa dalam menyusun paragraf.

Rubrik Penilaian Tes Unjuk Kerja (Menulis Paragraf Deskripsi)

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor				Bobot	Skor X Bobot
		1	2	3	4		
1.	Memusatkan uraian pada objek					4	16
2.	Imajinasi					4	16
3.	Keterlibatan aspek pancaindera					4	16
4.	Kesesuaian isi dengan judul					2	8
5.	Pilihan kata dan keefektifan kalimat					2	8
6.	Ejaan dan tanda baca					3	12
7.	Pengembangan Paragraf					4	16
8.	Kerapian tulisan					2	8
Jumlah						25	100

Keterangan :

1 : Kurang 3 : Baik

2 : Cukup 4 : Sangat Baik

Kolom Penilaian Tes Unjuk Kerja (Menulis Paragraf Deskripsi)

No	Aspek	Kategori	Kriteria
1.	Kesesuaian judul dengan isi	Sangat baik	Menarik, singkat, jelas, menggambarkan isi, berupa frase
		Baik	Singkat, jelas, menggambarkan isi berupa frase
		Cukup	Jelas, menggambarkan isi, berupa frase
		Kurang	menggambarkan isi, berupa frase
2.	Pemilihan kata dan keefektifan kalimat	Sangat baik	Memiliki kesatuan, kehematan, penekanan, kelogisan
		Baik	Memiliki kesatuan, penekanan, kelogisan
		Cukup	Memiliki penekanan, kelogisan
		Kurang	Memiliki kelogisan
3.	Ejaan dan tanda baca	Sangat baik	Jumlah kesalahan antara 1 sampai 10
		Baik	Jumlah kesalahan antara 11 sampai 30
		Cukup	Jumlah kesalahan antara 31 sampai 50
		Kurang	Semua penggunaan ejaan dan tanda baca salah
4.	Pengembangan paragraph	Sangat baik	Kohesi, koherensi, kecakapan, logika penyajian
		Baik	Koherensi, kecakapan, logika penyajian
		Cukup	Kecakapan, logika penyajian

		Kurang	Logika penyajian
5.	Kerapian tulisan	Sangat baik	Tulisan jelas dan tidak ada coretan
		Baik	Tulisan terbaca dan ada coretan antara 1 sampai 3
		Cukup	Tulisan terbaca dan ada coretan antara 3 sampai 6
		Kurang	Tulisan sulit dibaca dan ada coretan lebih dari 6

Kolom Penilaian Tes Unjuk Kerja (Menulis Paragraf Deskripsi)

Pedoman penilaian keterampilan menulis paragraf deskripsi

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	60-69
4.	Kurang	0-59

Blora, Juni 2011

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Drs. Samsul

Yunik Setiyowati

NIP. 196809011995121003

NIM. 2101407109

Kepala Sekolah,

Drs. Niyadi

NIP. 195212021976031005



Lampiran 3

INSTRUMEN TES SIKLUS I DAN SIKLUS II

1. Buatlah paragraf deskripsi berdasarkan tema dengan memperhatikan ketentuan di bawah ini :
 - a. Memusatkan uraian pada objek
 - b. Imajinasi
 - c. Keterlibatan aspek pancaindera
 - d. Kesesuaian isi dengan judul
 - e. Pemilihan kata dan keefektifan kalimat
 - f. Ejaan dan tanda baca
 - g. Pengembangan paragraf
 - h. Kerapian tulisan
2. Kerjakanlah berdasarkan kerangka paragraf yang telah anda diskusikan bersama kelompok!
3. Presentasikan di depan teman-temanmu!

Selamat Mengerjakan

Lampiran 4**PEDOMAN OBSERVASI SIKLUS I DAN SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Sekolah : SMA N 2 Blora

Kelas : XB

Hari/Tanggal :

Nama Pengamat :

Nomor Responden	Aspek Pengamatan						Jumlah	Keterangan
	a	b	c	d	e	f		
1								a) Perhatian siswa penuh terhadap penjelasan guru. b) Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab dengan guru. c) Siswa antusias dan serius dalam memperhatikan media pembelajaran menulis paragraf deskripsi.
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								

12								d) Siswa aktif dalam kegiatan menulis paragraf deskripsi
13								
14								e) Siswa semangat dalam mengerjakan tes.
15								
16								f) Pembelajaran menyenangkan.
17								
18								
19								Kategori Penilaian
20								Sangat Baik : 4
Jumlah								Baik : 3
Rata-rata								Cukup : 2
%								Kurang : 1



Lampiran 5

LEMBAR JURNAL SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

Nama :

No. Absen :

Hari/Tanggal :

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimanakah kesan anda setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci?

.....

2. Apakah media kartu kunci yang disajikan menarik? Berikan alasan!

.....

3. Bagaimana tanggapan anda terhadap model *group investigation* dan media kartu kunci yang digunakan dalam menulis paragraf deskripsi?

.....

4. Kesulitan apa saja yang anda alami saat menulis paragraf deskripsi?

.....

5. Apakah penjelasan yang diberikan oleh guru dapat anda pahami? Berikan Alasan!

.....

Lampira 6

PEDOMAN JURNAL GURU SIKLUS I DAN SIKLUS II

1. Bagaimanakah kesiapan siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi?

.....

2. Bagaimanakah respon siswa terhadap contoh paragraf deskripsi?

.....

3. Bagaimana respon siswa terhadap model *group investigation* berbantuan media kartu kunci?

.....

4. Bagaimanakah keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi?

.....

5. Bagaimanakah situasi atau suasana kelas ketika pembelajaran menulis paragraf deskripsi berlangsung?

.....

.....

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Bagaimanakah pendapat Anda tentang model *group investigation* dan media kartu kunci yang digunakan pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi hari ini?
2. Apakah Anda memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung?
3. Bagaimanakah pendapat anda tentang metode dan media yang disajikan? Menarik atau tidak? Jelaskan!
4. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi setelah mengikuti pembelajaran menulis deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci?
5. Bagaimanakah saran Anda terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci?
6. Bagaimanakah harapan Anda terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi yang akan datang?
7. Bagaimanakah kesan Anda tentang materi pembelajaranhari ini?

Lampiran 8

PEDOMAN DOKUMENTASI

Kegiatan yang perlu didokumentasikan adalah sebagai berikut :

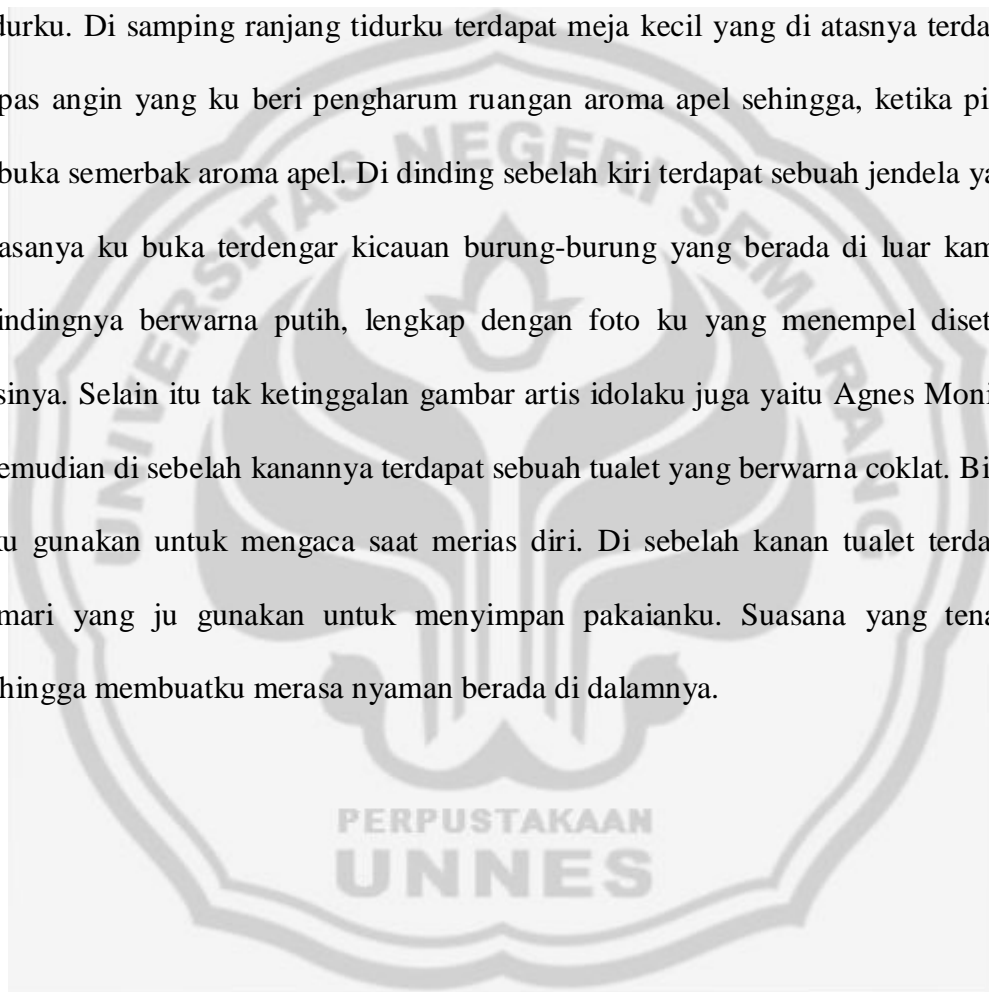
1. Saat siswa mendengarkan penjelasan guru.
2. Saat siswa berdiskusi kelompok.
3. Saat siswa memperhatikan media pembelajaran.
4. Saat siswa menulis paragraf deskripsi.
5. Saat siswa menyajikan hasil presentasi dengan menarik.



Lampiran 9

Kamarku

Kamarku yang kecil dan bersih. Di dalamnya terdapat sebuah ranjang tidur yang aku beri spray bergambar bunga mawar. Di atasnya terdapat dua buah bantal, satu buah guling dan boneka-boneka kesayanganku yang selalu menemani tidurku. Di samping ranjang tidurku terdapat meja kecil yang di atasnya terdapat kipas angin yang ku beri pengharum ruangan aroma apel sehingga, ketika pintu dibuka semerbak aroma apel. Di dinding sebelah kiri terdapat sebuah jendela yang biasanya ku buka terdengar kicauan burung-burung yang berada di luar kamar. Dindingnya berwarna putih, lengkap dengan foto ku yang menempel disetiap sisinya. Selain itu tak ketinggalan gambar artis idola ku juga yaitu Agnes Monica. Kemudian di sebelah kanannya terdapat sebuah toilet yang berwarna coklat. Biasanya aku gunakan untuk mengaca saat merias diri. Di sebelah kanan toilet terdapat almari yang ku gunakan untuk menyimpan pakaianku. Suasana yang tenang sehingga membuatku merasa nyaman berada di dalamnya.



Lampiran 11

REKAP NILAI PRASIKLUS

No Responden	Aspek Penilaian								Jumlah	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	8	8	8	4	6	9	12	6	61	K
2	4	4	4	6	4	3	8	4	37	K
3	8	4	4	6	6	6	8	2	44	K
4	12	8	8	8	6	9	8	6	65	C
5	4	4	4	2	6	6	8	6	40	K
6	8	8	4	6	6	3	4	2	41	K
7	4	4	4	4	4	3	4	4	31	K
8	4	8	4	4	4	6	4	4	38	K
9	4	4	4	6	6	3	8	2	37	K
10	4	4	4	4	6	6	8	2	38	K
11	12	8	8	6	6	6	12	8	66	C
12	8	8	8	6	6	6	4	4	50	K
13	4	4	8	4	6	3	4	2	35	K
14	8	4	4	2	6	3	4	6	37	K
15	8	8	4	2	6	6	8	8	50	K
16	8	8	4	2	6	6	8	2	44	K
17	8	4	4	4	6	6	8	8	48	K
18	8	8	8	6	4	3	8	8	53	K
19	12	12	8	4	6	9	12	6	63	C
20	12	8	8	4	6	9	12	6	65	C
Jumlah	148	128	112	90	112	111	148	94	943	
Rata-rata	7.4	6.4	5.6	4.5	5.6	5.55	7.4	4.7	47.15	K

Lampiran 12

Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Prasiklus

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Rata- rata	%	Kategori
1	Memusatkan uraian pada objek	16	7.4	46,25	Kurang
2	Imajinasi	16	6.4	40	Kurang
3	Keterlibatan aspek pancaindera	16	5.6	35	Kurang
4	Kesesuaian isi dengan judul	8	4.5	56,25	Kurang
5	Pilihan kata dan keefektifan kalimat	8	5.6	28	Kurang
6	Ejaan dan tanda baca	12	5.55	46.25	Kurang
7	Pengembangan paragraf	16	7.4	46.25	Kurang
8	Kerapian tulisan	8	4.7	58.75	Kurang
Rata-rata Jumlah		100	47.15	356.75	
Rata-rata Nilai				44.59	Kurang

Lampiran 13

REKAP NILAI SIKLUS I

No Responden	Aspek Penilaian								Jumlah	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	12	12	12	8	6	6	8	4	68	C
2	12	8	8	6	6	6	12	8	66	C
3	12	8	8	8	6	9	8	6	65	C
4	12	8	8	4	4	9	12	6	63	C
5	8	4	8	4	6	9	12	8	59	K
6	8	12	8	6	6	9	12	6	67	C
7	8	8	4	4	6	9	12	8	59	K
8	12	12	8	4	6	9	8	6	65	C
9	8	8	8	6	6	9	12	4	61	C
10	8	8	4	6	4	9	8	8	55	K
11	8	12	8	6	6	9	12	8	69	C
12	12	12	12	6	6	9	8	6	71	B
13	8	8	8	6	6	9	12	4	61	C
14	12	8	8	6	6	6	12	6	64	C
15	12	12	12	6	6	6	8	6	68	C
16	12	12	8	6	6	9	8	4	65	C
17	12	8	8	4	6	9	12	6	65	C
18	12	12	12	8	6	9	12	6	77	B
19	12	12	12	8	6	9	8	6	71	B
20	16	16	12	6	6	6	12	6	80	B
Jumlah	216	200	176	11 6	11 6	165	208	12 2	1319	
Rata-rata	10.8	10	8.8	5.8	5.8	8.25	10.4	6.1	65.6 9	C

Hasil Tes Keterampilan Menulis paragraf deskripsi siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	85-100	0	0	0	1319/20=65,95 (Cukup)
2	baik	70-84	4	299	20	
3	Cukup	60-69	14	847	65	
4	kurang	0-59	2	137	15	
Jumlah			20	1319	100	

Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Rata-rata	%	Kategori
1	Memusatkan uraian pada objek	16	10.8	67.5	Cukup
2	Imajinasi	16	10	62.5	Cukup
3	Keterlibatan aspek pancaindera	16	8.8	55	Cukup
4	Kesesuaian isi dengan judul	8	5.8	72.5	Baik
5	Pilihan kata dan keefektifan kalimat	8	5.8	72.5	Baik
6	Ejaan dan tanda baca	12	8.25	68.75	Cukup
7	Pengembangan paragraf	16	10.4	65	Cukup

8	Kerapian tulisan	8	6.1	67.25	Cukup
Rata-rata Jumlah		100	65.95	531	
Rata-rata Nilai				66.37	Cukup



Lampiran 14

REKAP NILAI SIKLUS II

No Respondn	Aspek Penilaian								Jmlh	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	12	12	16	6	6	9	12	8	81	B
2	8	12	12	6	6	6	12	6	68	C
3	12	8	12	8	6	12	12	6	76	B
4	12	12	12	6	6	9	12	6	75	B
5	12	8	12	8	6	9	12	8	75	B
6	12	12	8	8	6	9	8	8	71	B
7	12	8	8	8	6	9	12	8	71	B
8	16	16	12	6	6	9	12	6	83	B
9	12	16	8	8	6	12	8	6	76	B
10	12	12	8	8	8	6	8	6	68	C
11	8	8	12	6	8	9	12	6	69	C
12	12	16	12	6	6	6	8	6	72	B
13	8	8	8	6	6	9	12	4	61	C
14	12	8	12	4	6	9	8	6	65	C
15	16	16	12	6	6	9	12	6	87	SB
16	12	12	16	6	6	9	16	4	77	B
17	12	12	12	6	6	9	12	6	79	B
18	12	16	12	4	6	9	8	6	73	B

19	12	12	8	8	6	9	12	6	73	B
20	12	16	12	6	8	12	12	8	86	SB
Jumlah	236	240	228	130	126	180	220	126	1486	
Rata-rata	11.8	12	11.4	6.5	6.3	9	11	6.3	74.3	Baik

Hasil Tes Keterampilan Menulis paragraf deskripsi siklus II

No.	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot skor	%	Rata-rata
1	Sangat baik	85-100	2	173	10	1486/20=74.3 (Baik)
2	baik	70-84	13	982	65	
3	Cukup	60-69	5	331	25	
4	kurang	0-59	0	0	0	
Jumlah			20	1486	100	

Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Rata- rata	%	Kategori
1	Memusatkan uraian pada objek	16	11.8	73.75	Baik
2	Imajinasi	16	12	75	Baik
3	Keterlibatan aspek pancaindera	16	11.4	71.25	Baik
4	Kesesuaian isi dengan judul	8	6.5	81.25	Baik
5	Pilihan kata dan keefektifan kalimat	8	6.3	78.75	Baik
6	Ejaan dan tanda baca	12	9	75	Baik
7	Pengembangan paragraf	16	11	68.75	Cukup
8	Kerapian tulisan	8	6.3	78.75	Baik

Lampiran 15

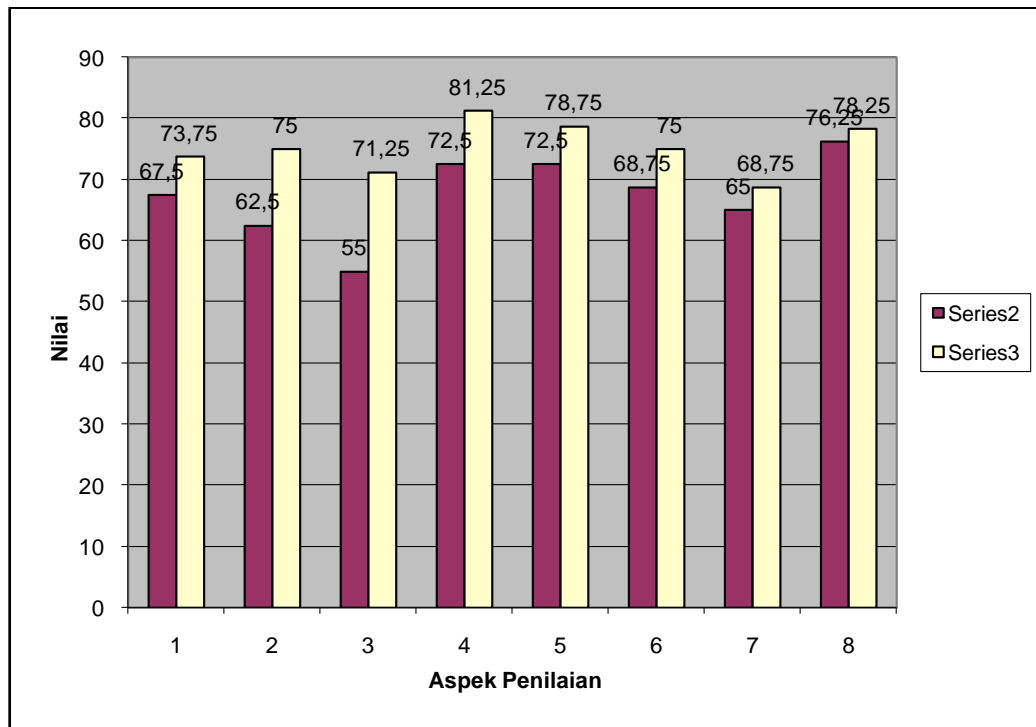
TABEL PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF
DESKRIPSI

Aspek	Nilai rata-rata		Peningkatan	
	SI	SII	SI-SII	%
Memusatkan uraian pada objek	67,5	73,75	6,25	9,25
Imajinasi	62,5	75	12,5	20
Keterlibatan aspek panca indera	55	71,25	16,25	29,54
Kesesuaian isi dengan judul	72,5	81,25	8,75	12,06
Pemilihan kata dan keefektifan kalimat	72,5	78,75	6,25	8,62
Ejaan dan tanda baca	68,75	75	6,25	9,09
Pengembangan paragraf	65	68,75	3,75	5,76
Kerapian tulisan	76,25	78,25	2	3,27
Jumlah	65,95	74,3	74,3	12,66

Lampiran 16

GRAFIK PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF

DESKRIPSI



Peningkatan Rata-rata Nilai Siklus I dan Siklus II Keterampilan Menulis

Paragraf Deskripsi dari Tiap Aspek Penilaian

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 17

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SIKLUS I

1. Bagaimanakah pendapat Anda tentang model *group investigation* berbantuan media kartu kunci yang digunakan pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi hari ini?

Responden 20 : lebih memudahkan kita dalam menulis paragraf deskripsi dan perlu ditingkatkan lagi.

Responden 15 : lebih memudahkan kita dalam menulis paragraf deskripsi.

Responden 6 : sudah cukup baik.

2. Apakah Anda memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung?

Responden 20 : memahami, karena guru memberi penjelasan yang mudah dipahami. Selain itu ketika saya kurang faham saya bisa bertanya.

Responden 15 : Memahami, karena penjelasannya mudah dipahami.

Responden 6 : memahami.

3. Bagaimanakah pendapat Anda tentang model dan media disajikan?

Menarik atau tidak?

Responden 20 : model dan media yang digunakan menurut saya menarik, karena mempermudah saya dalam menulis paragraf deskripsi.

Responden 15 : model dan media yang disajikan cukup menarik digunakan dalam pembelajaran.

Responden 6 : menarik, karena bermanfaat bagi pembelajaran.

4. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci?

Responden 20 : ada saat berimajinasi dalam menulis paragraf deskripsi.

Responden 15 : ada saat membayangkan benda yang tidak ada dihadapan kita.

Responden 6 : ada saat kita disuruh menjelaskan sesuatu yang tidak kita lihat secara langsung pada saat itu.

5. Bagaimanakah saran Anda terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci?

Responden 20 : saran saya supaya dalam pembelajarannya lebih diperbaiki kekurangannya.

Responden 15 : saran saya supaya lebih ditingkatkan lagi.

Responden 6 : saran saya supaya lebih lagi.

6. Bagaimakah harapan Anda terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi yang akan datang?

Responden 20 : harapan saya supaya pembelajaran yang akan datang lebih ditingkatkan lagi. Misalnya dengan menggunakan media-media lain yang dapat mempermudah siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

Responden 15 : harapan saya supaya lebih ditingkatkan lagi.

Responden 6 : harapan saya ada peningkatan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

7. Bagaimanakah kesan Anda tentang materi pembelajaran hari ini?

Responden 20 : kesan saya menyenangkan, karena model dan media yang digunakan menarik.

Responden 15 : kesan saya menyenangkan, karena pembelajaran hari ini membuat saya senang.

Responden 6 : kesan saya menyenangkan.



Lampiran 18

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SIKLUS II

1. Bagaimanakah pendapat Anda tentang model *group investigation* berbantuan media kartu kunci yang digunakan pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi hari ini?

Responden 20 : lebih memudahkan kita dalam menulis paragraf deskripsi dan perlu ditingkatkan lagi agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

Responden 15 : lebih memudahkan saya dalam menulis paragraf deskripsi.

Responden 6 : lebih memudahkan saya didalam menulis paragraf deskripsi sehingga tepat sekali.

2. Apakah Anda memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung?

Responden 20 : memahami, karena guru memberi penjelasan yang mudah dipahami. Selain itu ketika saya kurang faham saya bisa bertanya.

Responden 15 : Memahami, karena penjelasannya mudah dipahami dan guru dengan sabar menjawab pertanyaan kepada saya saat mengajukan pertanyaan.

Responden 6 : memahami, karena guru dengan santai sehingga saya lebih mudah memahami penjelasannya.

3. Bagaimanakah pendapat Anda tentang model dan media disajikan? Menarik atau tidak?

Responden 20 : model dan media yang digunakan menurut saya menarik, karena mempermudah saya dalam menulis paragraf deskripsi.

Responden 15 : model dan media yang disajikan cukup menarik digunakan dalam pembelajaran.

Responden 6 : menarik, karena bermanfaat bagi pembelajaran.

4. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi

setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* berbantuan media kartu kunci?

Responden 20 : ada saat berimajinasi dalam menulis paragraf deskripsi.

Responden 15 : ada saat membayangkan benda yang tidak ada dihadapan kita.

Responden 6 : ada saat kita disuruh menjelaskan sesuatu yang tidak kita lihat secara langsung pada saat itu.

5. Bagaimanakah saran Anda terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui model *group investigation* melalui media kartu kunci?

Responden 20 : saran saya supaya dalam pembelajarannya lebih diperbaiki kekurangannya agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Responden 15 : saran saya supaya lebih ditingkatkan lagi sehingga sukses.

Responden 6 : saran saya supaya lebih lagi supaya saya mendapat nilai yang lebih lagi.

6. Bagaimakah harapan Anda terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi yang akan datang?

Responden 20 : harapan saya supaya pembelajaran yang akan datang lebih ditingkatkan lagi. Misalnya dengan menggunakan media-media lain yang dapat mempermudah siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

Responden 15 : harapan saya supaya lebih ditingkatkan lagi supaya saya mendapatkan nilai yang lebih bagus.

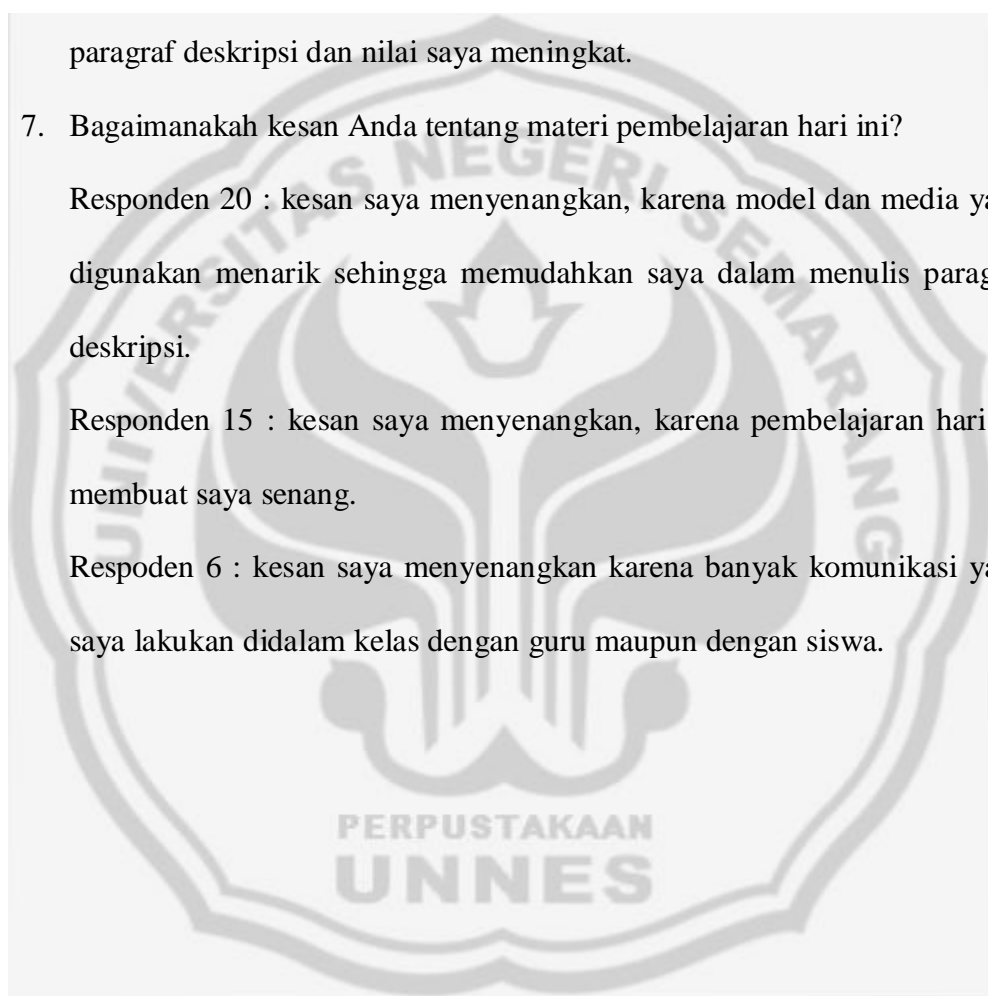
Responden 6 : harapan saya ada peningkatan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan nilai saya meningkat.

7. Bagaimanakah kesan Anda tentang materi pembelajaran hari ini?

Responden 20 : kesan saya menyenangkan, karena model dan media yang digunakan menarik sehingga memudahkan saya dalam menulis paragraf deskripsi.

Responden 15 : kesan saya menyenangkan, karena pembelajaran hari ini membuat saya senang.

Responden 6 : kesan saya menyenangkan karena banyak komunikasi yang saya lakukan didalam kelas dengan guru maupun dengan siswa.



Lampiran 19

LEMBAR JURNAL GURU SIKLUS I

1. Bagaimanakah kesiapan siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi?

Dari pengamatan yang dilakukan guru (peneliti) pada keadaan ini, siswa terlihat cukup siap dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

2. Bagaimanakah respon siswa terhadap contoh paragraf deskripsi?

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti (guru) pada keadaan ini siswa cukup merespon terhadap contoh paragraf deskripsi yang diberikan oleh guru (peneliti).

3. Bagaimanakah respon siswa terhadap model *group investigation* melalui media kartu kunci?

Dari pengamatan yang dilakukan oleh guru (peneliti) siswa terlihat senang dengan model yang diberikan karena dengan model *group investigation* siswa bisa lebih banyak bertukar pendapat dengan temannya kemudian dengan media kartu kunci bisa membantu siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

4. Bagaimanakah keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi?

Dari pengamatan yang dilakukan oleh guru (peneliti) ada beberapa siswa terlihat aktif dalam menemukan karakteristik paragraf deskripsi. Hal ini

terlihat dari keaktifan mereka saat dimintai pendapat tentang hakikat paragraf deskripsi.

5. Bagaimanakah situasi atau suasana kelas ketika pembelajaran menulis paragraf deskripsi berlangsung?

Dari pengamatan yang dilakukan oleh guru (peneliti) pada keadaan ini, siswa terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, meski ada beberapa siswa yang asyik ngobrol dengan temannya.



Lampiran 20**LEMBAR JURNAL GURU SIKLUS II**

1. Bagaimanakah kesiapan siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi?

Dari pengamatan yang dilakukan oleh guru (peneliti) pada keadaan ini,

siwa terlihat siap dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

2. Bagaimanakah respon siswa terhadap contoh paragraf deskripsi?

Dari pengamatan yang dilakukan oleh guru (peneliti) siswa terlihat senang dengan adanya contoh tersebut.

3. Bagaimanakah respon siswa terhadap model *group investigation* berbantuan media kartu kunci?

Dari pengamatan yang dilakukan oleh guru (peneliti) siswa terlihat senang. Karena memudahkan siswa dalam menuangkan ide dan membuat kerangka paragraf deskripsi.

4. Bagaimanakah keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam pembelajaran dalam menulis paragraf deskripsi?

Dari pengamatan yang dilakukan guru (peneliti) ada beberapa yang aktif dalam menemukan karakteristik paragraf deskripsi. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka saat dimintai pendapat tentang hakikat paragraf deskripsi.

5. Bagaimanakah situasi atau suasana kelas ketika pembelajaran menulis paragraf deskripsi berlangsung?

Dari pengamatan yang dilakukan oleh guru (peneliti) pada keadaan ini, siswa terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dan hampir semua siswa dengan tenang membuat paragraf deskripsi sehingga kelas terlihat sangat kondusif.



Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I

Nomor Responden	Aspek Pengamatan							Keterangan
	a	b	c	d	e	f	Jmlh	
1	3	2	2	3	1	3	14	a) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.
2	3	3	2	2	2	3	15	
3	2	3	2	3	3	2	15	b) Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab dengan guru.
4	3	2	3	3	3	2	16	
5	2	3	3	2	3	1	14	
6	3	2	3	2	2	3	15	c) Siswa antusias dalam memperhatikan media pembelajaran menulis paragraf deskripsi.
7	2	2	2	2	1	3	12	
8	3	3	2	3	3	2	16	
9	3	3	2	3	3	2	16	
10	3	3	3	4	3	3	19	d) Siswa aktif dalam kegiatan menulis paragraf deskripsi.
11	3	3	3	4	2	2	17	
12	2	3	3	3	3	3	17	
13	2	3	2	3	2	2	14	e) Siswa bersemangat dalam mengerjakan tes
14	2	3	3	3	2	1	14	
15	3	3	2	3	2	3	16	f) Pembelajaran menyenangkan
16	3	2	3	2	3	3	16	
17	2	3	2	2	2	3	14	
18	3	3	2	4	3	3	18	

19	3	3	3	4	3	3	19	Kategori Penilaian Sangat baik : 4 Baik : 3 Cukup : 2 Kurang : 1
20	3	3	4	4	3	3	20	
Jumlah	53	55	51	59	49	50	317	
Rata-rata	2.6	2.7	2.5	2.9	2.4	2.5	15.85	
	5	5	5	5	5			



Lampiran 22

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

Nomor Responden								Keterangan
	a	b	c	d	e	f	Jmlh	
1	2	4	4	3	4	4	21	a) Perhatian siswa penuh terhadap penjelasan guru. b) Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab dengan guru. c) Siswa antusias dan serius dalam memperhatikan media pembelajaran menulis paragraf deskripsi. d) Siswa aktif dalam kegiatan menulis paragraf deskripsi. e) Siswa bersemangat dalam mengerjakan tes. f) Pembelajaran menyenangkan. Kategori Penilaian Sangat baik : 4 Baik : 3 Cukup : 2
2	2	4	4	3	3	4	20	
3	4	3	4	4	3	3	21	
4	4	4	3	4	4	3	22	
5	4	3	3	4	4	3	21	
6	3	3	4	3	3	4	20	
7	3	4	4	4	4	4	23	
8	3	4	4	4	3	3	21	
9	3	4	3	4	4	3	21	
10	4	4	4	4	3	2	21	
11	4	3	4	4	4	3	22	
12	3	4	4	4	4	2	21	
13	4	4	3	4	3	4	22	
14	4	4	4	4	3	3	22	
15	3	3	4	3	4	2	19	
16	3	4	3	4	4	3	21	
17	4	4	3	4	4	3	21	
18	4	4	4	3	3	2	20	

`19	4	4	4	4	3	2	21	Kurang : 1
20	4	4	3	3	3	3	20	
Jumlah	69	75	73	74	69	61	421	
Rata-rata	3.45	3.75	3.65	3.7	3.45	3.05	21.05	

